

ONE MAYBANK



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

3	Sekapur Sirih Cover Story
3	Keberlanjutan Tema Theme Continuity
4	KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS
6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
7	Rasio Keuangan Financial Ratios
8	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT
10	Sambutan Presiden Komisaris President Commissioner's Message
14	Sambutan Presiden Direktur Board of Commissioners' Report
20	Opini Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Opinion
22	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
24	Informasi Perusahaan Company Information
26	Sekilas Maybank Syariah Maybank Syariah At Glance
28	Tonggak Sejarah Milestones
29	Visi, Misi Dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values
30	Makna Logo Philosophy of Maybank Syariah Logo
31	Kegiatan Usaha Business Activities
33	Produk dan Layanan Product and Service
35	Struktur Kepemilikan Ownership Structure
35	Jaringan Kantor Office Network
36	Profil Entitas Induk Profile of Parent Entity
37	Struktur Organisasi Organizational Structure
38	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of The Board of Commissioners and The Board of Directors
43	Profil Anggota Dewan Pengawas Syariah Profiles of Sharia Supervisory Board Members
44	Tim Manajemen Management Team

46	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION
48	Kondisi Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economic Conditions
49	Tinjauan Industri Perbankan Banking Industry Review
52	Kinerja Maybank Syariah Maybank Syariah Performance
63	Rencana Strategis 2018 Strategic Plan 2018
64	Sumber Daya Insani Human Resource
73	Teknologi Informasi Information Technology
75	Fungsi Penerapan Manajemen Risiko Risk Managements Implementation Function
80	TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE
82	Pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik Implementation of Good Corporate Governance
85	Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings Of Shareholders
87	Dewan Komisaris Board of Commissioners
91	Direksi Board of Directors
95	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite The Establishment and Duties of Committees
95	Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee
97	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee
98	Komite Audit Audit Committee
100	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Implementation of Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board
103	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Implementation of Sharia Principle In Fund Collection and Disbursement As Well As Services
103	Penanganan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Handling
104	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of Bank's Compliance Function
106	Penerapan Fungsi Audit Internal Implementation of Internal Audit Function
107	Fungsi Audit Eksternal External Audit Function
107	Batas Maksimum Penyaluran Dana Legal Lending Limit
108	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting
109	Daftar Konsultan, Penasehat atau yang Dipersamakan dengan Itu yang Digunakan oleh Bank List of Consultants, Advisors or Others Similar With Those Retained by The Bank Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas



109	Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lainnya (Remuneration Package) Yang Ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Remuneration Package Determined by General Meetings of Shareholders Applied For Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board
110	Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank Total Internal Fraud and Settlement Effort By The Bank
111	Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh Bank Litigation and Settlement Effort by The Bank
111	Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank Buy Back of Shares and/or Bonds
112	Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya Non Halal Income and The Utilization
113	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Implementation of Corporate Social Responsibility

114 LAPORAN KEUANGAN AUDITED AUDITED FINANCIAL REPORT

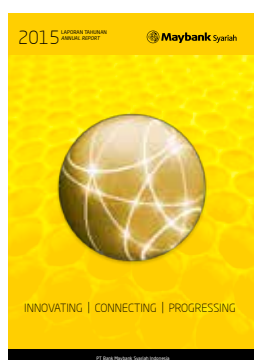
SEKAPUR SIRIH COVER STORY

ONE MAYBANK

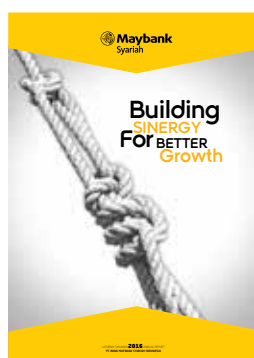
Di tahun 2017 Maybank Syariah terbukti mampu meningkatkan budaya pengelolaan risiko yang efektif secara signifikan sehingga kualitas aset dapat ditingkatkan dan dipertahankan melalui tercapainya NPF di angka nol. Kini Maybank Syariah siap tinggal landas dan meraih pangsa pasar yang lebih besar melalui strategi konsolidasi bisnis sebagai satu Maybank, berkat dukungan sinergi dan pertumbuhan aset pembiayaan berkualitas dan sumber pendanaan yang baik.

In 2017 Maybank Syariah's ability to demonstrate an effective risk management culture has significantly enhanced that we managed to improve and maintain our assets quality at zero NPF. Now Maybank Syariah's ready to take off and gain a larger market share through business consolidation strategy as one Maybank, underpinned by synergy and growth of good quality financing assets and sources of funding.

KEBERLANJUTAN TEMA THEME CONTINUITY



2015
INNOVATING
CONNECTING
PROGRESSING



2016
BUILDING
SYNERGY
FOR BETTER
GROWTH



KILAS KINERJA

Performance Highlight





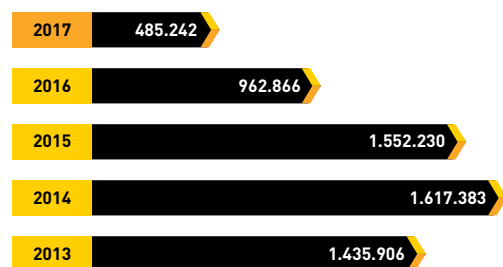
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

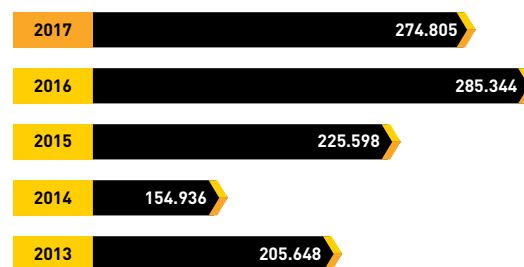
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

	2017	2016	2015	2014	2013	
NERACA			BALANCE SHEET			
Aset	1.275.648	1.344.720	1.743.439	2.449.541	2.299.971	Assets
Piutang & Pembiayaan (Bersih)	485.242	962.866	1.552.230	1.617.383	1.435.906	Receivables & Financing (Net)
Aktiva Ijarah	111	53	193	165	83	Ijarah Assets (Net)
Surat Berharga (Bersih)	211.844	349.070	298.803	206.689	265.564	Marketable Securities (Net)
Penempatan pada BI dan Bank lain	244.200	278.500	187.110	494.165	257.500	Placements with BI and Other Banks
Simpanan dari Nasabah	274.805	285.344	225.598	154.936	205.648	Deposits from Customers
Dana Syirkah Temporer	286.705	429.372	713.384	888.110	770.970	Temporary Syirkah Funds
Simpanan dari Bank Lain	56.629	12.790	19.742	324.915	285.522	Deposits from Other Banks
Modal sendiri (Bersih)	583.650	592.111	754.605	1.048.717	993.201	Shareholders' Equity (net)
LABA RUGI			INCOME STATEMENT			
Pendapatan Kegiatan Syariah						Income from Sharia Activities
Pendapatan dari Jual - Beli	51.616	55.740	127.730	131.757	107.970	Margin Income
Pendapatan Ijarah (bersih)	0	33	33	17	4	Income from Ijarah (net)
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	14.791	10.406	22.167	3.947	-	Income from Musyarakah Profit Sharing
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	1.006	1.715	354	0	0	Income from Mudharabah Profit Sharing
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	36.861	39.894	23.101	33.991	30.812	Other Main Operating Income
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	104.274	107.788	173.385	169.712	138.786	Income from Fund Managed by Bank as Mudharib
Pendapatan Operasional Lainnya	4.060	5.968	3.811	5.817	18.208	Other Operating Income
Beban Penyisihan	100.454	-165.903	-468.916	-10.746	-19.884	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	-94.413	-64.754	-60.958	-58.177	-52.746	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	71.493	-144.547	-391.351	76.584	59.188	Income(Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih	-9.785	-163.738	-294.392	55.913	41.367	Net Income (Loss)

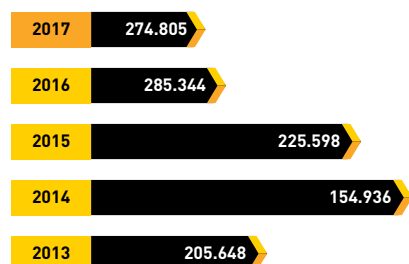
Piutang dan Pembiayaan Bersih
Receivable and Financing Net
(Jutaan Rupiah) (Million Rp)



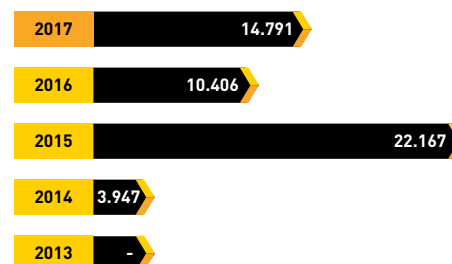
Simpanan
Deposits
(Jutaan Rupiah) (Million Rp)



Pendapatan dari Jual Beli
Income from Sales & Purchase
(Jutaan Rupiah) (Million Rp)



Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah
Musyarakah Profit Sharing Income
(Jutaan Rupiah) (Million Rp)



RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*

	2017	2016	2015	2014	2013	
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Rasio Kinerja						Performance Ratios
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	75,83%	55,06%	38,40%	52,13%	59,41%	Capital Adequacy Ratio
NPF gross	0,00%	43,99%	35,15%	5,04%	2,69%	NPF gross
NPF net	0,00%	4,60%	4,93%	4,29%	0,00%	NPF net
Return on Assets (ROA)	5,50%	-9,51%	-20,13%	3,61%	2,87%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	-1,78%	-27,62%	-32,04%	6,83%	5,05%	Return on Equity (ROE)
Net Imbalan (NI)	8,79%	4,99%	6,54%	6,65%	5,61%	Net Yield
Net Operating Margin (NOM)	-26,47%	-19,96%	-32,92%	-1,46%	0,00%	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83,36%	160,28%	192,60%	69,62%	67,79%	Operating Expenses to Operating Income
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	7,83%	24,24%	18,24%	15,56%	0,00%	Profit Sharing Financing to Total Financing
Financing to Deposit Ratio (FDR)	85,94%	134,73%	110,54%	157,77%	152,87%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
KEPATUHAN						COMPLIANCE
Persentase Pelanggaran BMPD						Percentage of Legal Financing Limit Violation
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Related Party
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Third Party
Persentase Pelampauan BMPD						Percentage of Legal Financing Limit Exceedances
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Related Party
Pihak tidak terkait	27,83%	113,93%	32,90%	0,00%	0,00%	Third Party
GWM Rupiah Primary						Statutory Reserves (GWM) Rupiah
GWM rupiah	6,72%	5,25%	5,70%	7,20%	5,57%	GWM rupiah
GWM valuta asing	2,86%	1,97%	1,23%	1,14%	0,00%	GWM foreign currency
Posisi Devisa Neto secara keseluruhan	1,30%	0,18%	8,03%	0,40%	0,55%	Net Open Position in overall

LAPORAN MANAJEMEN

Managements Reports





SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

President Commissioner's Message



**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Pemegang Saham yang terhormat,**

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Kiranya rahmat dan anugerahNya senantiasa melimpah kepada kita semua. Dewan Komisaris bersyukur bahwasanya PT Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) berhasil menempuh tahun 2017 dengan selamat di tengah-tengah situasi ekonomi nasional dan global yang cukup menantang. Adalah suatu kehormatan atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2017.

Pada tahun 2017 perekonomian dunia menguat karena situasi rentan akibat krisis keuangan global mulai mereda. Perekonomian global tumbuh mencapai 3% — angka pertumbuhan tertinggi sejak 2011—diharapkan angka pertumbuhan tersebut tetap bertahan hingga tahun mendatang. Di sepanjang 2017 perekonomian negeri Paman Sam tumbuh sebesar 2,3%, sebuah peningkatan yang cukup signifikan setelah di tahun 2016 mencapai angka pertumbuhan 1,5%.

Eropa, yang selama bertahun-tahun pertumbuhannya melemah terkait rangkaian krisis hutang dan masalah Brexit, turut serta dalam kebangkitan ekonomi global dengan laju pertumbuhan mencapai 2,5%. Sementara perekonomian Tiongkok tumbuh sebesar 6,9% yang merupakan angka tertinggi sejak 2015, saat pembuat kebijakan mencatat kemajuan dalam mengendalikan risiko keuangan akibat pertumbuhan utang yang berlebihan. Untuk pertama kalinya komoditas mengalami kemajuan positif sejak 2010 mengakhiri tahun dengan kenaikan harga termasuk kelapa sawit, timah dan kakao.

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Dear Shareholders,**

All praise and gratitude to Allah SWT. May all His blessings and mercy always upon us. The Board of Commissioners is grateful that PT Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) has successfully passed 2017 amidst challenging global and national economic conditions. Such an honor, on behalf of the Board of Commissioners to deliver the 2017 Annual Report.

In 2017, the world economy has strengthened as lingering fragilities related to the global financial crisis subside. Global economic growth reached 3 percent—the highest growth rate since 2011—and growth is expected to remain steady for the coming year. The US economy for all of 2017 grew 2.3 percent, a significant improvement from a 1.5 percent gain in 2016.

Europe, which has suffered years of anemic growth caused by a series of debt crises and Brexit, was part of a global economic resurgence that reached 2.5% expansion. In the meantime China's economy grew 6.9 percent, the fastest since 2015 even as policymakers made headway towards curbing financial risk from excessive debt growth. Commodities had their first positive year since 2010, ending the year up including palm oil, tin and cacao.

Pertumbuhan ekonomi global turut mempengaruhi sistem makro ekonomi Indonesia. Perekonomian Indonesia terus menunjukkan tanda-tanda perbaikan, ditopang oleh struktur yang lebih seimbang. Pertumbuhan GDP menembus angka 5,19% (yoy) pada triwulan ke-4 tahun 2017, naik dari 5,06% (yoy) pada periode sebelumnya, yang menandakan terjaganya momentum pemulihan ekonomi dalam negeri. Pertumbuhan ekonomi solid didukung oleh struktur yang lebih kokoh, di mana investasi dan ekspor menjadi faktor pendorong di samping konsumsi rumah tangga.

Walaupun terjadi momentum pemulihan, di tahun 2017 industri perbankan syariah Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan terkait masalah kualitas aset, di mana bank-bank syariah fokus pada penurunan angka *non-performing loans (NPL)* ketimbang pertumbuhan. Namun, memburuknya kualitas aset berhasil diatasi oleh Maybank Syariah bersamaan dengan pulihnya lingkungan operasional secara bertahap serta makin membaik pelaksanaan manajemen risiko.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Terhadap Direksi

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi di tahun 2017 adalah Direksi mampu melaksanakan tugas dengan baik. Di sektor keuangan, strategi Direktur Utama untuk lebih fokus pada kualitas aset ketimbang menciptakan pertumbuhan baru terbukti tepat mengingat mengejar pertumbuhan dapat berisiko menurunkan kualitas akun dengan meningkatnya angka NPL. Maybank Syariah berhasil menjaga kualitas pertumbuhan dengan NPL stabil di angka 0%, angka yang jauh lebih baik dibandingkan perbankan syariah sebesar 4,77% di tahun 2017.

Keberhasilan tersebut merupakan bukti pelaksanaan tanggung jawab Bank dalam menerapkan standar manajemen risiko yang penuh kehati-hatian sebagai bagian dalam pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). Pelaksanaan GCG tetap menjadi titik perhatian utama Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Sumber Daya Manusia

Maybank Syariah memandang karyawan sebagai aset paling berharga karena Sumber Daya Manusia merupakan kunci utama menuju kesuksesan. Terkait hal itu Maybank Syariah menghadirkan sejumlah pelatihan yang mampu menyelaraskan pembelajaran korporasi dengan strategi perusahaan yang berdampak langsung pada keberhasilan bisnis, berkat kemampuan pelatihan-pelatihan tersebut untuk menghubungkan edukasi dan pelatihan dengan strategi bisnis.

The global economy growth has also influenced the Indonesian macroeconomic system. Indonesia's economy has continued to show signs of improvement, backed by a more balanced structure. Actual GDP growth hit 5.19% (yoy) in the fourth quarter of 2017, up from 5.06% (yoy) in the previous period, which is indicative of maintained domestic economic recovery momentum. Solid economic growth was supported by a stronger structure, with investment and exports cited as the main drivers as well as household consumption.

Despite the recovery momentum, Indonesia sharia banking industry in 2017 still faced challenges due to asset-quality issues, as banks focus on reducing non-performing loans (NPL) rather than growth. However, Maybank Syariah managed to moderate asset-quality deterioration as the operating environment gradually recovers and the industry's risk management practices improved.

Board Of Directors' Performance Assessment In 2017

Board of Commissioners assessed that the Board of Directors performance in 2017 was well executed. In terms of financial, Directors' strategy to more focus on the assets quality than new growth proved to be an appropriate measure considering the chase of growth is at risk of lowering the quality of account with increasing of NPF. Maybank Syariah managed to maintain quality growth with the level of NPF (gross) maintained at 0 % which was certainly much better than average ratio of sharia banking in 2017 of 4.77%.

The outcomes were due to the Bank's responsibility to practice prudent risk management standards, as the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Implementation GCG remains the focus of the Board of Commissioners and the Board of Directors' duties and responsibilities.

Human Resources

Maybank Syariah considered employees as the most valuable assets that human resources has extreme value as the key to success. Subsequently Maybank Syariah provided trainings that guaranteed alignment of corporate learning with corporate strategy for a direct impact on business results since the trainings were able connect education and training with business strategy.

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Message

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Prospek Bisnis Perusahaan

Melalui penerapan GCG, keberlanjutan Maybank Syariah lebih terjamin di masa depan. Penerapan GCG benar-benar menciptakan peta pengembangan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan perusahaan. Kami mendukung rencana bisnis Direksi. Kami berkeyakinan bahwa Direksi di tahun 2018 mampu mencanangkan target demi pencapaian hasil yang optimal bagi Maybank Group di Indonesia, terutama di sektor perbankan syariah.

Perubahan Susunan Komisaris

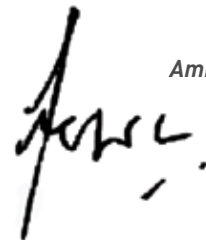
Sepanjang 2017 tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris sejak 2016. Berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar Rapat (sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 5 Juli 2017 yang secara resmi ditetapkan dalam Akta Notaris No.2 tanggal 5 Juli 2017, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani. Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Dato' Mohamed Rafique Merican
Komisaris Independen: Fransisca Ekawati
Komisaris Independen: Hadi Sunaryo

Penutup

Tak lupa kami mengucapkan rasa terimakasih kepada para pemegang saham dan stakeholder atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami berikan kepada seluruh anggota Direksi, Dewan Pengawas Syariah, karyawan dan mitra bisnis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Maybank Syariah. Kami berkomitmen untuk senantiasa memberikan sumbangsinya bagi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia ke depan melalui strategi dan sinergi kami dengan semua entitas Maybank di Indonesia, dengan menjadikan bisnis perbankan syariah kami sukses serta menjadi bank syariah terkemuka yang kompetitif, berkontribusi terhadap pertumbuhan syariah industri perbankan di Indonesia.

Amin Yaa Rabbal Alamiin. Alhamdulillah.



Dato' Mohamed Rafique Merican
Presiden Komisaris President Commissioner

Views Of The Board Of Commissioners On The Business Prospects Of The Company

Through the GCG implementation, the sustainability of Maybank Syariah will more secure in the future. GCG implementation was essentially creating a roadmap for the development and implementation of a corporate sustainability strategy. We support all Directors' business plans. We have a strong belief that the Directors in 2018 able to continue to deliver targets set to achieve optimum result for Maybank Group in Indonesia, especially in sharia banking.

Amendment In The Composition Of The Board Of Commissioners

During 2017, there was no amendment in the Board of Commissioners Composition from 2016. Based on the Shareholders' decisions outside the Meeting (circular) of the Shareholders of PT Bank Maybank Syariah Indonesia dated July 5th, 2017 that its Official Record is set in Notarial Deed No.2 dated July 5th, 2017, made by Notary of Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, composition of the Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner: Dato' Mohamed Rafique Merican
Independent Commissioner: Fransisca Ekawati
Independent Commissioner: Hadi Sunaryo

Closing

On this occasion, we would like to convey our gratitude to our shareholders and stakeholders upon their trust and support. My appreciation also goes to the entire Board of Directors, Sharia Supervisory Board, employees, and business partners who has supported Maybank Syariah's growth and continuous development. We are still committed to contribute to the growth of sharia banking in Indonesia going forward through our strategy and synergy with all Maybank entities in Indonesia, by making our sharia banking business successful and become a competitive leading sharia bank, contributing to the growth of the sharia banking industry in Indonesia.

Amin Yaa Rabbal Alamiin. Alhamdulillah.



SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

President Director's Message



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah, Yang Maha Pemurah lagi Penyayang atas limpahan nikmat dan anugerahNya kepada kita. Dengan ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Kondisi Perekonomian Global

Pertumbuhan global yang mulai bergerak pada semester 2 tahun 2016 kembali memperoleh momentum di tahun 2017. Kali ini sumber-sumber pertumbuhannya tidak hanya berasal dari negara-negara maju saja tapi juga negara-negara berkembang. Ekonomi Amerika Serikat mengalami pertumbuhan positif ditopang oleh meningkatnya investasi dan tingkat konsumsi yang stabil. Perekonomian Eropa menunjukkan pertumbuhannya yang mantap berkat konsumsi dan kinerja ekspornya. Selain itu Tiongkok yang merupakan perekonomian terbesar ke-dua di dunia, mampu bertumbuh selaras dengan upayanya dalam menyeimbangkan ekonomi, berkat dukungan konsumsi dan kinerja ekspor, walau prosesnya terjadi secara bertahap.

Situasi Makro Ekonomi Indonesia

Di tahun 2017 perekonomian Indonesia menguat secara moderat ditunjang oleh meningkatnya harga sejumlah komoditas, pertumbuhan global yang tinggi dan titik balik perdagangan internasional terkait kondisi finansial dan keuangan yang relatif kondusif. Pertumbuhan PDB meningkat menjadi 5,05% berkat meningkatnya investasi dan ekspor.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Praise be to Allah, the Gracious and Merciful One that has granted us countless favors and blessings. Hereby, please allow us to submit PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) Annual Report for fiscal year ended December 31st, 2017.

Global Economic Condition

The global enhancement in activity that started in the second half of 2016 gained further momentum in 2017. The growth accelerated with more balanced sources of growth from advanced as well as developing countries. US economic growth ticked upwards on the back of increasing investment and stable consumption. The economy of Europe posted solid gains supported by the consumption and export performances. Furthermore, consumption and exports also helped to drive China's economy in line with the economic rebalancing process that is currently underway, albeit gradually, in the world's second-largest economy.

Indonesia Macro Economic Condition

Indonesia's economy strengthened modestly in 2017 supported by higher commodity prices, stronger global growth, rebounding international trades with relatively accommodative monetary and financial conditions. Real GDP growth strengthened to 5.05% partly due to the strong investment and export growth.

Walaupun ekonomi mengalami pertumbuhan, situasi perbankan masih belum menunjukkan fungsi intermediasi yang optimal. Hal itu tercermin dari tingginya angka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) pada industri perbankan yakni 23,18%, dan rasio (LDR) *loan to deposits ratio* sebesar 90,04% per Desember 2017. Sementara itu, sejalan dengan upaya untuk memperkuat manajemen risiko kredit perbankan, angka kredit bermasalah (NPL) berada pada 2,59% (gross) atau 1,11% (net). Aset perbankan tumbuh menjadi 4,16% namun angkanya masih berada di bawah proyeksi 8,65%. Kredit bertumbuh menjadi 2,57% per Juni 2017 namun masih jauh di bawah target 11,79%. Di lain pihak dana pihak ketiga (DPK) memberikan kontribusi yang dominan terhadap Aset dengan pertumbuhan sebesar 4,32%, hampir separuh dari angka yang ditargetkan sebesar 7,49%.

Pertumbuhan perbankan syariah melampaui perbankan konvensional walaupun total aset perbankan syariah hanya 5,73% dari perbankan konvensional. Perbankan syariah mampu menggunakan modal dan DPK secara lebih efektif dalam meningkatkan pertumbuhan bisnisnya, terlihat dari rasio KPPM sebesar 17,91% dan FDR sebesar 79,65% yang tercatat pada Desember 2017. Pembiayaan tumbuh 18,91% sementara perbankan konvensional hanya 8,30%. Dalam hal penghimpunan dana, perbankan syariah tumbuh 16,68%, sementara perbankan konvensional hanya tumbuh 9,08%. Namun kinerja industri perbankan syariah masih dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi yang sudah berlangsung selama 2 tahun, di mana pembiayaan bermasalah (NPF) masih menjadi momok bagi para eksekutif perbankan syariah. Angka NPF menjadi 4,77% sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yakni 4,47%.

Kinerja Bank

Di tahun 2017, Maybank Syariah berhasil mengelola kualitas aset dengan baik di mana angka NPF baik gross maupun net berhasil ditekan hingga 0,00% sejak Juni 2017. Kami pun mampu meraih laba sebesar Rp71,49 miliar (sebelum pajak) setelah sebelumnya rugi Rp.144,55 miliar di tahun 2016. Namun upaya kami yang berfokus pada peningkatan kualitas aset dan pemulihan aset pembiayaan mengandung konsekuensi yakni pertumbuhannya menjadi terbatas, sejalan dengan strategi kami untuk melakukan konsolidasi bisnis di Indonesia. Jumlah Piutang dan Pembiayaan menjadi separuhnya yakni Rp485,24 miliar dari Rp962,87 di tahun 2016. Alhasil total aset menurun sebesar 5,14% menjadi Rp1,28 triliun dibandingkan tahun 2016 yang bertengger di angka Rp1,34 triliun.

Economic improvement has been maintained despite a suboptimal bank intermediation function. Such developments were reflected by a high Capital Adequacy Ratio (CAR) in the banking industry at 23.18%, and loan to deposits ratio at 90.04%, recorded in December 2017. Meanwhile, in line with efforts to strengthen banking credit risk management, non-performing loans (NPL) stood at 2.59% (gross) or 1.11% (net). Banking assets grew to 4.16%, however it was underneath the projected figure of 8.65%. The slow growth of credit at 2.57% as of June 2017 was still far from the target of 11.79%. In the meantime, third party funds (DPK) growth contributes dominantly toward assets by 4.32%, almost half of the target (7.49%).

The growth of sharia banking surpassed conventional banking, despite total asset share of sharia banking is only 5.73% of conventional banks. Sharia banking has shown more effective usage in capital and third party fund to promote business growth, reflected with CAR at 17.91% and financing to deposits ratio at 79.65% recorded in December 2017. The growth in financing was at 18.91%, while conventional banks was only at 8.30%. In deposit taking activity, sharia banking grew at 16.68%, while conventional banking grew at only 9.08%. On the other hand, the performance of sharia banking industry was still influenced by the economic slowdown in the last 2 years, where the issue of non-performing financing (NPF) was still a scourge for sharia banking practitioners. NPF slightly increased to 4.77% from previously was 4.42% in 2016.

The Bank Performance

Maybank Syariah in 2017 was very successful in managing the asset quality, which both gross and net NPF ratios were brought down to 0.00% since June 2017. We also recorded profitability of Rp71.49 billion (profit before tax) from the previous loss of Rp.144.55 billion in 2016. However, the downside of our focus in improving asset quality and recovery of financing asset, the growth was limited, which is in conjunction with our strategy toward business consolidation in Indonesia. Receivables and financing (net) were halved to Rp485.24 billion from Rp962.87 billion in the previous year. Ijarah asset (net) were doubled to Rp111 million from Rp53 million in the previous year. In terms of liabilities, customer deposits decreased by 3.69% from Rp285.34 billion in 2016 to Rp274.81 billion, while in 2017 the temporary syirkah fund was halved at Rp286.71 billion. In result, total asset decreased by 5.14% to Rp1.28 trillion, compared to 2016 which settled at Rp1.34 trillion.

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR*President Director's Message***Strategi**

Fokus pada upaya meningkatkan kualitas aset ketimbang mengejar angka pertumbuhan adalah sejalan dengan harapan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Dengan melaksanakan hal ini, berarti kami secara sadar memutuskan untuk lebih berhati-hati dalam membangun aset dan lebih menitik beratkan pada upaya pengelolaan NPF agar pemulihan dapat berlangsung dengan lebih optimal melalui restrukturisasi, penjadwalan ulang dan akuisisi aset.

Selain itu, kami lebih memusatkan perhatian pada pengoptimalan dan peningkatan proses internal sebagai bagian dari upaya mengelola sejumlah risiko mengingat Indonesia memiliki lanskap ekonomi yang unik dan dinamis. Oleh karenanya kami memperkuat sinergi di antara para stakeholder di seluruh entitas Maybank guna menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di Indonesia.

Dengan demikian, kemampuan bank dalam menunjukkan budaya pengelolaan risiko yang efektif meningkat secara signifikan. Kami berhasil meningkatkan dan mempertahankan kualitas aset melalui tercapainya NPF di angka nol. Kini kami siap untuk tinggal landas dan meraih pangsa pasar yang lebih besar melalui strategi konsolidasi bisnis sebagai satu Maybank, berkat dukungan sinergi dan pertumbuhan aset pembiayaan berkualitas dan sumber pendanaan yang baik.

GCG

Segecap pencapaian di tahun 2017 tak lepas dari peran Dewan Komisaris, Direksi dan segecap karyawan Maybank yang berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG (Tatakelola Perusahaan yang Baik) sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan perbankan. Pelaksanaan GCG tersebut mencerminkan upaya Perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja untuk menciptakan pertumbuhan nilai perusahaan yang tinggi.

Terkait peran GCG yang begitu penting dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan Bank, pelaksanaan GCG Maybank Syariah secara optimal senantiasa ditingkatkan dengan cara memperkuat infrastruktur dan kompetensi untuk meraih best practices, prosedur dan sistem yang terpercaya berdasarkan situasi ekonomi dan undang-undang terkini.

Susunan Direksi

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada Rapat Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia, yang notulennya tercatat pada Akta No.2 tanggal 5 Juli 2017 di hadapan Notaris Ali Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Strategi

Focus on improving assets quality rather than a pursuing new growth figure was the Shareholders' and Board of Commissioners' expectation. By doing this, we had taken conscious decisions to be more prudence in building assets and putting more focus and efforts on managing NPF accounts to ensure maximum recovery either through restructuring, rescheduling or assets acquisition.

In addition, we have paid greater attention to internal process optimization and improvement as part of the efforts to manage certain risks given the unique and dynamic of Indonesian economic landscape. Thus we enhanced the synergy amongst stakeholders including all Maybank entities to deal with any challenges and opportunities in Indonesia.

Accordingly, the bank's ability to demonstrate an effective risk management culture has significantly enhanced. We managed to improve and maintain our assets quality at zero NPF. Now we are ready to take off and gain a larger market share through business consolidation strategy as one Maybank, underpinned by synergy and growth of good quality financing assets and sources of funding.

GCG

Those achievements in 2017 was inseparable from the full commitment of Board of Commissioners, Directors and employees of Maybank Syariah to implement a good GCG principles as a foundation in conducting banking activities. The implementation of GCG reflects the Company's efforts to optimize their performance in order to create highest value to all stakeholders.

Since GCG plays as significant role in supporting the Bank's high performance and sustainability, the optimization of Maybank Syariah's GCG implementation is continuously being improved by strengthening infrastructure and competencies to achieve the best practices, reliable system and procedure based on the current economic condition and regulations.

Board Of Director's Composition

Based on Shareholder's Resolutions in Circular Meeting of Shareholders of PT Bank Maybank Syariah Indonesia dated July 5, 2017, of which the minutes were notarized by Deed No. 2, dated July 5, 2017, drafted by Notary Ali Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, the composition of the Bank's Board of Directors is as follows:

Presiden Direktur : Aria Putera bin Ismail
Direktur Operasi : Basuki Hidayat
Direktur Bisnis : Mohammad Riza
Direktur Kepatuhan : Baiq Nadea Dzurriatin

*President Director: Aria Putera bin Ismail
Operations Director: Basuki Hidayat
Business Director: Mohammad Riza
Compliance Director: Baiq Nadea Dzurriatin*

Menurut laporan Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan stabil pada angka 5,3% untuk periode 2018-2020. Salah satu alasan utama mengapa Bank Dunia berharap terjadi lompatan pertumbuhan PDB Indonesia yang mantap ke 5,3% di tahun 2018 dan seterusnya adalah karena konsumsi rumah tangga meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan. Sementara peningkatan harga-harga komoditas juga diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai salah satu pengekspor komoditas terbesar di dunia. Selain dari itu, infrastruktur Indonesia menjadi kebijakan unggulan Presiden Joko Widodo yang membuka peluang lebih besar bagi berbagai jenis investasi di mana Maybank Syariah dapat lebih berperan dalam menghadirkan solusi pembiayaan untuk mendukung pembangunan dan aktivitas di sektor infrastruktur dan manufaktur.

According to the World Bank's report on Indonesia, the economic growth is considered stable at 5.3 percent in the period of 2018-2020. One of key reasons why the World Bank expects a solid jump to 5.3 percent of GDP growth for Indonesia in 2018 and beyond is because the country's household consumption is estimated to improve on the back of rising wages. Meanwhile, rising commodity prices are also expected to boost the economy of Indonesia as one of the world's big commodity exporters. In addition, Indonesian infrastructure is at the top policy priority by President Joko Widodo that opens bigger opportunity for wider range of investments in which Maybank Syariah can play more active roles in providing financial solutions to support the development and activities in infrastructure and manufacturing sectors.

Kami sadar bahwa tantangan ke depan semakin besar namun ini sekaligus merupakan kesempatan bagi Maybank di Indonesia untuk tumbuh lebih besar dan memberikan sumbangsih bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berkat dukungan dan kerjasama dari seluruh stakeholder, Maybank Syariah optimistis melalui strategi konsolidasi bisnis, sebagai satu Maybank, meraih kemajuan yang lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya selain memperkuat posisi dan kinerja kami sebagai salah satu pemimpin di industri perbankan syariah Indonesia.

We are fully aware of the greater challenges in the future, and this will give opportunities to Maybank in Indonesia to grow bigger and contribute to the development in the Indonesian economy. With the supports and cooperation from all stakeholders, Maybank Syariah is optimistic through business consolidation strategy, as one Maybank, will achieve better progress in realizing Bank's vision, mission, and goals as well as strengthen our position and performance as one of leaders in the sharia banking industry in Indonesia.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan komitmen para karyawan. Terimakasih yang tulus juga kami ucapkan bagi Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaannya kepada kami. Dukungan tersebut sangat berarti bagi keberhasilan kita dalam menempuh tahun-tahun yang penuh tantangan di masa mendatang.

Lastly, we would like to express our highest appreciation on dedication and commitment given by all of our employees. We also would like to extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and customers for the supports and trust given to us. Those supports mean a lot to our success in passing the years filled with challenges in the future.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Aria Putera Ismail



Presiden Direktur *President Director*

DIREKSI

Board of Directors



Baiq Nadea Dzurriatin
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Aria Putera Ismail
Direktur Utama
President Director

Basuki Hidayat
Direktur Operasi
Operation Director

Mohammad Riza
Direktur Bisnis
Business Director

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*



Fransisca Ekawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dato' Mohamed Rafique Merican
Presiden Komisaris
President Commissioner

Hadi Sunaryo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board's Opinions

Assalamu'alaikum, wr, wb

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala Ni'mat sehat dan iman yang telah diberikan kepada kita semua sampai saat ini.

Selanjutnya marilah kita haturkan sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menghancurkan dunia kegelapan penuh kebodohan kedalam dunia terang benderang penuh keimanan seperti sekarang ini.

Bersama ini kami sampaikan bahwa setelah mempelajari data-data kinerja PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang mencakup hasil pengawasan, opini syariah atas dokumen dan pelaksanaan operasional Bank yang dijalankan MSI, kami berpendapat bahwa secara keseluruhan pelaksanaan operasional Bank telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip Syariah, sebagaimana telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional.

Selain itu program komprehensif dari Bank dengan dukungan dari Dewan Pengawas Syariah, Syariah Managemen dan Syariah Compliance untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan Syariah dari karyawan harus terus dilaksanakan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Demikian opini yang dapat kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, wr,wb



DR.H. M. Asrorun Ni'am Sholeh MA
Ketua
Chairman

Assalamu'alaikum, wr, wb

Firstly, we praise to Allah SWT for all the healthy Favours and faith He bestow upon us to present.

Afterward let us send sholawat and greetings to our lord the great Prophet Muhammad who has destroyed the world of darkness full of foolishness into a world full of faith as it is today.

We hereby announce that following our performance study upon the performance data of PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) for the period of January 1, 2017 to December 31, 2017 covering supervisory results, sharia opinion on documents and operational implementation of Bank by MSI, we believe that in general the implementation of the Bank's operations has been well executed and in agreement with Sharia principles, as established by the National Sharia Board.

Furthermore, the Bank's comprehensive program supported by the Sharia Supervisory Board, Shariah Management as well as Sharia Compliance to enhance employees' understanding of Sharia knowledge shall continuously be implemented and enhanced on an ongoing basis.

Here is our opinion to be used properly.

Wassalamu'alaikum, wr,wb



Sholahudin Al Aiyub, S.Ag, M.Si
Anggota
Member



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Alamat Perusahaan <i>Corporate Address</i>	Kantor Pusat / Head Office Sona Topas Tower, 1 st - 3 rd Floor Jl Jendral Sudirman, Kav. 26 Jakarta 12920-Indonesia Tel. +6221 2506446 Fax. +6221 2506757
Website	www.maybanksyariah.co.id
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perbankan Syariah <i>Sharia Banking</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Malayan Banking Berhad (99%) PT Prosperindo (1%)
Tahun Mulai Beroperasi <i>Started operations</i>	11 Oktober 2010 (sebelumnya beroperasi sebagai bank konvensional) <i>October 11, 2010 (previously served as conventional bank)</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	 Akta Notaris Achmad Abid, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., No. 58 tanggal 16 September 1994 dan diubah dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 17 Oktober 1994 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dalam surat keputusannya No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 10872/1994, Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994. <i>The Notarial Deed No. 58 dated September 16, 1994, of Achmad Abid, S.H., substitute notary for Sutjipto, S.H., and amended by notarial deed No. 135 dated October 17, 1994 which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Laws and Human Rights) in its decision letter No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 dated October 17, 1994 and was published in supplement No. 10872/1994 of the State Gazette No. 103 dated December 27, 1994.</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Up Capital</i>	Rp 819,307,255,056.88 (945,069 saham/shares)
Keanggotaan Organisasi <i>Membership in Organizations</i>	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)



SEKILAS MAYBANK SYARIAH

Maybank Syariah At Glance

Sejarah berdirinya PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah" atau "Bank") berawal pada tahun 1994 saat terjadi joint venture dua bank konvensional dari dua negara, yakni Malayan Banking (Maybank) Berhad dengan Bank Nusa Nasional dengan nama PT Maybank Nusa International pada tanggal 16 september 1994.

Selanjutnya pada 14 November 2000, PT Maybank Nusa International berganti nama menjadi PT Bank Maybank Indocorp dengan beralihnya kepemilikan saham Bank Nusa Nasional kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).

Sebagai bank konvensional, PT Bank Maybank Indocorp menghadirkan beragam jasa perbankan, termasuk pembiayaan skala besar untuk nasabah korporasi serta komersial, sebelum menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 23 September 2010 tentang Pemberian izin Perubahan Kegiatan Usaha dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA.

Sebagai bank syariah yang memulai kegiatannya sejak Oktober 2010, Maybank Syariah telah mengembangkan berbagai layanan dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan para nasabah sekaligus meraih peluang di pasar keuangan regional yang terus berkembang. Dengan visi menjadi perusahaan terkemuka dan terpilih di khsasanah keuangan syariah di Indonesia dan regional, strategi Maybank Syariah fokus pada corporate banking serta jasa konsultasi keuangan.

Dalam pembiayaan, Maybank Syariah memprioritaskan pembiayaan bilateral, sindikasi dan club deal untuk perusahaan lokal dan multinasional, khususnya dari Indonesia dan Malaysia. Sementara pada sektor treasuri, Maybank Syariah menitikberatkan pada kegiatan pasar uang dan perdagangan valuta asing, mulai dari layanan transaksi di front office hingga penyelesaian transaksi (backroom settlement) dan layanan pendukungnya. Selanjutnya komposisi kepemilikan Maybank Syariah

The history of PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah" or "Bank") begins in 1994 with a joint venture conventional bank of two countries, Malayan Banking (Maybank) Berhad and Bank Nusa Nasional namely of PT Maybank Nusa International on September 16, 1994.

Thereafter, on November 14, 2000, PT Maybank Nusa International adopted a new name PT Bank Maybank Indocorp along with the acquisition of Bank Nusa Nasional's shares by the Ministry of Finance of Republic Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).

As a conventional bank, PT Bank Maybank Indocorp offered a range of conventional banking services including major scale financing for corporate and commercial customers before transforming into PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) based on Bank Indonesia Governor's Decree No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 dated 23 September 2010 on the Approval for the Change in Business Activities from Conventional Commercial Bank to Sharia Commercial Bank PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA.

As an Islamic bank, Maybank Syariah has developed a range of services and innovative solutions to meet the needs of our customers as well as to seize the opportunities in the regional financial markets that are constantly evolving. With a vision to become the most prominent and preferred sharia financial services provider in Indonesia and the region. Maybank Syariah's strategy focuses on corporate banking as well as advisory services.

For financing services, Maybank Syariah mainly deals with bilateral, syndication and club deal financing for local and multinational corporations, particularly Indonesian and Malaysian entities. On the treasury services, Maybank Syariah focuses on money market operations and foreign exchange trading covering the front office dealing functions as well as backroom settlement and support services. Then the composition of share ownership of Maybank Syariah changed since Shareholders' Meeting



berubah dengan dijualnya 30.000 lembar saham milik Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) oleh pemegang saham kepada Malayan Banking Berhad dan Maybank telah melakukan penjualan 9.451 saham Bank kepada PT Prosperindo, berdasarkan akta Notaris Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 tanggal 19 Desember 2011.

Didukung oleh sistem IT yang tangguh Maybank Syariah terus mengembangkan produk dan layanan yang lebih inovatif. Selain memantapkan sinergi dengan grup perusahaan untuk meraih pencapaian yang lebih baik.

of the Bank had decided to sell 30,000 shares of the Bank owned by Ministry of Finance of Republic Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to Malayan Banking (Maybank) Berhad and Maybank has sold 9,451 shares of the Bank to PT Prosperindo, based on Notarial deed of Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 dated December 19, 2011.

Supported by an enhanced IT system Maybank Syariah continues to develop more innovative product and services, in addition to establishing the synergy with the group companies to reach better achievement.

TONGGAK SEJARAH

Milestone

2011

19 Desember
Malayan Banking Berhad mengambil alih kepemilikan 30.000 lembar saham Bank milik Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dan menjual 9.451 saham Bank kepada PT Prosperindo.

*December 19
Malayan Banking Berhad acquired 30,000 shares owned by Ministry of Finance of Republic Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) and sold 9,451 shares to PT Prosperindo.*

2014

Perubahan Logo Baru Maybank Syariah, pada tahun 2014, mengikuti perubahan logo Maybank Group.

Maybank Syariah adopted a new logo in 2014, in line with the launch of Maybank Group's new logo.

2015

Penambahan line of business (LOB) baru di segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, untuk memenuhi PBI No.17/12/PBI/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.14/22/PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Bisnis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Maybank Syariah memulainya dengan pola kerjasama linkage dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

A new line of business in Micro, Small and Medium Enterprises segment was launched to fulfill PBI No. 17/12/PBI/2015 on the Amendment to PBI No. 14/22/PBI/2012 concerning Lending or Financing Facilities by Commercial Banks and Business Assistance to Develop Micro, Small and Medium Enterprises. Maybank Syariah initiated with linkage cooperation pattern with Sharia Rural Banks.

2010

23 September
PT Bank Maybank Indocorp berubah menjadi bank syariah komersial dan berganti nama menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia

*September 23
PT Bank Maybank Indocorp transformed into commercial sharia bank and changed its name into PT Bank Maybank Syariah Indonesia.*

1 Oktober
Maybank Syariah memulai kegiatan usaha sebagai bank syariah
*October 1
Maybank Syariah commenced its business activity as a full-fledged syariah bank.*

2000

14 November
PT Maybank Nusa International berganti nama menjadi PT Bank Maybank Indocorp.

*November 14
PT Maybank Nusa International changed its name to PT Bank Maybank Indocorp.*

1994

Berdiri dengan nama "PT Maybank Nusa International" Memperoleh izin beroperasi
Established under the name "PT Maybank Nusa International" Obtained operating license

VISI, MISI & TATA NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Values

VISI VISION	Menjadi lembaga keuangan syariah yang terpercaya di Indonesia. <i>To be the preferred Sharia Financial Partner in Indonesia.</i>
MISI MISSION	Membangun Hubungan Berkesinambungan melalui Penciptaan Nilai bagi Seluruh Pemangku Kepentingan. <i>Enduring relationship through value creation for stakeholders.</i>
	Menjadi bank yang kuat dalam mendukung transaksi lintas Negara di Asia Tenggara. <i>Becoming a strong bank to support cross border transaction in Southeast Asia.</i>
	Menjadi partner keuangan yang strategis bagi pengembangan industri di Indonesia. <i>Becoming a strategic financial partner for industrial development in Indonesia.</i>
TATA NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES	 Teamwork Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan. <i>We work together as a team based on mutual respect and dignity.</i>  Integrity Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami. <i>We are honest, professional and ethical in all our dealings.</i>  Growth Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten. <i>We are passionate about continuous improvement and innovation.</i>  Excellence & Efficiency Kami berkomitmen untuk menghasikan kinerja yang sempurna dan layanan prima. <i>We are committed in delivering outstanding performance and superior service.</i>  Relationship Building Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan. <i>We continuously build long-term and mutually beneficial partnerships.</i>

ASPIRASI MAYBANK SYARIAH

Maybank Syariah Aspiration

Aspirasi Maybank Syariah

Visi dan Misi yang telah dirumuskan ini difokuskan kepada beberapa hal yang menjadi aspirasi dari manajemen Maybank Syariah sebagai berikut:

- Untuk menjadi Bank yang memiliki reputasi baik di beberapa sektor unggulan, seperti sektor manufaktur, perkebunan kelapa sawit, perdagangan (*wholesale/retail trade*), energi (gas, minyak, listrik), dan juga sektor *multifinance*. Sehingga diharapkan kontribusi Maybank Syariah dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum.
- Terus memperluas peluang usaha lainnya, dalam rangka melakukan diversifikasi usaha dan jaringan distribusi untuk mengatasi risiko konsentrasi.
- Menerapkan dan menanamkan semangat *TIGER* (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, Relationship Building*) sebagai *Corporate Value* Maybank Syariah, dalam meningkatkan produktivitas di seluruh rantai proses bisnis.
- Melalui nasabah korporasi, Maybank Syariah akan tetap mendukung sektor UKM melalui pembiayaan-pembiayaan yang mampu mendorong pertumbuhan usaha UKM.

Maybank Syariah Aspiration

The formulated vision and mission focuses into the following aspects which are the aspiration of Maybank Syariah's management:

- To be a reputable bank in key leading sectors such as manufacturing, oil palm plantations, trading (*wholesale/retail trade*), energy (gas, oil, electricity), and multifinance sector. Maybank Syariah contribution is expected to support Indonesian economic development in general.
- To continue expand other business opportunity to diversify business and distribution network to mitigate concentration risk.
- To implement and internalize *TIGER* spirit (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, Relationship Building*) as Maybank Syariah corporate value to boost productivity in the entire business process chain.
- Through our corporate customers, Maybank Syariah will continue to support SME through financing facilities to encourage growth of SME business.

MAKNA LOGO MAYBANK SYARIAH

Identitas kami dirancang untuk melambangkan janji brand kami, yang merupakan representasi atas apa yang kami pegang teguh, nilai-nilai, penggerak dan kepribadian kami.

PHILOSOPHY OF MAYBANK SYARIAH LOGO

Our identity has been crafted to symbolize our brand promise. It represents everything that our brand stands for, our values, drivers and personality.



Simbol

Simbol kami berupa rendisi yang mulia dan megah dari seekor harimau-melambangkan kewaspadaan dan kedinamisan. Ini menunjukkan kekuatan, kepemimpinan dan kekuasaan tanpa terlihat terlalu agresif.

The Symbol

It is a noble, majestic rendition of the tiger - alert and dynamic. It demonstrates strength, leadership and power without looking too aggressive.

Logotype

Logotype Maybank menggunakan jenis huruf yang baru, modern dan ramah, yang melambangkan keterjangkauan dan karakter manusia dari brand kami. Menggunakan letterforms (logo berupa huruf) yang bersih, tajam dan mudah dibaca, yang didesain unik untuk melengkapi simbol harimau yang baru, yang melambangkan kekuatan dan keberanian.

The Logotype

It uses a new, modern and friendly typeface that represents the approachable, human character of the brand. Clean, crisp and easy to read with uniquely crafted letterforms to compliment the new tiger symbol in its strength and boldness.

KEGIATAN USAHA Business Activities

Sebagai bank yang berlandaskan syariah Islam, maka maksud dan tujuan Maybank Syariah adalah menyelenggarakan kegiatan Bank Syariah berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan Pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Bank.

Kegiatan usaha Bank Syariah yang meliputi:

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/ atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
7. Melakukan pengambil alihan utang berdasarkan akad hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
8. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
9. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah antara lain, seperti akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah, atau hawalah;
10. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
11. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga, dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;
12. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah;
13. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah;

As an Islamic bank, the purpose and objective of Maybank Syariah is to operate Bank Syariah activities based on Syariah Principles, In accordance with Article 3 paragraph 1 of the Bank's Articles of Association

Syariah business activities covers:

1. *Collecting funds in form of saving account, namely current account, savings, or other equivalent form based on wadi'ah contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;*
2. *Collecting funds in form of investment, namely current account, savings, or other equivalent form based on mudharabah contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;*
3. *Distributing financing based on mudharabah, musyarakah contract, or other contracts which is not contrary to the sharia principles;*
4. *Conducting financing based on mudharabah, salam, istishna' contract, or other contract which is not contrary to the sharia principles;*
5. *Distributing financing based on qardh contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;*
6. *Distributing financing in form of vehicles or goods leasing to the customers based on ijarah contract and/ or hire purchase in form of ijarah muntahiya bittamlik contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;*
7. *Conducting debt takeover based on hawalah contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;*
8. *Conducting business of debit and/or financing card based on sharia principles;*
9. *Buying, selling, or insuring third party bonds at own risk which issued based on real transactions and according to the sharia principles, among others, such as ijarah, musyarakah, mudharabah, kafalah, or hawalah contract;*
10. *Buying bonds issued by the government and/or Bank Indonesia based on sharia principles;*
11. *Receiving invoice payment of bonds and conducting calculation with or between third party based on sharia principles;*
12. *Conducting custody for other party's benefit based on the contract of sharia principles;*
13. *Providing place to store valuable goods and bonds based on sharia principles;*

14. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah;
 15. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah;
 16. Memberikan fasilitas letter of credit atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah;
 17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 18. Melakukan kegiatan dalam valuta asing berdasarkan prinsip syariah;
 19. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
 20. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
 21. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah;
 22. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
 23. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
 24. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang;
 25. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal; dan
 26. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.
14. *Transferring money, both for own interest or the customer's interest based on sharia principles;*
 15. *Performing as a trustee based on wakalah contract;*
 16. *Providing facilities of letter of credit or bank guarantee based on sharia principles;*
 17. *Performing other common activities in the banking sector and social sector which are not contrary to sharia principles and in accordance with the regulations.*
 18. *Conducting foreign exchange activity based on sharia principles;*
 19. *Conducting equity participation activity in Sharia Commercial Bank or finance institution which conduct business based on sharia principles;*
 20. *Conducting temporary equity participation to overcome the failure of financing on the condition of investment withdrawal based on the provisions stipulated by Bank Indonesia;*
 21. *Acting as the founder and trustee of pension fund based on sharia principles;*
 22. *Conducting activities in the capital market as long as it is not contrary to the sharia principles and regulations of capital market;*
 23. *Organizing bank activities or products based on sharia principles by utilizing electronic means;*
 24. *Issuing, offering, and trading short-term bonds based on sharia principles, either directly or indirectly through money market;*
 25. *Issuing, offering, and trading long-term bonds based on sharia principles, either directly or indirectly through capital market; and*
 26. *Providing other bank sharia products or conducting other sharia banking activities based on sharia principles.*

PRODUK DAN LAYANAN

Product and Services

Produk dan Layanan

A. Produk Simpanan

Maybank Syariah menawarkan 4 (empat) produk simpanan dan investasi yang karakteristiknya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

1. Giro iB

Current Account iB adalah produk giro berbasis syariah untuk keperluan transaksi nasabah.

2. Tabungan iB

Saving Account iB merupakan produk tabungan bagi nasabah.

3. Deposito iB

Deposito iB adalah produk deposito berbasis bagi hasil dengan imbal hasil yang kompetitif bagi nasabah yang ingin menginvestasikan dananya dalam portofolio pembiayaan yang aman dan menguntungkan.

4. Investasi Terikat iB

Investasi Terikat iB adalah produk Investasi dana berdasarkan akad mudharabah (bagi hasil dan tanggung kerugian) di mana investor membatasi penyaluran dana mereka oleh Maybank Syariah kepada tujuan dan jenis usaha tertentu. Pembagian keuntungan investasi antara Maybank Syariah dan investor sesuai dengan rasio bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya.

B. Produk Pembiayaan

Terdapat 4 (empat) produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

1. Term Financing iB

Term Financing iB adalah fasilitas pembiayaan investasi atau pembiayaan proyek bagi nasabah korporasi dan komersial guna mengembangkan usahanya, yang disalurkan secara bilateral, sindikasi ataupun club-deal melalui kemitraan dengan bank lokal maupun transaksi cross border dengan Kelompok Usaha dengan menggunakan skema murabahah (jual beli), musharakah (kemitraan), istishna (pesanan), ijarah (sewa), ijarah muntahiya bittamlik (sewa beli) dan diminishing musharakah (musharakah mutanaqisah).

2. Revolving Financing iB

Revolving Financing iB ditujukan untuk membantu nasabah dalam pengelolaan likuiditas, khususnya pemenuhan arus kas atau kebutuhan modal kerja.

3. Pembiayaan Rekening Koran iB

Pembiayaan Rekening Koran iB adalah fasilitas pembiayaan bergulir jangka pendek bagi kebutuhan modal kerja nasabah yang dapat ditarik kapanpun melalui rekening giro.

4. Pembiayaan Sindikasi iB

Pembiayaan Sindikasi iB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan secara sindikasi dengan beberapa peserta sindikasi berdasarkan prinsip syariah.

Products and Services

A. Deposit Products

Maybank Syariah offers 4 (four) based deposit and investment products, which characteristics are tailored to meet the clients' needs.

1. Current Account iB

Current Account iB is a sharia based demand deposit product for clients' transaction needs.

2. Saving Account iB

Saving Account iB is a saving account product offered to clients.

3. Time Deposit iB

Time Deposit iB is a profit-sharing-based time deposit with competitive return offered to clients, who intend to invest their fund in secured and profitable financing portfolio.

4. Restricted Profit Sharing Investment Account iB

Restricted Investment Account iB is Investment product under mudharabah (profit-sharing and lossbearing) contract whereby investor restricts the utilization of their funds by the Maybank Syariah according to certain tenor and type of businesses. The profit from the investment will be shared between the Maybank Syariah and investors based on the preagreed profit sharing ratio.

B. Financing Products

There are 4 (four) financing products tailored to meet the clients' needs:

1. Term Financing iB

Term financing iB is an investment financing facility or project financing provided to corporate and commercial clients to develop their business through bilateral, syndicated and club-deal model in partnership with the local bank as well as cross border transaction with the Group based on murabahah (sales-and purchase), Musharakah (partnership), Istishna (indent), Ijarah (lease), Ijarah Muntahiya Bittamlik (lease-to-purchase) and diminishing Musharakah scheme of financing.

2. Revolving Financing iB

Revolving Financing iB is offered to assist clients in liquidity management i.e. fulfillment of cash flow or working capital.

3. Overdraft Financing iB

Overdraft Financing iB is a short term revolving working capital financing for clients that can be withdrawn anytime through their current account.

4. Syndicated iB

Syndicated Financing is a financing facility provided by a syndicated participants based on sharia principles.

C. Trade Finance

Salah satu keunggulan Maybank Syariah adalah transaksi untuk perdagangan, di mana Maybank Syariah menawarkan fasilitas pendanaan dan non-pendanaan dalam produk pembiayaan perdagangan.

1. Letter of Credit iB

Melalui Letter of Credit iB kami menawarkan berbagai jenis transaksi LC untuk kebutuhan transaksi perdagangan nasabah.

2. Import Financing iB

Import Financing iB ditujukan untuk mendukung nasabah dalam memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek terkait dengan transaksi impor yang dilaksanakannya.

3. Inward Documentary Collection

Tagihan yang diterima dari bank koresponden dengan instruksi untuk memperoleh pembayaran atau penerimaan dari pembeli, mengirimkan dokumen kepada pembeli dengan pembayaran, atau mengirimkan dokumen terhadap penerimaan dan/atau untuk memperoleh pembayaran pada saat jatuh tempo.

4. Export Financing iB

Export Financing iB ditujukan untuk mendukung nasabah dalam memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek terkait dengan transaksi ekspor yang dilaksanakannya.

5. Outward Documentary Collection

Tagihan dikirim ke bank pihak pembeli (lokal/ luar negeri) untuk memperoleh pembayaran/ penerimaan dari pembeli, mengirimkan dokumen dengan pembayaran atau mengirimkan dokumen terhadap penerimaan dan/atau untuk memperoleh pembayaran pada tanggal jatuh tempo.

6. Bank Garansi iB

Bank Garansi iB ditujukan untuk mendukung transaksi nasabah guna menjamin terlaksananya kewajiban kepada counter party (Beneficiary).

7. LC / SKBDN Usance Payable at Sight

Fasilitas pembiayaan atas dasar LC/SKBDN Berjangka (Usance) yang diterbitkan oleh MSI untuk kepentingan beneficiary dimana Financing Bank mengambil-alih secara tunai (atas unjuk/sight) sesuai dengan persyaratan dan kondisi L/C.

D. Layanan Transaksi Mata Uang Asing (FX Facility iB)

Sebagai komitmen dalam memberikan pelayanan terpadu kepada nasabah, Maybank Syariah menawarkan FX Facility iB, yaitu transaksi perdagangan berbagai mata uang asing.

C. Trade Finance

One of the strengths of Maybank Syariah is trade transactions, whereby Maybank Syariah offers funding and non-funding facility in trade finance products.

1. Letter of Credit iB

Through Letter of Credit iB we offer various kinds of LC transaction to meet clients' trade transaction requirements.

2. Import Financing iB

Import/Local Purchase Financing iB is addressed to support clients in maintaining their short-term funding in relation with their import and local purchase transaction.

3. Inward Documentary Collection

Bills received from correspondent banks with instruction to obtain payment or acceptance from the buyer, deliver documents to the buyer against payment, or deliver documents against acceptance and/or to obtain payment on maturity date.

4. Export Financing iB

Export Financing iB is addressed to support clients in maintaining their short-term funding in relation with their export transaction.

5. Outward Documentary Collection

A bill sent to the buyer's bank (local/ overseas) to obtain payment/acceptance from the buyer, deliver documents against payment or deliver documents against acceptance and/or to obtain payment on the maturity date.

6. Bank Guarantee iB

Bank Guarantee iB is addressed to support customer transaction by providing undertaking, in favor of the counter party (Beneficiary).

7. LC / SKBDN Usance Payable at Sight

Loan facility based on Usance LC/SKBDN issued by MSI for the beneficiaries' interest where Financing Bank take over in cash (under sight) based on L/C terms and condition.

D. Foreign Exchange Transaction Service (FX Facility iB)

As its commitment in offering comprehensive services to clients, Maybank Syariah offers FX facility, which is a foreign exchange transaction in various currencies

STRUKTUR KEPEMILIKAN

Ownership Structure



Total saham atas PT Bank Maybank Syariah Indonesia adalah sebesar IDR 819.307.255.056,88 atau 945.069 lembar saham, berdasarkan Akta Notaris Nomor 27 tanggal 19 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, M.Kn dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Nomer AHU-AH. 01.10- 42542 tanggal 28 Desember 2011.

Total paid-up capital of PT Bank Maybank Syariah Indonesia is IDR 819,307,255,056.88 or 945,069 shares based on Notary Deed number 27 dated December 19, 2011 drafted before Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, M.Kn and reported to the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia through a letter of acceptance of Company's Data Notification number AHU-AH.01.10-42542 dated December 28, 2011 is IDR 819,307,255,056.88 or 945,069.

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Paid-up Capital	Saham Shares	Persentase Percentage
1. Malayan Banking Berhad	IDR 811,113,913,758.47	935.618	99%
2. PT Prosperindo	IDR 8,193,341,298.41	9,451	1%
Total	IDR 819,307,255,056.88	945,069	100%

JARINGAN KANTOR

Hingga akhir Desember 2017, Maybank Syariah memiliki 1 (satu) kantor yang berkedudukan di Ibu Kota negara Indonesia

Head Office:

PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Sona Topas Tower, 1st - 3rd Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav.26
Jakarta 12920-Indonesia
Tel. +6221 2506446
Fax. +6221 2506757
www.maybanksyariah.co.id

NETWORK

Hingga akhir Desember 2017, Maybank Syariah memiliki 1 (satu) kantor yang berkedudukan di Ibu Kota negara Indonesia

Head Office:

*PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Sona Topas Tower, 1st - 3rd Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav.26
Jakarta 12920-Indonesia
Tel. +6221 2506446
Fax. +6221 2506757
www.maybanksyariah.co.id*

PROFIL ENTITAS INDUK

Profile of Parent Entity

Ikhtisar

Maybank adalah salah satu dari 5 bank terbesar di Asia Tenggara dengan total aset USD165 miliar dan jaringan internasional di lebih dari 2.400 cabang dan kantor di 20 negara dan mempekerjakan 45.000 karyawan.

Tentang Maybank

Maybank didirikan pada tahun 1960, dan saat ini telah menjadi perusahaan terbesar dalam hal kapitalisasi pasar di Bursa Malaysia. Maybank menduduki peringkat pertama perusahaan publik di Malaysia dan menjadi salah satu dari 500 perusahaan teratas dalam Daftar 2000 perusahaan terkemuka di dunia versi the Forbes Global.

The Maybank Group menawarkan berbagai produk dan layanan yang mencakup perbankan komersial, perbankan investasi, perbankan syariah, perbankan offshore, leasing dan sewa beli, asuransi, anjak piutang, jasa wali amanat, manajemen aset, pialang saham, layanan nominee, modal ventura dan internet banking.

Visi Maybank adalah untuk memajukan ambisi Asia bersama masyarakat ("Advancing Asia's Ambition With You"); sedangkan Misinya adalah untuk memanusiawikan jasa keuangan di Asia, dengan menyediakan akses ke layanan keuangan untuk masyarakat dengan syarat dan ketentuan serta tarif yang wajar, dan untuk selalu ada di hati masyarakat. Untuk info lebih lanjut, kunjungi maybanksyariah.co.id

Overview

Maybank is among the top 5 banks in South East Asia with total assets of USD165 billion. It has an international network of over 2,400 branches and offices in 20 countries and employing 45,000 employees.

About Maybank

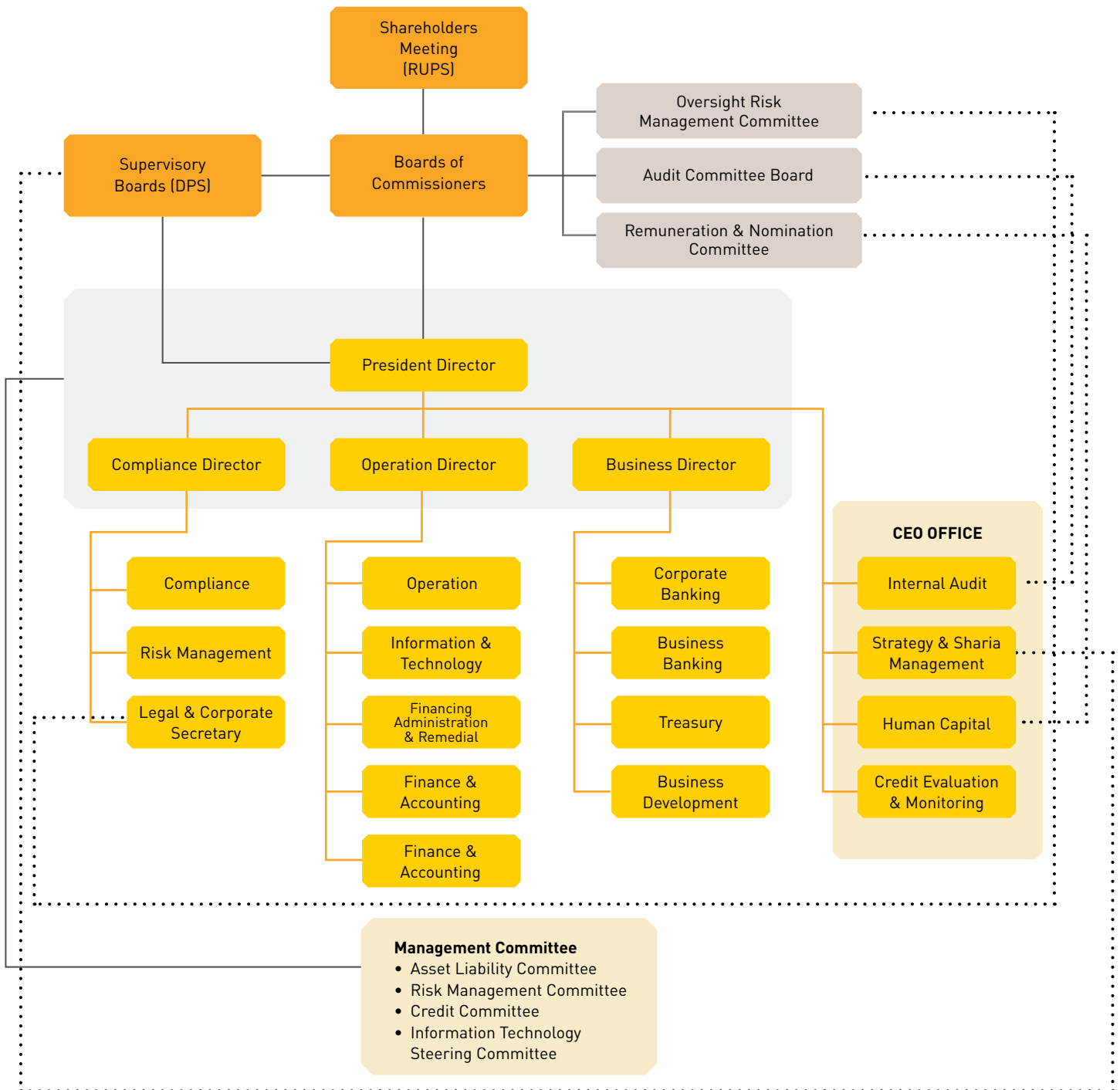
Maybank was established in 1960, and today is the largest company by market capitalization on the Malaysian Bourse (Bursa Malaysia). It is ranked first among listed Malaysian companies and among the top 500 companies in the Forbes Global 2000 leading companies of the world.

The Maybank Group offers a comprehensive range of products and services that includes commercial banking, investment banking, Islamic banking, offshore banking, leasing and hire purchase, insurance, factoring, trustee services, asset management, stock broking, nominee services, venture capital and Internet banking.

Maybank's Vision is "Advancing Asia's Ambition With You", while its Mission is to humanize financial services across Asia, by providing access to financial services to the people at fair terms and pricing, and to be always at the heart of the community. For more info, visit maybanksyariah.co.id

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Profiles of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 5 Juli 2017 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Juli 2017, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the Circular of Shareholders Resolution of PT Bank Maybank Syariah Indonesia dated July 5, 2017 the Minutes of Meetings of which was declared under Deeds No. 02 dated July 5, 2017 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar SH, MH, MKn. in Jakarta,, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows:



Dato' Mohamed Rafique Merican

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di sektor korporasi, termasuk 5 tahun menjabat sebagai Chief Financial Officer di Tenaga Nasional Berhad (TNB) dan Malakoff Berhad. Pada saat ini, beliau juga menjabat sebagai Group Chief Financial Officer of Malayan Banking Berhad yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Maybank Syariah. Sebelum bergabung dengan TNB di tahun 2009, beliau berkarir di Radicare (M) Sdn Bhd, yaitu manajemen fasilitas konsesi untuk rumah sakit di Klang Valley, Selangor, Kelantan, Trengganu dan Pahang sebagai Chief Operating Officer dan kemudian sebagai Chief Executive Officer. Pada awal masa karirnya, beliau juga pernah memegang peranan di bidang keuangan perusahaan dan sebagai penasehat di Amanah Capital Group dan Bumiputra Merchant Bankers Berhad.

Malaysian Citizen. He holds more than 20 years of experience in the corporate sector, including 5 years as Chief Financial Officer of Tenaga Nasional Berhad (TNB) and Malakoff Berhad. He is currently the Group Chief Financial Officer of Malayan Banking Berhad (Maybank), the controlling shareholder of Pengendali Maybank Syariah. Prior to joining TNB in 2009, he served at Radicare (M) Sdn Bhd, the facilities management concessionaire for hospitals at Klang Valley, Selangor, Kelantan, Terengganu and Pahang as its Chief Operating Officer initially and subsequently, as its Chief Executive Officer. He also held corporate finance and advisory roles with Amanah Capital Group and Bumiputra Merchant Bankers Berhad in the early part of his career.



Fransisca Ekawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Lulusan Universitas Kristen Indonesia jurusan Ekonomi Management dengan pengalaman kerja 25 tahun. Bergabung dengan PT Bank Pesona Kriadana tahun 1989 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Sub Divisi Pengembangan Cabang. Tahun 1999 bergabung dengan Badan Penyehatan Perbankan sebagai Group Head Analisa dan Pengkajian Pengelola Bank pada Unit Restrukturisasi Bank. Tahun 2004 bergabung pada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sampai sekarang dan menjabat sebagai General Manager Divisi Business Advisory & Asset Management.

Indonesian Citizen, born in 1965. She graduated from Universitas Kristen Indonesia majoring Management Economics with 25 years of career experience. She joined with PT Bank Pesona Kriadana in 1989 with the latest position as Branch Development Sub-Division Head. In 1999, she joined Banking Restructuring Agency as Bank Management Analysis and Review Group Head. At Bank Restructuring Unit. From 2004, she joined with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) until now and serving as Business Advisory & Asset Management Division General Manager.



Hadi Sunaryo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada tahun 1958. Lulusan Universitas Brawijaya Malang jurusan Ekonomi. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bisnis Bank Agris (2012), Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT. Bank Jabar Banten Syariah (2011-2012), Direktur Bisnis PT. Bank Jabar Banten Syariah (2010-2011), berkarir selama 26 tahun di Bank CIMB Niaga, dengan jabatan terakhir sebagai Head of Business Development & Syariah Affairs.

Indonesian Citizen, born in Malang in 1958. He graduated from Universitas Brawijaya Malang majoring Economics. He was appointed as Business Director at Bank Agris (2012), Compliance and Risk Management Director at PT Bank Jabar Banten Syariah (2011-2012), Business Director at PT Bank Jabar Banten Syariah (2010-2011), and built his 26 years of career at Bank CIMB Niaga, with the latest position as Head of Business Development & Sharia Affairs.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profiles of The Board of Directors



Aria Putera Ismail
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Kulim, Kedah Malaysia tahun 1977, menjabat sebagai Presiden Direktur Maybank Syariah sejak 10 September 2015. Sebelumnya, beliau adalah Direktur Global Markets, Maybank Islamic Berhad (MIB), Bank Islam terbesar di kawasan Asia Pasifik dengan total aset lebih dari RM146 miliar. Beliau memiliki pengalaman dalam industri perbankan dan investasi lebih dari 14 tahun. Sebelum bergabung dengan Maybank Islamic, Aria adalah General Manager Global Markets di Hong Leong Islamic Bank di mana beliau membantu Group untuk meluncurkan Islamic Windows pertama di Hong Kong pada tahun 2008. Setelah bergabung dengan Maybank Islamic beliau juga mendirikan Islamic Window untuk Maybank Berhad cabang Hong Kong tahun 2012. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi di Bank Negara Malaysia selama enam tahun, dengan fokus pada implementasi kebijakan operasi moneter di dalam pasar keuangan. Beliau meraih gelar Master of Business Administration jurusan Islamic Banking & Finance dari International Islamic University of Malaysia (IIUM) tahun 2009, dan Bachelor in Business Administration jurusan Finance dari MARA University of Technology tahun 2000.

Malaysian Citizen, born in Kulim, Kedah Malaysia in 1977, has been serving as Maybank Syariah's President Director since September 10, 2015. Previously, he was Director of Global Markets, Maybank Islamic Berhad (MIB), the biggest Islamic Bank in Asia Pacific region with total assets more than RM146 billion. Prior to joining with Maybank Islamic, Aria served as General Manager Global Markets at Hong Leong Islamic Bank where he helped the Group to launch the first Islamic Windows, Hong Kong in 2008. After joining with Maybank Islamic, he also developed Islamic Window for Maybank Berhad, Hong Kong Branch in 2012. He once also served Bank Negara Malaysia for six years in various roles, focusing on monetary policy implementation in the financial markets. He holds more than 14 years of experience in banking industry and investment. He earned Master of Business Administration majoring Islamic Banking & Finance from International Islamic University of Malaysia (IIUM) in 2009, and Bachelor in Business Administration majoring Finance from MARA University of Technology in 2000.



Basuki Hidayat
Direktur Operasi
Operation Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tahun 1964, menjabat sebagai Direktur Operasi Maybank Syariah efektif sejak 17 Desember 2013. Sebelumnya, beliau berkarir di PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President - Kepala Divisi Grup Audit. Beliau memiliki pengalaman di bidang audit, risiko dan pengendalian pada operasional perbankan dengan lebih dari 20 tahun pengalaman di dunia perbankan, di antaranya sebagai penanggung jawab untuk menangani audit cabang di bidang operasional maupun kredit pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Beliau adalah Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan pernah menjadi auditor di kantor Akuntan Publik.

Indonesian Citizen, born in Semarang, 1964, has been serving as Maybank Syariah's Operation Director effective since December 17, 2013. He previously worked at PT Bank Internasional Indonesia Tbk with the latest position as Vice President-Audit Group Division Head. He holds experience in Banking Audit, Risk and Controlling sectors with more than 20 years of experience in Banking, among others as Supervisor for branch audit in operational and credit sectors at PT Bank Internasional Indonesia Tbk. He earned Bachelor of Economics Accounting from Universitas Diponegoro Semarang and once worked as Auditor at Public Accountants Firm.



Mohammad Riza
Direktur Bisnis
Business Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1978, menjabat sebagai Direktur Bisnis efektif sejak 20 Januari 2016. Sebelum bergabung dengan Maybank Syariah Indonesia, beliau bekerja di Al Yusr Islamic Bank of Oman Arab Bank SAOC sebagai Senior Treasury Dealer, sekaligus ditunjuk sebagai pelaksana tugas Team Leader Corporate Banking. Berpengalaman lebih dari 10 tahun di Treasury Bank Syariah, dengan 4 tahun terakhir sebagai Treasury Islamic Head, Bank CIMB Niaga. Beliau meraih gelar MBA dari Universitas Gajah Mada tahun 2009, dan Bachelor of Engineering in Geophysical Engineering dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 2001.

Indonesian Citizen, born in Medan, in 1978, has been serving as Business Director since January 20, 2016. Prior to joining Maybank Syariah Indonesia, he was a Senior Treasury Dealer in Al Yusr Islamic Bank of Oman Arab Bank S.A.O.C as well as Acting Team Leader Corporate. He has more than 10 years of experience in Treasury Islamic, with the last 4 years as Treasury Islamic Head of Bank CIMB Niaga Syariah. He obtained Master of Business Administration from Gadjah Mada University in 2009 and Bachelor of Engineering in Geophysical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 2001.



Baiq Nadea Dzurriatin
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Mataram, Nusa Tenggara Barat, tahun 1970, menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Maybank Syariah sejak 1 Juni 2010. Sebelumnya, beliau adalah Direktur Kepatuhan di Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch hingga 1 November 2008, dan pernah berkarir di Bank Indonesia (Direktorat Hukum) sejak tahun 1995 sampai dengan 2001. Beliau meraih gelar master di bidang Hukum (LLM) dari Southern Methodist University School of Law, Dallas, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1999 jurusan International Comparative Law.

Indonesian Citizen, born in Mataram, West Nusa Tenggara, in 1970, has been serving as Maybank Syariah's Compliance Director since June 1, 2010. She previously served as Compliance Director at Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch until November 1, 2008, and was working at Bank Indonesia (Legal Directorate) from 1995 until 2001. She earned Master Degree of Law (LLM) from Southern Methodist University School of Law, Dallas, Texas, United States in 1999 majoring in International Comparative Law.

PROFIL ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Profiles of Sharia Supervisory Board Members



DR.H. M. Asrorun Ni'am Sholeh MA

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1976, menjabat sebagai Anggota DPS Maybank Syariah sejak 15 November 2010. Beliau juga Anggota DPS di satu Lembaga Keuangan Non Bank dan tenaga pengajar di UIN Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana Kajian Islam/Syariah di UIN Jakarta.

Indonesian Citizen, born in 1976, has been serving as Member of Maybank Syariah's DPS since November 15, 2010. He is also DPS Member in a Non Financial Bank Institution and lecturer at UIN Jakarta. He completed his Post Graduate degree in Islamic/Sharia Studies in UIN Jakarta.



Sholahudin Al Aiyub, S.Ag, M.Si

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1974. Beliau memperoleh gelar Master di bidang Ekonomi dan Keuangan Islam di Universitas Indonesia, dan sarjana di bidang Tarbiyah di Institut Agama Islam Al-Aqidah (IAIA). Selain menjabat sebagai Anggota DPS Maybank Syariah juga merangkap sebagai Anggota DPS di tiga Lembaga Keuangan Non Bank dan aktif di MUI, DSN-MUI, PBNU, LPPOM-MUI, dan Majalah Ummi.

Born in 1974. He obtained his Master's Degree in Islamic Economic and Finance Studies at University of Indonesia, and his degree in Tarbiyah at IAIA. Besides a Member of Sharia Supervisory Board in Maybank Syariah, he is also a Member of Sharia Supervisory Board in three of Non Financial Bank Institution and active in MUI, DSN-MUI, PBNU, LPPOM-MUI, and Majalah Ummi.

TIM MANAJEMEN

Management Team



Habibullah*
Kepala Manajemen Strategis & Syariah
Head of Strategic & Shariah Management



Sopar Broin Situmorang
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit



Dita Adritia Aboebakar
Kepala Human Capital
Head of Human Capital



Yudhi Trilaksono**
Kepala Pembiayaan Korporasi
Head of Corporate Banking



Triana Yulianti
Kepala Treasuri
Head of Treasury



Shinta Zaiharwani
Kepala Operasi
Head of Operation



Kristian Hadisiswanto
Kepala Teknologi Informasi
Head of Information Technology



Junedi Ginting
Kepala Administrasi Pembiayaan & Remedial
Head of Financing Administration & Remedial



Hari Purnomo
Kepala Keuangan dan Akuntansi
Head of Finance & Accounting



Togi Fabert Pardede
Kepala Hukum & Sekretaris Perusahaan
Head of Legal & Corporate Secretary



Ita Sitasari
Kepala Manajemen Risiko
Head of Risk Management

* Efektif resign per September 2017

** Efektif resign per September 2017

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Discussion





KONDISI EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Economic Conditions

PEREKONOMIAN GLOBAL

Setelah sempat menurun selama bertahun-tahun dan menyentuh titik terendahnya pada tahun 2016, perekonomian global pada tahun 2017 menunjukkan kebangkitannya, terlihat dari angka pertumbuhannya yang mencapai 3,6%, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2016 yang sebesar 3,2%.

Terlepas dari dinamika situasi politiknya Amerika Serikat mengalami proses perbaikan ekonomi berkat membaiknya kondisi tenaga kerja dan investasi.

Tanda-tanda berlanjutnya proses pemulihan ekonomi juga nampak di Eropa dan Jepang. Sementara Tiongkok, perekonomian terbesar kedua di dunia dan mitra dagang utama Indonesia, mampu mengimplementasikan secara lebih gradual program rebalancing ekonomi, yang memfokuskan pertumbuhan pada permintaan domestik sehingga bukan hanya terhindar dari risiko penurunan laju pertumbuhan ekonomi, bahkan ekonominya mampu melaju hingga 6,8% di tahun 2017.

PEREKONOMIAN NASIONAL

Kinerja ekonomi Tiongkok, sebagai mitra dagang utama Indonesia, berdampak pada perbaikan ekonomi negara berkembang yang lain termasuk Indonesia. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia 2017 untuk pertama kalinya mampu menembus US \$ 1 triliun. Dengan per kapitanya mencapai Rp US\$3.876,6 dibandingkan \$3.605,1 di tahun 2016. Sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 mencapai 5,05%. Pertumbuhan ini didorong oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri yakni 4,95 %, peningkatan investasi (7,27%) dan ekspor (9,09%). Ditambah lagi dengan rendahnya tingkat inflasi (3,61%) daya beli masyarakat terjaga, suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) menurun, nilai tukar rupiah mendekati besaran asumsi APBNP Tahun 2017. Capaian ini melanjutkan momentum perbaikan yang telah dimulai sejak 2 tahun lalu.

Kenaikan harga batu bara dan minyak seiring dengan membaiknya perekonomian global berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan penerimaan PPh Migas dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) walau di lain pihak juga berdampak terhadap besaran subsidi minyak.

GLOBAL ECONOMIC

Following the declining years to its lowest point in 2016, the 2017 global economic economy has reached a turning point. Signs of the growth were perceived from the rate which reached 3.6%, higher than 2016 which was 3.2%.

Despite the dynamics of the political situation, the United States is undergoing a process of economic improvement thanks to improving labor and investment conditions.

Signs that pointed to economic revival also seen in Europe and Japan. While China, as the world's second largest economy and Indonesia's main trading partner, was able to implement economic rebalancing programs more gradually, focusing growth on domestic demand that it was not merely spared from the downturn in economic growth, yet even its economy was able to drive up to 6.8% in 2017.

NATIONAL MACRO-ECONOMI

As Indonesia main business partner, China's economic performance has wielded increasing influence over the development path of other countries including Indonesia. Indonesia 2017 Gross Domestic Product (GDP) for the first time able to reach US \$ 1 trillion. Indonesia's GDP per capita also increased to US\$3,876.6 from \$3,605.1 recorded in 2016. In the meantime Indonesia's economic growth in 2017 reached 5.05%. The growth was driven by the stability of domestic consumption growth which grew 4.95 %, increased investment (increased 7.27 %) and exports (rose by 9.09 %). Coupled with the low inflation rate (3.61 %), the stability of people purchasing power, the decrease of interest rate of State Treasury (SPN), and the rupiah exchange rate that approximated the assumption of 2017 APBNP. The achievement kept the momentum of improvement starting 2 years earlier.

The rise in coal and oil prices corresponding to the improving global economy had a positive impact on the growth of oil and gas revenues and non-tax state revenues (PNBP), while conversely it also had influences on the amount of oil subsidies.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

Perbankan Umum Konvensional

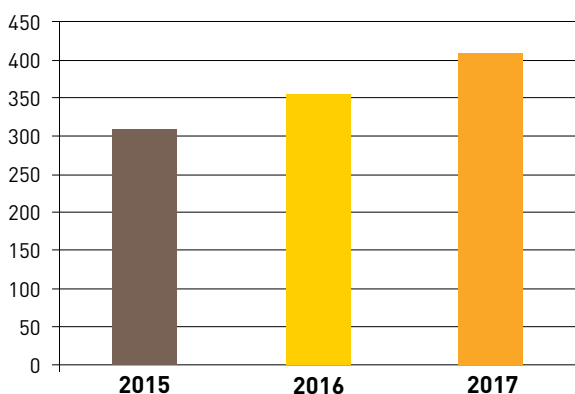
Meski kinerja ekonomi nasional mengalami perbaikan, namun kondisi tersebut belum sepenuhnya tercermin pada industri perbankan nasional. Hal itu tercermin dari tingginya Capital Adequacy Ratio (CAR) di industri perbankan sebesar 23,18% dan loan to deposits ratio (LDR) sebesar 90,04%, yang tercatat pada bulan Desember 2017. Sementara itu, sejalan dengan upaya memperkuat manajemen risiko kredit perbankan, kredit bermasalah (NPL) mencapai angka 2,59% (kotor) atau 1,11% (bersih). Aset perbankan memang tumbuh menjadi 4,16%, namun besarnya masih di bawah angka yang diproyeksikan sebesar 8,65%. Pertumbuhan kredit bergerak lambat yakni 2,57% per Juni 2017, masih jauh dari target 11,79%. Sementara itu, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) menjadi penyumbang pertumbuhan Aset paling dominan sebesar 4,32%, hampir setengah dari target (7,49%).

Kinerja Perbankan Syariah

Pertumbuhan perbankan syariah mampu mengimbangi bahkan melampaui perbankan konvensional, meskipun total pangsa aset perbankan syariah hanya 5,73% dari bank konvensional.

Penggunaan modal dan dana pihak ketiga untuk mendorong pertumbuhan bisnis, terlihat lebih efektif pada perbankan syariah, tercermin dengan CAR sebesar 17,91% dan rasio pembiayaan terhadap simpanan sebesar 79,65% yang tercatat pada bulan Desember 2017. Pertumbuhan pembiayaan adalah sebesar 18,91%, sementara bank konvensional adalah hanya 8,30%. Dalam aktivitas setoran, perbankan syariah tumbuh 16,68%, sementara perbankan konvensional tumbuh hanya 9,08%.

Namun, di sisi lain, kinerja industri perbankan syariah masih dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi selama 2 tahun terakhir, di mana pembiayaan bermasalah (NPF) masih menjadi momok bagi praktisi perbankan syariah. NPF sedikit meningkat menjadi 4,77% dari sebelumnya adalah 4,42% pada tahun 2016.



Consumer Banking

Economic improvement has been maintained despite a suboptimal bank intermediation function. Such developments were reflected by a high Capital Adequacy Ratio (CAR) in the banking industry at 23.18%, and loan to deposits ratio (LDR) at 90.04%, recorded in December 2017. Meanwhile, in line with efforts to strengthen banking credit risk management, non-performing loans (NPL) stood at 2.59% (gross) or 1.11% (net). Banking assets grew to 4.16%, however it was underneath the projected figure of 8.65%. The slow growth of credit at 2.57% as of June 2017 was still far from the target of 11.79%. In the meantime, third party funds (DPK) growth contributes dominantly toward assets by 4.32%, almost half of the target (7.49%).

Sharia Banking Performance

The growth of sharia banking equalized even surpassed conventional banking, despite total asset share of sharia banking is only 5.73% of conventional banks.

Sharia banking has shown more effective usage in capital and third party fund to promote business growth, reflected with CAR at 17.91% and financing to deposits ratio at 79.65% recorded in December 2017. The growth in financing was at 18.91%, while conventional banks were only at 8.30%. In deposit taking activity, sharia banking grew at 16.68%, while conventional banking grew at only 9.08%.

However, on the other hand, the performance of sharia banking industry was still influenced by the economic slowdown in the last 2 years, where the issue of non-performing financing (NPF) was still a scourge for sharia banking practitioners. NPF slightly increased to 4.77% from previously was 4.42% in 2016.

Aset Perbankan Syariah

Sharia Asset Banking



Pertumbuhan Aset perbankan syariah pun menunjukan tren yang positif. Selama 3 tahun terakhir, pertumbuhan Aset terus menunjukan grafik menanjak dengan rata-rata pertumbuhan mencapai angka 14,86%. Tahun 2015 Aset perbankan syariah berjumlah Rp310 triliun, lalu meningkat 14,5% di tahun berikutnya menjadi Rp 355 triliun sebelum di akhir 2017 menjadi Rp 409 triliun (meningkat 15,2%). Hal tersebut menunjukan perbankan syariah diproyeksikan akan terus bertumbuh seiring dengan dukungan regulator yang terus mendorong perbankan syariah untuk terus menunjukan kinerja baik.

The growth of sharia banking assets has also shown a positive trend. Over the past 3 years, asset growth has continued to show charts with an average growth rate of 14.86%. In 2015 Islamic banking assets amounted to Rp310 trillion, afterward increased by 14.5% in the next year to Rp 355 trillion before end of 2017 to Rp 409 trillion (an increase of 15.2%). This fact indicated the sharia banking projection to continually grow along with the support of regulators that encourage Islamic banks to consistently show good performance.

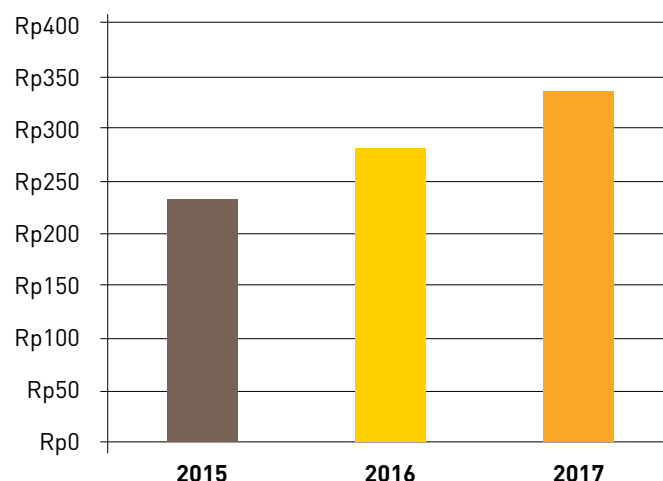
Dana Pihak Ketiga

Selama 3 tahun berturut-turut Dana pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari Rp231 triliun (2015) meningkat Rp48 triliun (21%) menjadi Rp279 triliun di tahun 2016. Tahun berikutnya peningkatan DPK mencapai Rp55 triliun (20%) menjadi Rp 335 triliun (2017).

Third Party Funds

For 3 consecutive years Third Party Funds (DPK) of sharia banking experienced a significant increase, from Rp231 trillion (2015) increased by Rp48 trillion (21%) to Rp279 trillion in 2016. The following year the increase of DPK reached Rp55 trillion (20%) to Rp 335 trillion (2017).

**DPK Perbankan Syariah
Sharia Third Party Funds**



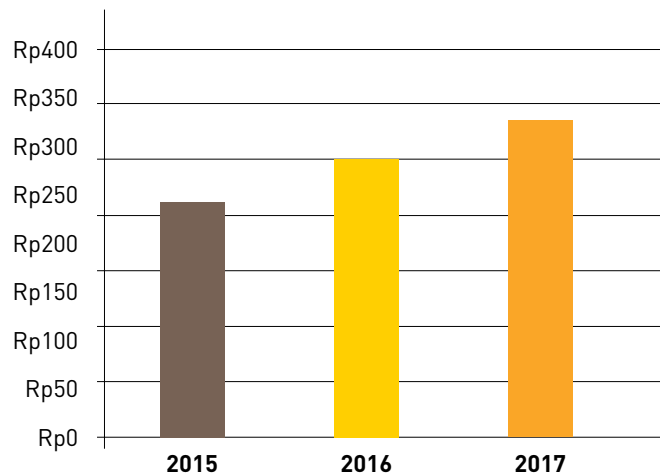
Pembiayaan

Dalam hal pembiayaan, perbankan syariah mengalami pertumbuhan sebesar Rp 38 triliun (15,3%) pada tahun 2016 menjadi Rp279 triliun. Sedangkan pada tahun berikutnya jumlah pembiayaan sudah mencapai Rp286 triliun atau meningkat 15,3%.

Financing

In terms of financing, sharia banking has grown by Rp 38 trillion (15.3%) in 2016 to Rp279 trillion. Whereas in the next year the amount of financing has reached Rp286 trillion or an increase of 15.3%.

Pembiayaan Perbankan Syariah
Sharia Bank Financing



Tabel Kinerja Bank Syariah Table Shariah Bank Performance

Deskripsi Description	2017	2016	2015
CAR	17,91	15,95	15,02
ROA	0,63	0,63	0,49
NOM	0,67	0,68	0,52
NPF (gross)	4,77	4,42	4,84
BOPO	94,91	96,23	97,01
FDR	79,65	85,99	88,03

Pembiayaan syariah yang lebih tinggi dapat mengimbangi pertumbuhan pembiayaan bermasalah sebesar Rp 248,16 triliun menjadi Rp 274,59 triliun pada tahun 2017. Sebagai perbandingan, pertumbuhan pembiayaan bermasalah pada tahun 2016 sebesar 11,36% menjadi Rp10,30 triliun.

Higher sharia financing can equalize the NPF growth by Rp 248.16 trillion to Rp 274.59 trillion in 2017. In comparison, the NPF growth in 2016 amounted to 11.36% to Rp10.30 trillion.

NPF pada pembiayaan modal kerja mengalami sedikit kenaikan sebesar 1,59% pada tahun 2016 dibanding tahun sebelumnya sebesar 3,69% terutama disebabkan oleh NPF yang berasal dari non UMKM. NPF pembiayaan investasi naik signifikan menjadi 44,74% dibandingkan pertumbuhan sebesar 25,38% pada tahun 2015. NPF untuk pembiayaan modal kerja dan investasi masing-masing mencapai Rp5,00 triliun dan Rp3,36 triliun pada tahun 2016. Sementara itu, NPF pembiayaan konsumsi turun menjadi sekitar Rp1,94 triliun pada tahun 2016 dibandingkan Rp2,00 triliun pada tahun sebelumnya.

NPF in working capital financing slightly increased by 1.59% in 2016 compared to the previous year of 3.69% mainly due to NPF from non MSMEs. NPF of investment financing rose significantly to 44.74% compared to growth of 25.38% in 2015. The NPF for working capital and investment financing reached Rp5.00 trillion and Rp3.36 trillion respectively in 2016. Meanwhile, NPF of consumption financing fell to approximately Rp1.94 trillion in 2016 compared to Rp2.00 trillion a year earlier.

KINERJA MAYBANK SYARIAH

Maybank Syariah Performance

Maybank Syariah Indonesia tetap melanjutkan langkah-langkah yang telah diambil sejak 2016, yakni tetap fokus meningkatkan kualitas aset ketimbang mengejar angka pertumbuhan sehingga Maybank Syariah meningkatkan efisiensi dan semakin berhati-hati dalam menyalurkan dana. Bank secara sadar memutuskan untuk lebih berhati-hati dalam membangun aset dan lebih menitik beratkan pada upaya pengelolaan NPF agar pemulihan dapat berlangsung dengan lebih optimal melalui restrukturisasi, penjadwalan ulang dan akuisisi aset.

Alhasil di tahun 2017, Maybank Syariah berhasil mengelola kualitas aset dengan baik di mana angka NPF baik gross maupun net berhasil ditekan hingga 0,00% sejak Juni 2017. Tak heran Maybank Syariah mampu meraih laba sebesar Rp71,49 miliar (sebelum pajak) setelah sebelumnya rugi Rp.144,55 miliar di tahun 2016.

Maybank Syariah continuously implemented principal measures since 2016 namely focused on improving assets quality rather than a pursuing new growth figure that Maybank Syariah improved efficiency and increasing prudence in decision-making, especially in financing disbursement. By doing this, Bank had taken conscious decisions to be more prudence in building assets and putting more focus and efforts on managing NPF accounts to ensure maximum recovery either through restructuring, rescheduling or assets acquisition.

As a result Maybank Syariah in 2017 was very successful in managing the asset quality, which both gross and net NPF ratios were brought down to 0.00% since June 2017. Not surprisingly Maybank Syariah recorded profitability of Rp71.49 billion (profit before tax) from the previous loss of Rp.144.55 billion in 2016.

Dana Pihak Ketiga Third Party Fund

Keterangan Description	2017	2016	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	%
Tabungan Mudharabah Mudharabah Saving Deposits	4	4	-	0
Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	26.065	49.803	-23.738	-47,7
Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposits	260.636	379.565	-118.929	-31,33
Giro Wadiah Wadiah Current Account	274.805	285.344	-10.539	-3,7
Total Total	561.506	714.716	-153.206	-21,4
Persentase Percentage				
Tabungan Mudharabah Mudharabah Saving Deposits	0,07%	0,0%		
Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	04,6%	7,0%		
Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposits	46,4%	53,1%		
Giro Wadiah Wadiah Current Account	48,9%	39,9%		
Total Total	100	100		

Di tahun 2017 Dana Pihak Ketiga terdiri atas deposito dan tabungan mudharabah 46,47%, giro wadiah 48,9%, dan giro mudharabah 4,6%.

Third Party Fund in 2017 consisted of 46.4% mudharabah time deposits and saving deposits, 48.9%, wadiah current account and 4.6%.mudharabah current account.



Pembiayaan Financing

Keterangan Description	2017	2016	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	%
Piutang Murabahah Murabahah Receivables	444.662	729.458	-284.796	-39
Piutang Istishna Istishna Receivables	0	0	0	0
Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing	37.801	222.964	-185.163	-83
Pembiayaan Mudharabah Mudharabah Financing	2.778	10.442	-7.664	-73,4
Pembiayaan Ijarah Ijarah Financing	112	55	57	103.6
Total Total	485.353	962.919	-477.566	-49.6%
Persentase Percentage				
Piutang Murabahah Murabahah Receivables	91,6%	75.8%		
Piutang Istishna Istishna Receivables	0.0%	0.0%		
Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing	7,79%	23.1%		
Pembiayaan Mudharabah Mudharabah Financing	0,57%	1.1%		
Pembiayaan Ijarah Ijarah Financing	0,0%	0.0%		
Total Total	100.0%	100.0%		

Total Pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2017 adalah Rp 485,241 miliar atau menurun 49,7% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 962,919 miliar. Pembiayaan tersebut mencakup piutang murabahah 91,6% piutang istishna 0,0%, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah 8,36%, dan pembiayaan ijarah 0,0% miliar.

Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas, Pembiayaan Musyarakah masih didominasi oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar Rp 34,899 miliar. Sedangkan dalam Pembiayaan Muradhabah alokasi terbesar pada Perantara Keuangan Rp 2,778 miliar.

Dibandingkan tahun 2016, alokasi pembiayaan tahun 2017 jauh berkurang karena Maybank Syariah fokus meningkatkan kualitas aset ketimbang mengejar angka pertumbuhan sehingga lebih berhati-hati dan meningkatkan efisiensi dalam menyalurkan dana.

Financing disbursed by Maybank Syariah in 2017 amounted Rp485.241 billion dropped 49.7% compared to 2016 amounting to Rp962.919 billion. Financing consisted of 91,6% murabahah receivables, 0.0% istishna receivables, 8.36%, musyarakah and mudharabah financing, and 0.0% ijarah financing.

By Economic Sector, Currency, and Collectivity, Wholesale and Retail was allocated dominantly in Musyarakah Financing by Rp34.899 billion. For the time being Financial Intermediaries was the majority in Muradhabah Financing by Rp2.778 billion.

Compared to 2016, due to focusing on improving assets quality rather than a pursuing new growth figure, the financing allocation in 2017 was reduced; accordingly Maybank Syariah improved efficiency and increasing prudence in decision-making, especially in financing disbursement.

Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Total Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib sedikit mengalami penurunan (3,3%) dari Rp107,788 miliar (2016) menjadi Rp104,274 miliar. Penurunan ini diakibatkan oleh menurunnya seluruh pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib kecuali Pendapatan bagi hasil musyarakah yang meningkat 42,14% (Rp4,385 miliar) menjadi Rp14,791 miliar.

Income from Fund Managed by Bank as Mudharib

Total Income from Fund Management by Bank as Mudharib amounting to Rp104.274 billion which was slightly decreased 3.3% compared to 2016 which was Rp107,788 billion. The diminution was due to the decrease of all Incomes from Fund Management by Bank as Mudharib but Income from musyarakah profit sharing which augmented by 42.14% (Rp4.385 billion) to Rp 14.791 billion.

Keterangan Description	2017	2016	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	%
Pendapatan dari Jual Beli <i>Income from Sales and Purchases</i>				
Pendapatan Margin Murabahah <i>Murabahah Margin Incomes</i>	51.616	46.084	5.532	12,004
Pendapatan Istishna <i>Istishna Income</i>	0	9.656	-9.656	-100
Sub Total	51.616	55.740	-4.124	-7,4
Pendapatan dari Sewa <i>Income from Rent</i>				
Pendapatan Ijarah <i>Income from Ijarah</i>	14	294	-280	-95,24
Dikurangi Beban Penyusutan Aset Ijarah <i>Less Depreciation Expense of Ijarah Assets</i>	-14	-261	247	-94,64
Sub Total	0	33	-33	-100
Pendapatan Bagi Hasil <i>Income from Profit Sharing</i>				
Pendapatan Musyarakah <i>Musyarakah Income</i>	14.791	10.406	4.385	42,14
Pendapatan Mudharabah <i>Mudharabah Income</i>	1.006	1.715	-709	-41,34
Sub Total	15.797	12.121	3.676	30,33
Pendapatan Usaha Utama Lainnya <i>Other Main Operating Income</i>				
Pendapatan dari Sukuk Negara <i>Income from Government Sukuk</i>	22.077	29.049	-6.972	-24
Pendapatan dari Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) <i>Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS)</i>	9.403	7.853	1.550	19,74
Pendapatan dari Sukuk Korporasi <i>Income from Corporate Sukuk</i>	346	2.681	-2.335	-87,1
Pendapatan Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) <i>Bonus from Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS)</i>	4.124	104	4.020	3865,38
Pendapatan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank(SIMA) <i>Income from Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>	351	203	148	72,91

Keterangan Description	2017	2016	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	%
Pendapatan Deposito Mudharabah Income from Mudharabah Time Deposit	0	4	-4	-100
Sub total	36.301	39.894	-3.593	-9,006
TOTAL	103.714	107.788	-4.074	-3,78
Persentase Percentage				
Pendapatan dari Jual Beli Income from Sales and Purchases	49,77%	51,70%		
Pendapatan dari Sewa Income from Rent	0	0,00%		
Pendapatan Bagi Hasil Income from Profit Sharing	15,23%	11,20%		
Pendapatan Usaha Utama Lainnya Other Main Operating Income	35%	37,00%		
Total Persentase Total Percentage	100	100%		

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Pada tahun 2017 Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer adalah sebesar Rp14,988 miliar atau lebih rendah Rp15,879 miliar atau 51,44% dari Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer pada 2016 sebesar Rp30,867 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan Total Dana Syirkah Temporer sebesar 33,23% (Rp142,667 miliar) menjadi Rp 286.705 dari Rp429,37 miliar (2016).

Return of Temporary Syirkah Funds

Return of Temporary Syirkah Funds in 2017 was lowered by 51.44% or Rp15.879 billion amounting to Rp14.988 billion compared to 2016 (Rp30.867 billion). Such diminution was also parallel with the total Temporary Syirkah Funds lessening by 33.23% (Rp142.667 billion) to Rp 286.705 from Rp 429.37 billion (2016).

Keterangan Description	2017	2016	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	%
Bukan Bank Non-Bank				
Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposit	14.422	30.202	-15.780	-52,25
Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	421	420	1	0,24
Sub Total	14.843	30.622	-15.779	-51,53
Bank				
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)	145	245	-100	-40,82
TOTAL	14.988	30.867	-15.879	-51,44

Hak Bagi Hasil Milik Bank

Peningkatan terjadi pada Hak Bagi Hasil Milik Bank menjadi sebesar Rp 12,365 miliar (16%) dari Rp76,92 miliar pada 2016, menjadi Rp 89,286 miliar.

Bank's Share in Profit Sharing

Bank's Share in Profit Sharing augmented by Rp 12.365 billion (16%) to Rp 89.286 billion from Rp76.92 billion of 2016.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya di tahun 2017 mencatat penurunan sebesar 31,97% menjadi Rp4,06 miliar dibandingkan Rp5,97 miliar tahun 2016. Penurunan terjadi di semua pendapatan di mana persentase terbesar terjadi pada Provisi dan komisi lainnya yakni 82,75%, dari Rp626 juta (2016) menjadi Rp108 juta.

Other Operating Income

In 2017 Other Operating Income decreased totally by 31.97% (Rp1,908 billion) to Rp4.06 billion compared to Rp5.97 billion (2016). All incomes suffered a decline in which Other fees and commissions suffered the most by 82.75%, from Rp626 million (2016) to Rp108 million.

Keterangan Description	2017	2016	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	%
Provisi dan komisi lainnya Other fees and commissions	108	626	-518	-82,75
Laba selisih kurs - neto Gain on foreign exchange - nett	421	420	1	0,24
Lain-lain Others	14.843	30.622	-15.779	-51,53
Total Pendapatan Operasional Total Other Operating Income	145	245	-100	-40,82
Persentase Percentage				
Keterangan Description	2017	2016		
Provisi dan komisi lainnya Other fees and commissions	2,7%	10,5%		
Laba selisih kurs - neto Gain on foreign exchange - nett	65,3%	59,3%		
Total Pendapatan Operasional Total Other Operating Income	32%	30,2%		

Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses

Keterangan Description	2017	2016	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	%
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and Employees' Benefits	-47.070	-35.177	-11.893	33,81
Umum dan administrasi General and administrative	-30.106	-24.991	-5.115	20,47
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	-14.835	-1.867	-12.968	694,6
Promosi Promotion	-828	-983	155	-15,77
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK) levy	-304	-864	560	64,8
Lain-lain Others	-1.270	-872	-398	45,64
Total Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	-93.143	-64.754	-28.389	43,8
Persentase Percentage				
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and Employees' Benefits	50,54%	54,30%		
Umum dan administrasi General and administrative	32,3%	38,60%		
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	15,93%	2,90%		

Beban Operasional Lainnya *Other Operating Expenses*

Keterangan <i>Description</i>	2017	2016
	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)
Promosi <i>Promotion</i>	0,89%	1,50%
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Financial Service Authority (OJK) levy</i>	0,33%	1,30%
Lain-lain <i>Others</i>	1,37%	1,30%
Total Beban Operasional Lainnya <i>Total Other Operating Expenses</i>	100%	100%

Pada tahun 2017 Beban Operasional Lainnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni Rp28,389 miliar (43,8%) menjadi Rp93,143 miliar dibandingkan Rp64,75 miliar pada 2016. Persentase kenaikan terbesar disumbang oleh Penyusutan dan amortisasi sebesar 694,6% atau Rp14,835 miliar. Bandingkan tahun 2016 yang hanya Rp1,867 miliar. Menyusul Gaji dan Kesejahteraan Karyawan sebesar Rp35,177 miliar (33,81%) menjadi Rp47,070 miliar. Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lain-lain secara persentase menurun tajam masing-masing sebesar 64,8% dan 45,64% walau nominalnya kurang signifikan yakni Rp560 juta dan Rp398 juta. Penurunan Lain-lain tersebut terkait meningkatnya Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dari (Rp165,903) menjadi Rp 100,454 miliar.

Significant increase was marked by Other Operating Expenses by Rp28.389 billion (43.8%) to Rp93.143 billion compared to Rp64.75 billion (2016). Depreciation and amortization dominantly contributed to the increase by 694.6% or Rp14.835 billion. Just compare the one of 2016 which was only Rp1.867 billion, followed by Salaries and Employees' Benefits by Rp35.177 billion (33.81%) to Rp47.070 billion. By percentage, Financial Service Authority (OJK) levy and Others recorded their sharp declines by 64.8% and 45.64% respectively even though the figures were not significant which were Rp560 million and Rp398 million. The Others decline was due to the augmentation of Reversal of (Provision for) Impairment Losses on Earning Assets from (Rp165.903 billion) of 2016 to Rp 100.454 billion.

Keterangan <i>Description</i>	2017	2016	Naik (turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	%
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif <i>Reversal of (Provision for) Impairment Losses on Earning Assets</i>	100.454	(165.903)	266.357	-160,55

Laba Rugi

Berkat strategi kebijakan yang tepat, tahun ini Maybank Syariah meraih Laba Operasional sebesar Rp100,347 miliar sebuah peningkatan dibandingkan Rugi Operasional tahun 2016 sebesar Rp144,52 miliar. Setelah dikurangi Beban Non-Operasional – neto sebesar Rp28,854 miliar, Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan tercatat Rp 71,493 miliar. Lebih baik daripada tahun 2016 yang mencatat Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp144,547 miliar. Alhasil Rugi Neto di tahun 2017 menjadi jauh lebih kecil yakni Rp9,785 miliar dibandingkan Rugi Neto di tahun 2016 (Rp163.738).

Profit and Loss

Due to the right strategy, Maybank Syariah earned Operating Income amounting to Rp100.347 billion, such an improvement compared to Operating Loss of 2016 by Rp144.52 billion. After Non-Operating Expenses-net deduction by Rp28.854 billion, the figure shows the Profit Before Income Tax Expense by Rp 71.493 billion, enhanced comparing to the 2016 Loss Before Income Tax Expense by Rp144.547. As a result, Net Loss of 2017 was much reduced amounting to Rp9.785 billion comparing to Net Loss of 2016 which was Rp163.738 billion.

Keterangan Description	2017	2016	Naik (turun) Increase (Decrease)	
	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	Rp (jutaan/million)	%
Laba (Rugi) Operasional Operating Income (Loss)	-47.070	-35.177	-11.893	33,81
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expense	-30.106	-24.991	-5.115	20,47
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan-neto Income Tax (Expense) Benefit-net	-14.835	-1.867	-12.968	694,6
Rugi Neto Net Loss	-828	-983	155	-15,77

Rasio Keuangan Financial Ratios

Keterangan Description	2017	2016
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio	75,83%	55,06%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Earning Assets and Non-Earning Assets	0,00%	31,14%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif Non-Performing Earning Assets to Earning Assets	0,00%	31,51%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif Allowance for Impairment Loss (CKPN) of financial assets to total earning assets	8,44%	29,95%
NPF gross	0,00%	43,99%
NPF net	0,00%	4,60%
Return on Assets (ROA)	5,50%	-9,51%
Return on Equity (ROE)	-1,78%	-27,62%
Net Imbalan (NI)	8,79%	4,99%
Net Operating Margin (NOM)	-26,47%	-19,96%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPD) Operating Expenses to Operating Income	83,36%	160,28%
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	7,83%	24,24%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	85,94%	134,73%
Kepatuhan Compliance		
Persentase Pelanggaran BMPD Percentage of Legal Financing Limit Violation		
Pihak terkait Related Party	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait Third party	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPD		
Pihak terkait Related Party	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait Third party	27,83%	113,93%
GWM Rupiah Primary		
GWM rupiah GWM rupiah	6,72%	5,25%
GWM valuta asing GWM foreign currency	2,86%	1,97%
Posisi Devisa Neto secara keseluruhan Net Open Position in overall	1,30%	0,18%

Pada 2017 Maybank Syariah membukukan Kecukupan Modal Maybank Syariah sebesar 75,83%, melebihi tahun lalu sebesar 55,06%, dan masih jauh di atas ketentuan minimum yang disyaratkan OJK 2016 yang sebesar 8% dari ATMR, untuk Bank dengan profil risiko Peringkat 1.

Rentabilitas Maybank Syariah terlihat melalui sejumlah perhitungan rasio-rasio yakni ROA tahun 2017 tercatat sebesar negatif 7,7% dan ROE sebesar negative-1,68%; sedangkan Net Yield pada akhir tahun 2016 tercatat 8,79 %. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan menjadi 83,36 % dari posisi di tahun 2016 yang sebesar 160,28%.

FDR Maybank Syariah per Desember 2017 adalah sebesar 85,94 % naik dari tahun 2016 sebesar 134,73%, Dari rasio kepatuhan, tidak ada pelanggaran BMPD (Batas Minimum Pemberian Dana) yang dilakukan oleh Maybank Syariah; namun terdapat pelampauan BMPD untuk pihak tidak terkait sebesar 27,83 %. GWM rupiah selalu dijaga di atas 5,00% yaitu sebesar 6,72% pada 2017, sementara PDN (Posisi Devisa Neto) tercatat pada 1,30% pada 2017.

Struktur Modal

Berdasarkan peraturan OJK, tabel yang merangkum struktur modal dan KPMM Maybank Syariah tanggal yang 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

Struktur Modal Capital Structure

Komponen Modal Components Of Capital	31 Desember December 2017		31 Desember December 2016	
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED
I. Modal Inti (Tier 1) <i>I. Core Capital (Tier 1)</i>	580.227	580.227	505.776	505.776
1.Modal Inti Utama 1 <i>1.Common Equity Tier 1 (CET 1)</i>	580.227	580.227	505.776	505.776
1.1 Modal disetor (setelah dikurangi saham treasury) <i>1.1 Paid-up Capital (after Treasury Stock deduction)</i>	819.307	819.307	819.307	819.307
1.2 Cadangan Tambahan Modal 1) <i>1.2 Disclosed Reserves 1)</i>	(239.080)	(239.080)	(229.295)	(229.295)
1.2.1 Agio (disagio) saham biasa <i>1.2.1 Agio (disagio) of common shares</i>	0	0	0	0
1.2.2 Modal sumbangan <i>1.2.2 Donated Capital</i>	0	0	0	0
1.2.3 Cadangan umum <i>1.2.3 General Reserves</i>	0	0	0	0
1.2.4 Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan <i>1.2.4 Income (loss) of the previous years that meets criteria for inclusion</i>	(229.295)	(229.295)	(65.557)	(65.557)

In May 2017 Maybank Syariah booked a Sharia Capital May Capital Adequacy of 75.83%, exceeding 55.06% last year, and still well above the minimum requirement of OJK 2016 of 8% of RWA, for Banks with rating risk rating of 1.

Maybank Syariah's profitability is seen through a number of ratios, namely ROA in 2017 recorded at negative 7.7% and ROE of negative-1.68%; while Net Yield at the end of 2016 was 8,79 %. Operating Expense to Operating Revenue (BOPO) ratio decreased to 83,36 % from 2016 position of 160.28%.

Maybank Syariah FDR as of December 2017 was 85,94 % up from 2016 of 134.73%, concerning compliance ratio, no violation of BMPD (Minimum Funding Limit) by Maybank Syariah; however there was an extension of BMPD for parties not related by 27,83 %. The rupiah reserve requirement is maintained above 5.00% at 6.72% in 2017, while the NOP (Net Open Position) is recorded at 1.30% in 2017.

Capital Structure

The following table summarizes the capital structure and CAR of Maybank Syariah as calculated in accordance with OJK regulations, as of December 31, 2017 and 2016.

Struktur Modal Capital Structure

Komponen Modal Components Of Capital	31 Desember December 2017		31 Desember December 2016	
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED
1.2.5 Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan 1.2.5 Income (loss) for the year that meets criteria for inclusion	(9.785)	(9.785)	(163.738)	(163.738)
1.2.6 Selisih karena penjabaran laporan keuangan 1.2.6 Difference resulting from the translation of financial statements	0	0	0	0
1.2.7 Dana setoran modal 1.2.7 Common Shares issued	0	0	0	0
1.2.8 Waran yang diterbitkan 1.2.8 Warrants Issued	0	0	0	0
1.2.9 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham 1.2.9 Stock Option issued for stock-based compensation program	0	0	0	0
1.2.10 Pendapatan (kerugian) komprehensif lain 1.2.10 Other comprehensive Income (Loss)	0	0	0	0
1.2.11 Saldo surplus revaluasi aset tetap 1.2.11 Stock surplus from fixed assets revaluation	0	0	0	0
1.2.12 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif 1.2.12 Less difference between the the Provision for Asset Losses (PPA) of earning assets and allowance for impairment losses of financial assets over productive assets;	0	0	0	0
1.2.13 PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung 1.2.13 Provision for Asset Losses (PPA) of earning assets that should be calculated	0	0	0	0
1.2.14 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book 1.2.14 Less difference of fair value adjustment of financial instruments in the trading book	0	0	0	0
1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan 1.3 Non-Controlling Interest that meets criteria for inclusion	0	0	0	0
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama 1) 1.4 Deduction Factor of CET I 1)	0	0	(84.236)	(84.236)
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan 1.4.1 Deferred Tax Calculation	0	0	(81.719)	(81.719)
1.4.2 Goodwill 1.4.2 Goodwill	0	0	0	0
1.4.3 Aset tidak berwujud lainnya 1.4.3 Other Intangible Assets	0	0	(2.517)	(2.517)
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang 1.4.4 Equity Participation included as Deduction Factor	0	0	0	0
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi 1.4.5 A shortage in capital in insurance subsidiary	0	0	0	0
1.4.6 Eksposur sekuritisasi 1.4.6 Securitization exposure	0	0	0	0

Struktur Modal *Capital Structure*

Komponen Modal <i>Components Of Capital</i>	31 Desember <i>December 2017</i>		31 Desember <i>December 2016</i>	
	BANK	KONSOLIDASI <i>CONSOLIDATED</i>	BANK	KONSOLIDASI <i>CONSOLIDATED</i>
1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya <i>1.4.7 Other Deduction Factors of Core Capital</i>	0	0	0	0
1.4.8 Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain <i>1.4.8 Investment in AT1 and Tier 2 instruments with other banks 2)</i>	0	0	0	0
2. Modal Inti Tambahan (AT-1) 1) <i>2. Additional Core Capital (AT-1) 1)</i>	0	0	0	0
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 <i>2.1 Instruments that meet AT-1 requirements</i>	0	0	0	0
2.2 Agio (disagio) (+/-) <i>2.2 Agio (disagio) (+/-)</i>	0	0	0	0
2.3 Faktor Pengurang: Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain 2) <i>2.3 Deduction Factor: Investment in AT1 and Tier 2 Instruments with Other Banks</i>	0	0	0	0
II. Modal Pelengkap (Tier 2) <i>II. Supplementary Capital (Tier 2)</i>	6.508	6.508	4.844	4.844
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan <i>1 Capital instruments in shares or others that meet the criteria for inclusion</i>	0	0	0	0
2 Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap <i>2 Agio or disagio from the issue of supplementary capital instruments</i>	0	0	0	0
3 Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit) <i>3 Mandatory General reserves for PPA of earnings assets (max 1.25% Credit Risk Weighted Assets)</i>	6.508	6.508	4.844	4.844
4 Cadangan tujuan <i>4 Appropriated Reserves</i>	0	0	0	0
5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap 1) <i>5 Deduction Factor of Supplementary Capital 1)</i>	0	0	0	0
5.1 Sinking Fund <i>5.1 Sinking Fund</i>	0	0	0	0
5.2 Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain 2) <i>5.2 Investment in Tier 2 Instruments with other banks 2)</i>	0	0	0	0
TOTAL MODAL (I+II) <i>TOTAL CAPITAL (I+II)</i>	586.735	586.735	510.620	510.620

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	31 Desember <i>December 2017</i>		31 Desember <i>December 2016</i>	
	BANK	KONSOLIDASI <i>CONSOLIDATED</i>	BANK	KONSOLIDASI <i>CONSOLIDATED</i>
ATMR RISIKO KREDIT <i>RWA FOR CREDIT RISK</i>	535.887	535.887	664.117	664.117
ATMR RISIKO PASAR <i>RWA FOR MARKET RISK</i>	7.599	7.599	909	909
ATMR RISIKO OPERASIONAL <i>RWA FOR OPERATIONAL RISK</i>	230.243	230.243	262.364	262.364
TOTAL ATMR <i>TOTAL RWA</i>	773.729	773.729	927.390	927.390

KETERANGAN DESCRIPTION	31 Desember December 2017		31 Desember December 2016	
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO CAR BY RISK PROFILE	9,00%	9,00%	9,00%	9,00%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM ALLOCATION OF CAR FULFILLMENT				
Dari From CET1	4,50%	4,50%	4,50%	4,50%
Dari From AT1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Dari From Tier 2	0,84%	0,84%	0,52%	0,52%

KETERANGAN DESCRIPTION	31 Desember December 2017		31 Desember December 2016	
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED
RASIO KPMM CAR				
Rasio CET1 CET1 Ratio	74,99%	74,99%	54,54%	54,54%
Rasio Tier 2 Tier 2 Ratio	0,84%	0,84%	0,52%	0,52%
Rasio Total Total Ratio	75,83%	75,83%	55,06%	55,06%
CET 1 UNTUK BUFFER CET 1 FOR BUFFER	66,83%	66,83%	45,88%	45,88%
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK BUFFER PERCENTAGE THAT SHOULD BE MET BY BANK				
Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Capital Surcharge untuk D-SIB	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

RENCANA STRATEGIS 2018

Strategic Plan 2018

Rencana Strategis 2018

Pada tahun 2018, Maybank Syariah masih membatasi pertumbuhan bisnis dari sisi aset pembiayaan sehubungan dengan keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham Pengendali ("PSP") mengenai rencana konsolidasi ke depan. Sehingga Maybank Syariah lebih fokus pada recovery dari pembiayaan bermasalah dan pembiayaan yang telah dihapus buku, serta penjagaan kualitas aset agar rasio NPF terus berada pada angka di bawah 5%. Sedangkan dana pihak ketiga ("DPK") akan terus dijaga pada tingkat Financing to Deposit Ratio ("FDR") di kisaran 100%.

Maybank Syariah juga akan fokus pada pemenuhan rencana tindak dalam rangka penyesuaian aktivitas bank sebagai BUKU 1, terutama terkait dengan penghentian aktivitas dalam valuta asing yang akan dilakukan secara bertahap. Hal ini mencakup penanganan nasabah pembiayaan valuta asing ("valas"), nasabah pendanaan valas, serta transaksi valas yang terkait nasabah tersebut. Dengan adanya keterbatasan tersebut, Maybank Syariah akan lebih mengoptimalkan efisiensi biaya dana dengan lebih meningkatkan komposisi dana murah, penempatan instrumen keuangan yang lebih optimal, serta optimalisasi biaya operasional lainnya dengan mempertimbangkan penghapusan biaya-biaya lainnya yang tidak diperlukan lagi dengan adanya penyesuaian aktivitas sebagai bank BUKU 1.

Dengan upaya recovery, efisiensi biaya, peningkatan komposisi dana murah, serta monitor ketat terhadap kualitas pembiayaan, maka diharapkan pada tahun 2018, sebagaimana proyeksi akhir tahun 2017, Maybank Syariah akan membukukan laba dengan kinerja keuangan yang positif. Selain itu, Maybank Syariah terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Insani ("SDI"), tata kelola, manajemen risiko, serta senantiasa menjaga kecukupan tingkat permodalan dan likuiditas

2018 Strategic Plans

Maybank Syariah in 2018, still limits business growth in terms of financing assets with respect to decisions taken by Controlling Shareholders ("PSP") regarding future consolidation plans. Thus, Maybank Syariah focuses more on recovery from non-performing financing and written-off financing, as well as asset quality assurance in order to keep the NPF ratio below 5%. While third party funds ("DPK") will be maintained at the level of Financing to Deposit Ratio ("FDR") which is in the range of 100%.

Maybank Syariah will also focus on fulfilling the action plan in order to adjust bank activities as Commercial Bank Business Group (BUKU) 1, concerning mainly to the suspension of activities in foreign currency which will be gradually implemented. This includes handling of foreign exchange financing customers ("forex"), foreign currency funding customers, and forex transactions related to such customers. Due to these limitations, Maybank Syariah will further optimize the fund cost efficiency by further increasing the CASA composition, placing more optimal financial instruments, and optimizing other operational costs by considering the elimination of other costs that are not required anymore with the adjustment of activity as a bank of BUKU 1.

Through recovery efforts, cost efficiency, composition increase of low-cost funds, as well as tight monitoring of financing quality, it is expected that by 2018, as projected by the end of 2017, Maybank Syariah will earn profits with positive financial performance. Moreover, Maybank Syariah continues to improve the quality of Human Resources ("SDI"), governance, risk management, and always maintain CAR as well as liquidity levels.

SUMBER DAYA INSANI

Human Resource

Menyadari bahwa Sumber Daya Insani (SDI) berkontribusi paling dominan terhadap kinerja operasional maupun finansial, Maybank Syariah membutuhkan SDI yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi. Di samping itu SDI merupakan mitra strategis Maybank Syariah yang di tengah-tengah ketatnya kompetensi perbankan syariah dewasa ini, dituntut untuk tampil dengan semangat dan etos kerja yang tinggi.

Oleh karenanya pengelolaan SDI diarahkan kepada pengembangan kualitas SDI agar memiliki kompetensi yang tinggi sesuai Bidangannya. Penanggungjawab pengelolaan SDI tersebut adalah Direktur yang membawahi Divisi Sumber Daya Insani dan meliputi rekrutmen; penyusunan dan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kompetensi karyawan; penyusunan sistem remunerasi yang kompetitif dan lingkungan kerja yang harmonis; penyempurnaan deskripsi pekerjaan masing-masing karyawan sesuai dengan tugas dan fungsi yang melekat pada unit kerjanya dan pengembangan bisnis; terkait strategi bisnis bank yang ditetapkan, perlu penyesuaian struktur organisasi Bank agar sesuai dengan kebutuhan.

STRATEGI SDI 2018

Untuk tahun 2018 strategi pengembangan SDI meliputi pembangunan perilaku, pengembangan teknis dan pengembangan struktur organisasi. Pada dasarnya pembangunan perilaku diarahkan agar sejalan dengan nilai-nilai perusahaan yang meliputi Teamwork, Integrity, Growth, Excellence and Efficiency, dan Relationship Building (atau disingkat TIGER). Pengembangan kepemimpinan (leadership) tingkat lanjut bagi kepala departemen dan kepala unit akan dilaksanakan untuk mendukung efektivitas organisasi dalam mengawal pencapaian target kinerja yang ditetapkan. Sebagai bank syariah, perilaku SDI juga diarahkan pada pengejawantahan nilai-nilai syariah seperti integritas, semangat berprestasi, welas asih dan semangat melayani.

Sedangkan pengembangan teknis bertujuan untuk menyediakan teknologi dan perangkat teknis lainnya yang membantu implementasi manajemen SDI yang efisien dan efektif. Hal ini meliputi perbaikan pada HR Information System, sistem dan prosedur, manajemen kinerja (performance management) berupa penyempurnaan pelaksanaan Key Performance Indicator (KPI), peningkatan sistem manajemen SDI berbasis kompetensi dan Talent Management. Terkait dengan hal ini, Maybank Syariah juga akan melakukan

Considering that Human Capital (HC) as the one that dominantly contribute to the Bank's performance both financially and operationally Maybank Syariah requires professionalism, reliability and high integrity HC. Additionally, HC as strategic partners amidst today's banking industry that is increasingly competitive, is required shall have enthusiasm as well as good work ethics.

Therefore the HR management is focused on the development of Human Capital to obtain high competence in their respective areas. This Human Capital management function is positioned under the coordination line of Director overseeing Human Capital Division and covers the preparation and implementation of training and development programs that are tailored based on employees' competence; preparation of competitive remuneration system and creation of harmonious working environment; job description enhancement for each employee based on duty and function embedded in the respective work unit and business development; as well as alignment of the Bank's organization structure to conform with current necessity in order to achieve predetermined business strategy.

2018 HR STRATEGY

For 2018 the HR development strategy includes behavior building, technical development and organizational structure development. In principle, behavioral development is directed to comply with the Company's values including Teamwork, Integrity, Growth, Excellence and Efficiency, and Relationship Building (or TIGER). Advanced leadership development for heads of departments and heads of units will be implemented to support organizational effectiveness in guarding the achievement of specified performance targets. As a sharia bank, its SDI behavior is also directed towards the embodiment of Islamic values such as integrity, enthusiasm, compassion and spirit of service.

While technical development aims to provide technology and other technical tools that help the implementation of efficient and effective SDI management. This includes improvements to the HR Information System, systems and procedure covering performance management in the form of the implementation of Key Performance Indicator (KPI) improvements, the enhancement of competency of management system and Talent Management-based SDI. Considering those advancements, Maybank Syariah will also make improvements to the training and development



perbaikan pada program pelatihan dan pengembangan agar lebih sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap karyawan. Program pengembangan diri bagi karyawan akan diintensifkan guna menjamin ketersediaan rencana sukses di departemen atau unit kerja masing-masing.

Sementara itu, pengembangan struktur organisasi akan meliputi pengembangan struktur organisasi perusahaan yang lebih mendukung efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan disamping memenuhi ketentuan regulasi. Selain itu, pemenuhan rencana tenaga kerja (manpower planning) untuk mengisi posisi yang ada dalam struktur organisasi juga menjadi perhatian manajemen agar Maybank Syariah memiliki SDI yang cukup dan kompeten dalam mendukung strategi Maybank Syariah mencapai tujuannya.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Pelatihan dan pengembangan karyawan dilaksanakan berdasarkan pada pemenuhan kesenjangan kompetensi yang ada pada setiap karyawan, di samping memperhatikan strategi bisnis Bank dalam mencapai tujuannya.

Kedua hal tersebut dikaji oleh Maybank Syariah agar dapat menetapkan model kompetensi serta memetakan competency gap setiap karyawan secara berkala. Selanjutnya Maybank Syariah menyusun analisis kebutuhan pelatihan dan pengembangan dari setiap karyawan untuk menjawab kesenjangan kompetensi (competency gap) tersebut. Analisis kebutuhan pelatihan juga akan memperhatikan kebutuhan Maybank Syariah dimasa kini dan masa mendatang terkait dengan pengembangan SDI yang mendukung bisnis Maybank Syariah.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan dituangkan dalam Personal Development Program (PDP) setiap karyawan, dan akan mencakup pengembangan kompetensi perilaku (soft competency) dan kompetensi teknis (hard competency). Secara berkala manajemen akan memantau dan mengevaluasi kemajuan program yang diikuti setiap karyawan.

programs to better suit the competence demands that must be owned by every employee. Personal development programs for employees will be intensified to ensure the availability of succession plans in their respective departments or work units.

Meanwhile, the development of organizational structure will include the development of corporate organizational structure that further supports organizationaleffectiveness in achieving corporate objectives in addition to meeting the regulatory requirements. Moreover, the fulfillment of manpower planning to fill the existing positions within the organizational structure is also a concern of management that Maybank Syariah has adequate and competent SDI to support the Maybank Syariah strategy in obtaining its objectives.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

Employee training and development are organized based on the fulfillment of the existing competency gaps in every employee, in addition to observing the Bank's business strategy in achieving its objectives.

Those 2 aspects are Maybank Syariah reviewed in order to establish the competency model and make competency gap mapping of each employee periodically. Furthermore, Maybank Syariah analyzes the need of training and development of each employee to address his/her competency gap. Training need analysis will also consider the needs of Maybank Syariah today and in the future related to HC development that supports Maybank Syariah's business.

Employee training and development program of Maybank Syariah is set forth in the Personal Development Program (PDP) of every employee, covering the development of behavioral competencies (soft competency) and technical competencies (hard competency). Management periodically monitors and evaluates progress of the program followed by each employee.

Secara umum program pelatihan dan pengembangan SDI meliputi:

- 1) Penguatan nilai-nilai perusahaan
- 2) Pengembangan nilai-nilai syariah
- 3) Peningkatan semangat berprestasi (need of achievement) dan melakukan perbaikan diri (self development)
- 4) Pengembangan kepemimpinan
- 5) Peningkatan kemampuan manajemen pemasaran, kemampuan menjual, strategi bisnis, teknik bernegosiasi (negotiation skill) dan berkomunikasi khususnya untuk unit-unit bisnis
- 6) Peningkatan pengetahuan mengenai operasional dan produk perbankan syariah
- 7) Pembangunan kompetensi dalam pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM)
- 8) Peningkatan pengetahuan mengenai manajemen resiko
- 9) Peningkatan pengetahuan terkait kepatuhan Bank

In general the training and development programs of SDI include:

- 1) Strengthening company values*
- 2) Development of sharia values*
- 3) Increasing the spirit of achievement (need of achievement) and do self-improvement (self-development)*
- 4) Leadership development*
- 5) Improved marketing management skills, selling ability, business strategy, negotiation skills and communication especially for business units*
- 6) Increased knowledge of sharia banking operations and products*
- 7) Development of competence in financing of Small and Medium Enterprises (SMEs)*
- 8) Increased knowledge on risk management*
- 9) Increased knowledge of Bank-related compliance*

Dari Tanggal Start Date	Hingga Tanggal End Date	Topik Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Provider	Jumlah Peserta Number of Participants
16-Jan-17	20-Mar-17	Commercial Loans to Business	Group Risk Mgt, KL	1
25-Jan-17	26-Jan-17	SID Intergitas SID	OJK	2
18-Feb-17	19-Feb-17	Teambuilding	MSI-Green Spinach	61
25-Feb-17	25-Feb-17	KYC & Anti Money Laundering	FKDKP	20
01-Mar-17	04-Mar-17	Management Offsite	Maybank HO	1
14-Mar-17	14-Mar-17	K E P O	MSI-HCD	11
14-Mar-17	15-Mar-17	Managing Impact	MBI	2
18-Mar-17	18-Mar-17	UKMR LSPP Level 1	GPS & LSPP	1
13-Mar-17	13-Mar-17	Training LSPP Level 1	GPS & LSPP	1
22-Mar-17	22-Mar-17	Workshop SLIK	MSI	15
23-Mar-17	24-Mar-17	Percepatan Portfollio Kredit melalui BPS <i>Accelerated Credit Portfolio through BPS</i>	SWA Business. Learning Center	1
29-Mar-17	30-Mar-17	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah <i>Basic Training on Sharia Banking</i>	IBFG Institute	2
30-Mar-17	30-Mar-17	Fatwa DSN - MUI	MSI-SSMD	50
05-Apr-17	05-Apr-17	Tata Cara Penyelesaian Perkara Ekonomi Syariah di Indonesia <i>Procedur for Islamic Case Settlement in Indonesia</i>	MBI	1
07-Apr-17	07-Apr-17	MSI NEW POLICY SOCIALIZATION	MSI	61
08-Apr-17	08-Apr-17	Edukasi Uang Rupiah Tahun Emisi 2016 <i>Education of Rupiah Currency for 2016 Emissions</i>	BI	2

Dari Tanggal Start Date	Hingga Tanggal End Date	Topik Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Provider	Jumlah Peserta Number of Participants
17-Apr-17	17-Apr-17	Sosialisasi Pajak Tax Socialization	BI	1
26-Apr-17	26-Apr-17	SOCIALIZATION OF ICAAP POLICY	MSI-RMD	10
03-May-17	03-May-17	Treasury Business & ALCO	MSI	15
09-May-17	10-May-17	Mengoptimalkan Tinjauan Kredit & Teknik Validasi untuk Mengurangi Penipuan & NPL, Supervisi Verifikasi Kredit & Update Modus Kredit Fiktif Perbankan <i>Optimizing Credit Review & Validation Technique to Reducing Fraud & NPL, Supervision of Verification Credit & Updating Banking Fake Credit Modus</i>	INFOBANK	2
15-May-17	16-May-17	Angunan yang diambil alih Foreclosed properties	INFOBANK	2
17-May-17	17-May-16	SWIFT Security Work Session	SWIFT	1
19-May-17	19-May-17	Training LSPP Level 1	GPS & LSPP	1
20-May-17	20-May-17	UKMR LSPP Level 1	GPS & LSPP	1
19-May-17	19-May-17	Training LSPP Level 1	GPS & LSPP	1
20-May-17	20-May-17	UKMR LSPP Level 1		1
24-May-17	24-May-17	Arah Kebijakan dan Pengembangan Sistem Pembayaran di Indonesia <i>Policy Direction and Development of Indonesia Payment System</i>	FKDKP	1
24-May-17	26-May-17	ORO WORKSHOP	MAYBANK ACADEMY	1
12-Jun-17	13-Jun-17	Training LSPP Level 2	GPS & LSPP	1
17-Jun-17	17-Jun-17	UKMR LSPP Level 2	GPS & LSPP	1
06-Jul-17	06-Jul-17	Competency Assessment	Dwikarsatama Nugraha	9
11-Jul-17	11-Jul-17	CSA Program Completion	Maybank Group	2
13-Jul-17	13-Jul-17	Competency Assessment	Dwikarsatama Nugraha	13
17-Jul-17	21-Jul-17	Leadership Development Asia	GILD	1
17-Jul-17	21-Jul-17	Problem Solving Decision Making	PPM	1
17-Jul-17	19-Jul-17	AS/400 System Operation Fundamental	ANT	1
18-Jul-17	18-Jul-17	CRS Workshop	PWC	2
18-Jul-17	21-Jul-17	Leadership Training For Manager	Dale Carnegie	2
19-Jul-17	19-Jul-17	Competency Assessment	DDI	2
19-Jul-17	20-Jul-17	IFRS 9	RMG	4
20-Jul-17	21-Jul-17	Service Excellent	Johnson Indonesia	2

Dari Tanggal Start Date	Hingga Tanggal End Date	Topik Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Provider	Jumlah Peserta Number of Participants
24-Jul-17	24-Jul-17	Competency Assessment	Dwikarsatama Nugraha	11
24-Jul-17	25-Jul-17	Training LSPP Level 2	GPS & LSPP	2
29-Jul-17	29-Jul-17	UKMR LSPP Level 2	GPS & LSPP	2
25-Jul-17	26-Jul-17	Targeted Selected Interview	DDI	1
26-Jul-17	27-Jul-17	PPh 21/PTKP	Formasi	1
26-Jul-17	28-Jul-17	Supervisory Leadership Program	Business Growth	1
27-Jul-17	28-Jul-17	Training LSPP Level 3	GPS & LSPP	1
29-Jul-17	29-Jul-17	UKMR LSPP Level 3		1
01-Aug-17	01-Aug-17	Competency Assessment	Dwikarsatama Nugraha	18
04-Aug-17	04-Aug-17	Non Financial Risk: a challenge?	MSI	65
08-Aug-17	08-Aug-17	<i>Driving Successfull Organizational Transformation & Aligning Leadership To Make Real Difference</i>	HRDF	1
09-Aug-17	10-Aug-17	APU PPT	FKDKP	1
14-Aug-17	15-Aug-17	Training LSPP Level 2	GPS & LSPP	1
26-Aug-17	26-Aug-17	UKMR LSPP Level 2		1
14-Aug-17	15-Aug-17	Service Establishment and handling complaint management	Johnson Indonesia	1
15-Aug-17	16-Aug-17	Industrial Relations Conflict Resolution	PPM	2
21-Aug-17	22-Aug-17	Transfer Pricing Update	Formasi	1
23-Aug-17	25-Aug-17	Sosialisasi dan Pelatihan LSMK BUS UUS	OJK-BI	3
23-Aug-17	25-Aug-17	Forensic Accounting and Fraud Investigation	PPM	1
23-Aug-17	25-Aug-17	Sosialisasi dan Pelatihan LSMK BUS UUS <i>Socialization of Monetary Stability Report and Financial System of Sharia Commercial Bank Syariah Business Unit</i>	OJK-BI	1
24-Aug-17	25-Aug-17	Open Account Financing, Trade Digitization Standby LC & Lending Fraud	Triniti Solusindo	1
24-Aug-17	24-Aug-17	CSA Program Completion	MAYBANK ACADEMY	1
24-Aug-17	25-Aug-17	Training LSPP Level 3	GPS & LSPP	1
26-Aug-17	26-Aug-17	UKMR LSPP Level 3		1
28-Aug-17	29-Aug-17	Problem Solving Decision Making	Business Growth	4
28-Aug-17	31-Aug-17	Certified Professional Human Resource	QQ International	1

Dari Tanggal <i>Start Date</i>	Hingga Tanggal <i>End Date</i>	Topik Pelatihan <i>Training Subjects</i>	Penyelenggara <i>Provider</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
30-Aug-17	30-Aug-17	Asistensi Pelaporan Transaksi Keuangan Bagi Bank <i>Financial Transaction Reports Assistance for Bank</i>	APTK	2
30-Aug-17	30-Aug-17	ORO WORKSHOP	MSI-RMD	26
05-Sep-17	06-Sep-17	Aspek Hukum dan Prosedur Kepailitan <i>Legal Aspects and Bankruptcy Procedures</i>	INFOBANK	3
07-Sep-17	08-Sep-17	Basic Treasury	Triniti Solusindo	1
08-Sep-17	08-Sep-17	Training SMRS Level 1	Asbisindo & LSP Keuangan Syariah	1
09-Sep-17	09-Sep-17	UKMR SMRS Level 1		1
11-Sep-17	01-Jan-18	Senior Management Development Program	IPMI-MBI	2
13-Sep-17	13-Sep-17	Excellent Execution	Business Growth	17
14-Sep-17	14-Sep-17	Personal Leadership	Blessing White	18
15-Sep-17	03-Nov-17	CHRPE	GML	1
18-Sep-17	19-Sep-17	Membangun Pembiayaan Struktur Syariah Yang Berkualitas <i>Building Sharia Quality Financing</i>	SWA Business	4
18-Sep-17	19-Sep-17	Akuntansi Perbankan <i>Bank Accounting</i>	M-Knows	1
19-Sep-17	20-Sep-17	Monitoring Portfolio Kredit <i>Credit Portfolio Monitoring</i>	SWA Business	2
19-Sep-17	20-Sep-17	Remedial Loan Management	Johnson Indonesia	3
21-Sep-17	22-Sep-17	Training for trainer	Asbisindo	1
23-Sep-17	24-Sep-17	Pelatihan BI FKKJ BI FKKJ Training	BI-FKKJ	2
25-Sep-17	26-Sep-17	Pemahaman Dasar Perbankan Syariah <i>Basic Understanding of Sharia Banking</i>	IBGFI Institute	3
25-Sep-17	29-Sep-17	Problem Solving Decision Making	PPM	1
26-Sep-17	26-Sep-17	Anti Money Laundering	JAKARTA	9
28-Sep-17	29-Sep-17	The Extraordinary Leader	Business Growth	1
03-Oct-17	04-Oct-17	Creative Thinking Technique	PPM	1
04-Oct-17	07-Oct-17	Audit Challenge	Maybank Group	2
05-Oct-17	05-Oct-17	Lego Serious Fun-Service for Banking	Business Growth	1
09-Oct-17	10-Oct-17	Change Management and Employee Engagement	ww	15
09-Oct-17	10-Oct-17	Effective Leadership	Johnson Indonesia	1

Dari Tanggal Start Date	Hingga Tanggal End Date	Topik Pelatihan Training Subjects	Penyelenggara Provider	Jumlah Peserta Number of Participants
09-Oct-17	10-Oct-17	Merangkul Ekonomi Digital yang baru: "Bertahan&Berkembang" <i>Embracing the new Digital Economy: "Surviving & Growing"</i>	Johnson Indonesia	1
19-Oct-17	19-Oct-17	Training LSPP Level 1	GPS & LSPP	1
21-Oct-17	21-Oct-17	UKMR LSPP Level 1	GPS & LSPP	1
19-Okt-17	20-Oct-17	Job Grading	Johnson Indonesia	1
24-Oct-17	24-Oct-17	Excellent Execution	Business Growth	20
25-Oct-17	26-Oct-17	FKDKP-Prinsip Kehati-hatian Dalam Bisnis Perbankan <i>FKKDP- Prudential Principles In Banking Business</i>	FKDKP	1
26-Oct-17	29-Oct-17	Sosialisasi Sistem Pembayaran Bank Indonesia <i>Socialization of Bank Indonesia Payment System</i>	BI	2
01-Nov-17	06-Nov-17	Silverlake	Silverlake	1
04-Nov-17	04-Nov-17	UKMR LSPP Level 2	GPS & LSPP	1
04-Nov-17	04-Nov-17	LSPP Level 2		1
13-Nov-17	14-Nov-17	Sosialisasi KPDHN	OJK-BI	1
16-Nov-17	17-Nov-17	SKN-LC	Triniti Solusindo	1
16-Nov-17	16-Nov-17	LSPP Level 1	GPS & LSPP	1
18-Nov-17	18-Nov-17	UKMR LSPP Level 1	GPS & LSPP	1
21-Nov-17	21-Nov-17	Loan Monitoring	SWA Business	2
23-Nov-17	23-Nov-17	Finalisasi Cleansing Data Sistem Informasi Debitur (SID) <i>Finalization of Debtor Information System Cleansing Data (SID)</i>	OJK-BI	1
28-Nov-17	29-Nov-17	First Line MDP	MBI	3
07-Dec-17	08-Dec-17	ALMA & Control	Triniti Solusindo	1
18-Dec-17	19-Dec-17	LSPP Level 2	GPS & LSPP	1
23-Dec-17	23-Dec-17	UKMR LSPP Level 2		1
05-Dec-17	09-Dec-17	CRMP	Rap Indonesia	1
05-Dec-17	08-Dec-17	Dasar-dasar operasional perbankan <i>Fundamentals of banking operations</i>	LPPI	1

Pengembangan Karir

Setiap karyawan Maybank memiliki akses yang sama untuk berkarir seluas-luasnya di Maybank Syariah. Mereka diharapkan memiliki perencanaan karir yang terarah dan terukur selain menunjukkan kinerja yang baik demi meraih jabatan dan tanggungjawab yang lebih tinggi atau promosi. Sementara karyawan yang tidak memenuhi standar kualifikasi atau berkinerja buruk, Maybank Syariah akan memberlakukan demosi.

SDI Maybank Syariah juga memungkinkan adanya mutasi, yakni pemindahan karyawan yang memiliki tingkat level yang sama. Proses mutasi juga ditujukan untuk menyesuaikan kompetensi karyawan dengan bidang pekerjaan yang dikerjakannya. Maybank Syariah telah mengatur tata cara pelaksanaan mutasi, dimana mutasi dapat diajukan oleh atasan ataupun adanya permohonan dari karyawan itu sendiri.

Kesejahteraan Karyawan dan Kebijakan Remunerasi

Peningkatan kesejahteraan karyawan menjadi perhatian yang serius bagi Maybank Syariah. Oleh karenanya Bank senantiasa mengedepankan kebijakan remunerasi dan reward yang baik dalam menetapkan kompensasi dan benefit untuk karyawan dalam rangka mempertahankan karyawan terbaiknya namun dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Bank.

Komitmen tersebut diwujudkan ke dalam beberapa program kesejahteraan karyawan. Di samping gaji pokok dan tunjangan transportasi, Bank juga memberikan fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan lainnya, antara lain pinjaman pegawai, dana pensiun, asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya, serta asuransi jiwa untuk karyawan.

Per 31 Desember 2017 karyawan Maybank Syariah tercatat berjumlah 63 pegawai. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016 yakni 70 pegawai. Profil SDI Maybank Syariah per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Employee Composition by Educational Qualification

Kualifikasi Pendidikan Educational Qualification	31 Desember December 2017		31 Desember December 2016	
	TOTAL	%	TOTAL	%
S2 ke atas <i>Master's degree and above</i>	12	19%	15	21%
S1 Bachelor's degree	29	46%	33	47%
D3 Diploma	9	14%	9	13%
SLTA ke bawah <i>Senior High School and below</i>	13	21%	13	19%
Keseluruhan <i>Overall</i>	63	100%	70	100%

Career Development

Every employee has the same access to pursue a career path in Maybank Syariah. He or she is expected to have targeted and measurable career planning in addition to performing well for higher positions and responsibilities or promotions. For employees who fail to fulfill standard qualification or low performance, the Bank will set demotion, or downgrading employee's position or level.

Maybank Syariah SDI enables mutation which is transfer of employees having similar level of position. The mutation process is intended to adjust employee's competency with the job description. Maybank Syariah has regulated the mechanism for mutation whereby it can be proposed by the supervisor or the employee itself.

Employee Welfare and Remuneration Policy

Employee's welfare improvements become a serious concern for Maybank Syariah, therefore the Bank continuously promotes a good remuneration and reward policy in determining compensation and benefits for employees with a view to retain the best employees, in line with the Bank's financial condition and performance.

Maybank Syariah's commitment is demonstrated through several employee welfare programs. Besides basic salary and transportation allowance, the Bank also provides other facilities and allowances such as employee loan, retirement fund; health insurance for employees and their family members; and term-life insurance for employees.

As of December 31, 2017, Maybank Syariah employees accounted for a total of 63 employees. The number decrease compared to 2016 which was 70 employees. SDI Maybank Syariah's Profile as of December 31, 2017 is as follows:

Berdasarkan Jenjang Organisasi Employee Composition by Organizational Level

Jenjang Organisasi Organizational Level	31 Desember December 2017		31 Desember December 2016	
	TOTAL	%	TOTAL	%
Director	4	6%	4	6%
Vice President	5	8%	3	4%
Assistant Vice President	6	10%	10	14%
Senior Manager	9	14%	14	20%
Manager	8	13%	6	9%
Senior Officer	6	10%	5	7%
Officer	6	10%	4	6%
Clerical	14	22%	19	27%
Non Clerical	5	8%	5	7%
Total	63	100%	70	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Usia Age	31 Desember December 2017		31 Desember December 2016	
	TOTAL	%	TOTAL	%
Director	4	6%	4	6%
Vice President	5	8%	3	4%
Assistant Vice President	6	10%	10	14%
Senior Manager	9	14%	14	20%
Manager	8	13%	6	9%
Senior Officer	6	10%	5	7%
Officer	6	10%	4	6%
Clerical	14	22%	19	27%
Non Clerical	5	8%	5	7%
Total	63	100%	70	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	31 Desember December 2017		31 Desember December 2016	
	TOTAL	%	TOTAL	%
Laki-laki Male	37	59%	40	57%
Perempuan Female	26	41%	30	43%
	63	100%	70	100

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



TEKNOLOGI INFORMASI

Selain SDI yang mumpuni, performa produk dan layanan perbankan Maybank Syariah sangat ditentukan oleh dukungan kecanggihan teknologi informasi agar seluruh aktivitas usaha Maybank Syariah untuk mencapai kinerja yang optimal. Terkait peran strategis Teknologi Informasi (TI) yang teknologinya terus berkembang pesat, Maybank Syariah dituntut untuk terus berupaya mengembangkannya semaksimal mungkin guna menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif dengan mengintegrasikan seluruh lini bisnis yang ada. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka memperkuat posisi dan keunggulan Bank dalam bidang usaha perbankan syariah yang dijalankan.

Hampir seluruh produk perbankan yang ditawarkan pihak perbankan kepada nasabah dewasa ini umumnya memiliki persamaan sehingga persaingan yang terjadi dalam dunia perbankan adalah bagaimana memberikan produk yang serba mudah dan serba cepat untuk layanan nasabah dalam ritel/consumer banking. Dalam hal layanan corporate banking, TI digunakan untuk lebih memudahkan operasional banking guna memberikan manfaat kepada nasabah korporasi secara tidak langsung.

Penerapan Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan operasional bank dapat meningkatkan risiko yang dihadapi Maybank Syariah. Dengan semakin meningkatnya risiko yang dihadapi, Maybank Syariah menerapkan manajemen risiko secara efektif dengan mengacu pada aturan-aturan yang berlaku yang antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.

INFORMATION TECHNOLOGY

In addition to HR qualification, Maybank Syariah banking product performance was largely determined by Information Technology (IT) to support Maybank Syariah's business activities to achieve optimum performance. Due to its IT rapid development, Maybank Syariah is urged to continuously leverage on information technology in order to address the increasingly competitive business competition by integrating the entire existing business lines. This effort is made to strengthen the Bank's position and competitive advantages in the syariah banking industry.

Approximately Banking products offered to customers entirely nowadays have common characteristics in general whereby the competition arises in banking industry is related on how to provide quick and easy product for servicing customers in retail/consumer banking segment. In terms of corporate banking service, IT is applied to support banking operations to provide indirect benefit for corporate customers.

Implementation of Risk Management in the Use of IT

The IT utilization in banking operations may increase the risks Maybank Syariah encountered. Given the increasing risks that should be faced, Maybank Syariah has effectively implemented risk management by referring to prevailing regulation, such as Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 38/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management in the Use of IT by Commercial banks.

Risiko Operasional

Penerapan TI yang tepat sasaran dapat mengurangi adanya kesalahan manusia, proses internal, dan waktu penyelesaian dalam memberikan hasil dan bermanfaat untuk memberikan data yang cukup dalam pengambilan keputusan. TI di samping memudahkan dan mempercepat proses juga memberikan efek samping yang harus dapat meminimalisasikan risiko yang ada, antara lain risiko adanya cyber attack dari para hacker. Sehingga fungsi kontrol dan pengamanan pada sisi TI harus lebih diperkuat dan dipertegas lagi.

Business Continuity Management (BCM)

Untuk mengantisipasi situasi darurat akibat terjadi bencana yang disebabkan oleh kegagalan /kerusakan sistem TI maupun faktor eksternal lainnya seperti bencana alam, kebakaran dan lain-lain, Maybank Syariah senantiasa menjaga kesinambungan operasional untuk meminimalkan dampaknya. Hal itu dilakukan dengan menerapkan Business Continuity Management (BCM) dan secara terus menerus melakukan pengujian BCM yang terdiri dari Business Continuity Plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP). Dalam uji coba secara berkala tersebut Maybank Syariah senantiasa melakukan tinjauan dan evaluasi untuk identifikasi setiap kekurangan yang kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan tuntutan bisnis maupun perkembangan teknologi terkini.

Risiko Kepatuhan

Searah dengan perundang-undangan dan ketentuan lain yang terus berkembang, Maybank Syariah berusaha untuk terus mengembangkan dan meningkatkan Standard Operational Procedure (SOP). Secara periodik, Maybank Syariah tetap dan terus melakukan pemantauan segala aktivitas untuk menghindari adanya fraud dan kegagalan operasional dengan bantuan audit dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Sehingga risiko yang mungkin muncul segera diminimalisasikan dan dimitigasi sebagai pencegahan

Operational Risk

right and proper IT application should be able to reduce human errors, internal processes, and completion times in delivering results and beneficial to provide sufficient data in decision-making. IT is to facilitate and speed up the process, as well as give side impacts that shall minimize the existing risks, including the risk of cyber-attack from hackers. Accordingly, the control and security functions on the IT side should be more and more reinforced.

Business Continuity Management (BCM)

To anticipate the emergency situation due to IT system failure/disruption as well as natural disaster, Maybank Syariah always maintains continuity in the Bank's operations even to minimize the impacts. Therefore, the Bank has implemented Business Continuity Management (BCM) and will continuously perform BCM test comprising of Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP). During the periodic test, Bank will review and evaluate to identify any weakness and taking improvement according to business demand and current technology development.

Compliance Risk

In keeping with the development of prevailing law and other relevant regulations, Maybank Syariah seeks to continuously develop and improve standard operational procedure (SOP) in accordance with prevailing law and other relevant regulations. Maybank Syariah periodically and will continuously monitor every activity to prevent fraud and operational failure with the support of audit done by several parties both internal and external parties. This way, any potential risk will be minimized and mitigated as our preventive action.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN PROFIL RISIKO BANK

Risk Management Implementation And Bank Risk Profile

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Perkembangan industri perbankan syariah yang semakin dinamis di mana persaingan antar bank semakin ketat, demografis nasabah yang berkembang, peraturan perundang-undangan berubah serta ekonomi makro semakin menantang memaksa Maybank Syariah menerapkan fungsi Manajemen Risiko yang penerapannya berlandaskan pada 6 prinsip berikut ini:

1) Menetapkan toleransi risiko; Toleransi risiko menggambarkan karakteristik, jenis dan tingkat risiko yang dapat diterima oleh bank. Toleransi risiko dikembangkan, ditetapkan, dan ditinjau secara berkala berdasarkan strategi bisnis Bank di bawah persetujuan dari Dewan Komisaris.

2) Memastikan kecukupan struktur modal disesuaikan dengan tingkat risiko. Bank harus memiliki proses untuk menilai kecukupan modal secara keseluruhan dalam hubungannya dengan profil risiko dan strategi untuk menjamin tingkat modal. Manajemen bank memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk memenuhi kewajibannya sekarang dan masa yang akan datang.

3) Memiliki struktur tata kelola risiko yang jelas. Maybank Syariah menerapkan tiga lapis pertahanan (three lines of defence) untuk memastikan tingkat wewenang, peran dan tanggung jawab masing masing level organisasi agar dapat mengelola risiko keseluruhan Maybank Syariah secara efektif, yakni Unit pengambil risiko terdiri atas Unit Bisnis dan support yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko secara harian; Unit Kontrol mencakup fungsi manajemen risiko serta kepatuhan yang mengembangkan petunjuk serta pengawasan atas pelaksanaan kerangka manajemen risiko; Dan Audit Internal, yang memberikan penilaian secara independen apakah penerapan serta kerangka manajemen risiko telah cukup memadai untuk mendukung Maybank Syariah dan telah secara konsisten.

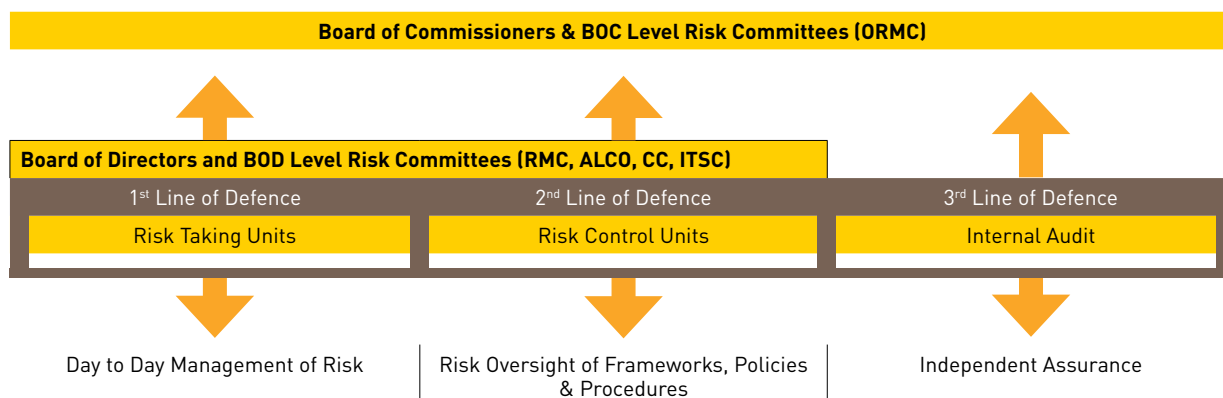
Risk Management Principles

The more dynamically Sharia banking Industry marked with an intense business competition, continuously evolving customer demographic, changing legislation background and challenging macro-economic conditions urges Maybank to implement Risk Management function based on these 6 principles such as:

1) Determining risk tolerance; Risk tolerance illustrates acceptable characteristics, types and risk levels to the bank. Risk tolerance is developed, established, and reviewed on a regular basis based on Bank's business strategy with the approval of the Board of Commissioners.

2) Ensuring adequacy of capital structure aligned with the risk level. To ensure the level of capital bank shall have a process to assess the overall capital adequacy concerning the risk profile and strategy. The bank's management responsibilities are to ensure Bank's sufficient capital that meets its current and future obligations.

3) Having clear risk governance structure Maybank Syariah implements three lines of defense to ensure the level of authority, roles and responsibilities of each level of the organization in order to effectively manage the overall risk of Maybank Sharia namely Risk taker unit consists of business unit and support unit who are in charge to be responsible in daily risk management. The control unit covers risk management and compliance function that develops guidance and monitoring on effective risk management framework implementation. Internal Audit defense grants independent assessment whether the risk management implementation and framework have been adequate to support the Bank consistently.



Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait serta memastikan fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab menyetujui strategi dan kebijakan manajemen serta membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta eksposur risiko.

The Board of Directors is in charge to formulate risk management policy and strategy, developing risk management culture, ensuring competency development of related personnel as well as ensuring risk management function has been independently carried out. The Board of Commissioners is in charge to approve Management strategy and policy as well as to establish Risk Monitoring Committee who is in charge to oversee the implementation of risk management strategy and policy as well as risk exposure.

4) Membentuk budaya atas risiko. Agar budaya atas risiko melekat dalam perilaku seluruh karyawan dalam berbagai tingkatan Maybank Syariah mengadakan pelatihan dan sosialisasi seluruh staf untuk memperkuat pemahaman atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko Bank serta penerapannya.

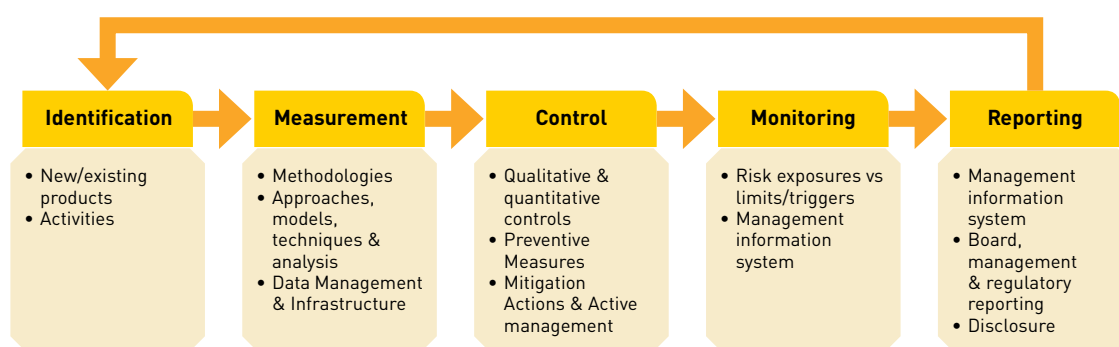
4) Establishing risk culture; To embed risk culture in the conduct of entire organization level. Maybank Syariah have continuously hold training and socialization program for all staffs to deepen understanding on risk management policy and procedure as well as its implementation in the Bank

5) Mengembangkan kerangka dan kebijakan risiko yang sesuai, dan

5) Developing appropriate risk framework and policy; and

6) Menerapkan proses manajemen risiko. Maybank Syariah menerapkan proses manajemen risiko agar dapat secara sistematis mengidentifikasi, mengukur, mengontrol, memonitor serta melaporkan posisi risiko keseluruhan Bank. 5 (lima) tahap utama dalam proses manajemen risiko yang membentuk suatu siklus yang berkesinambungan adalah sebagai berikut

6) Implementing risk management process. Maybank Syariah implements Risk Management Process to systematically identify, measure, control, monitor and report position of Bank's overall risk. 5 (five) main stages in the risk management process which will form continuous cycle as illustrated below:



Setelah melalui proses manajemen risiko tersebut MayBank Syariah telah mengidentifikasi 10 (sepuluh) risiko utama yang menjadi fokus pengembangan infrastruktur manajemen risiko untuk tahun mendatang yakni:

Following the risk management process, MayBank Syariah has identified 10 (ten) major risks that become the focus of the development of risk management infrastructure for the coming year, namely:

1. Risiko pembiayaan (risiko kredit) adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan nasabah pembiayaan atau pihak lawan (counterparty) dalam memenuhi kewajibannya.

1. Financing risk (credit risk), which is a risk resulting from the default of financing customers or counterparty in fulfilling their liabilities.

2. Risiko pasar merupakan risiko kerugian atas pemasukan atau modal Bank karena adanya pergerakan variabel pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, harga saham dan komoditas.

3. Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

4. Risiko operasional adalah risiko yang timbul karena kurang memadainya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan SDM, penggelapan, dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

5. Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan kontrak seperti syarat sahnya kontrak yang tidak terpenuhi dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna termasuk ketidakpatuhan terhadap hukum syariah yang berlaku.

6. Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

7. Risiko strategik merupakan risiko yang diakibatkan ketidaktepatan dalam memutuskan strategi bisnis, kegagalan dalam mengantisipasi situasi bisnis, ketidakmampuan dalam menerapkan strategi bisnis, atau kombinasi dari hal tersebut.

8. Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi bank syariah.

9. Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

10. Risiko Investasi (Equity Investment Risk) adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis profit and loss sharing.

2. Market risk, which is a loss risk on Bank's income or capital due to market variable or price movement such as interest rate, exchange rate, share price and commodity price.

3. Liquidity risk, a risk occurring due to the Bank's default in fulfilling overdue liabilities.

4. Operational risk, a risk due to less adequate internal process, system failure, HR disruption, fraud and external event affecting the Bank's operational.

5. Legal risk, a risk due to litigation and/or weakness in legal aspect. Weakness in legal aspect includes the absence of supporting regulation or contract such as failure to meet contract legal requirement and imperfect legal documentation including incompliance with prevailing sharia law.

6. Reputational risk, a risk due to the declining trust from the stakeholders as the impact of negative perception towards the Bank.

7. Strategic risk, a risk due to inaccuracy in deciding business strategy, failure in anticipating business situation, inability in implementing business strategy or combination between these factors.

8. Compliance risk, a risk due to the Bank failed to comply and/or not obeying prevailing Law and Regulation applied for sharia bank.

9. Return risk, a risk due to a change in return rate paid by the Bank to our customers, encouraged by a shifting on return rate received by the Bank from fund disbursement activity which may affect the behavior of Bank's third party fund customers.

10. Investment risk (Equity Investment Risk), a risk due to the Bank compensates the loss of customer's business finance by the Bank under profit and loss sharing scheme.



Profil Risiko

Secara berkala Maybank Syariah melakukan penilaian profil risiko dan akan mempertahankan posisi profil risiko bank di Peringkat 2 (2017) dengan melakukan upaya upaya perbaikan posisi risiko kredit dan risiko strategis. Maybank Syariah akan secara terus menerus memantau profil risiko yang ada dengan mengembangkan indikator risiko serta mitigasi risiko yang efektif dalam rangka memperbaiki profil risiko.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi

Maybank Syariah dalam menjaga dan mengamankan operasional sistem teknologi informasi (TI), senantiasa menerapkan manajemen risiko terhadap TI. Dalam penerapan manajemen risiko TI, Maybank Syariah menggunakan suatu desain pengembangan sistem yaitu User Acceptance Test (UAT). Dengan diterapkannya UAT, Maybank Syariah dapat mengidentifikasi serta melakukan perbaikan terhadap kelemahan aplikasi yang ditemukan.

Pada setiap kegiatan operasionalnya, Maybank Syariah akan selalu menghadapi risiko berupa gangguan / bencana (disaster) yang dapat menghambat atau hingga melumpuhkan sebagian bahkan seluruh operasional Maybank Syariah. Terdapat dua faktor yang dapat menyebabkan gangguan / bencana (disaster), yaitu faktor internal (kegagalan/kerusakan sistem TI) maupun faktor eksternal (seperti bencana alam, atau kebakaran). Sehingga dalam upaya menjaga kesinambungan operasional Maybank Syariah ketika menghadapi keadaan darurat, Maybank Syariah menerapkan Business Continuity Management (BCM) yang didalamnya terdapat pedoman Business Continuity Plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP). Untuk memastikan kesiapan sistem TI cadangan (backup), Maybank Syariah telah melakukan uji coba Disaster Recovery Plan (DRP) secara berkala.

Risk Profile

Regularly Maybank Syariah performs risk profile assessment and keeps Maybank Syariah composite risk profile was Rating 3 by taking an improvement on credit risk, liquidity risk, operational risk and strategic risk. Maybank Syariah will continually monitor the existing risk profile by developing risk indicators and an effective risk mitigation in order to improve the risk profile.

Risk Management of Information Technology

In its efforts to safeguard and secure the operational information technology (IT) system, Maybank Syariah always applies risk management on IT. In the application of IT risk management, Maybank Syariah adopts a system development design called User Acceptance Test (UAT). With the implementation of UAT, Maybank Syariah can identify and make improvements to the weaknesses found in the applications.

Maybank Syariah in all the Bank's operational activities will always be exposed to disaster risk which may inhibit or even paralyze some or even all operations of Maybank Syariah. There are two factors that can cause the disaster: internal factor (IT system failure/damage) and external factors (natural disasters or fires). Thus, in order to maintain operational continuity of Maybank Syariah in the occurrence of emergency situations, Maybank Syariah implements Business Continuity Management (BCM) which contains guidelines for Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP). To ensure the readiness of its IT system backup, Maybank Syariah conducts Disaster Recovery Plan (DRP) test periodically.

Upaya untuk memitigasi risiko TI yang terjadi dalam kegiatan operasional perbankan dilakukan Maybank Syariah dengan menerapkan manajemen risiko secara bertahap dan efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemerintah:

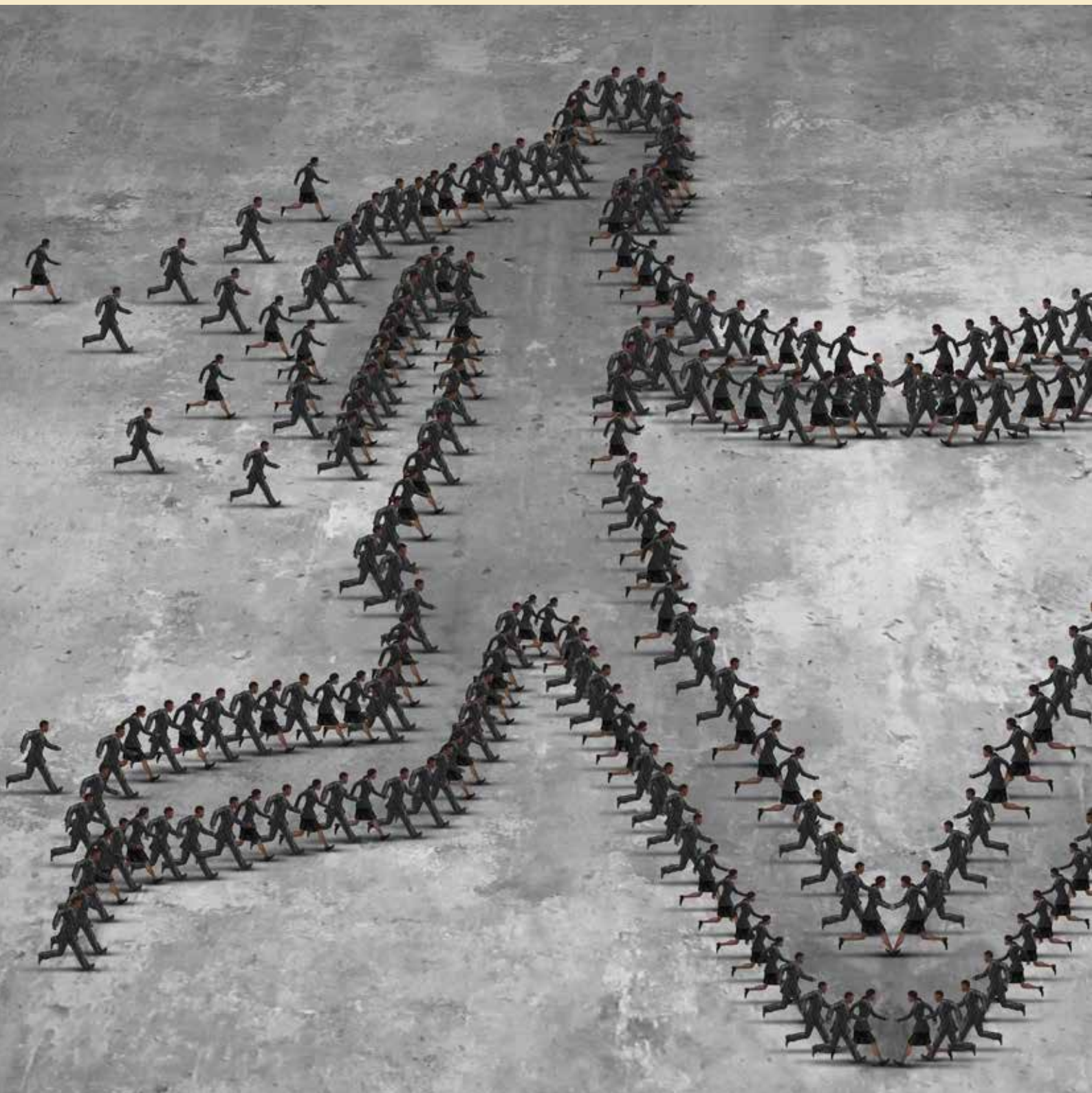
- 1) Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum, dan
- 2) Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum. Mengacu kepada peraturan-peraturan tersebut, Maybank Syariah melakukan langkah-langkah penerapan manajemen risiko sebagai berikut:
 - a. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan TI.
 - b. Memastikan pengadaan dan pengkinian dari standar, kebijakan, dan prosedur dalam ruang lingkup penggunaan TI.
 - c. Memastikan secara konsisten proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap penggunaan TI.
 - d. Melakukan ujicoba atas Disaster Recovery Plan (DRP) secara berkala sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang mengharuskan Bank melakukan uji coba DRP minimum dua kali dalam satu tahun dan Business Continuity (BCP) sekurang – kurangnya satu kali dalam setahun dengan melibatkan stakeholders.
 - e. Melaksanakan sistem pengendalian internal atas penggunaan TI.

To mitigate IT risk in its banking operations, Maybank Syariah gradually implements risk management and effectively in accordance with Bank Indonesia (BI) and government regulations as follows:

- 1) *Regulation No. 38/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management in the Use of IT by Commercial banks, and*
- 2) *OJK circulation letter No. 21/SEOJK.03/2017 dated 6 June 2017 on Risk Management Implementation in the IT utilization of Conventional Banks. Referring to the above stipulations, Maybank Syariah undertakes risk management application as follows:*
 - a. *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of information technology (IT).*
 - b. *Ensuring the provision and updating of standards, policies, and procedures within the scope of IT use.*
 - c. *Consistently ensuring process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks on the use of IT.*
 - d. *Performing Disaster Recovery Plan (DRP) test on a regular basis in accordance with the provisions of Bank Indonesia/OJK requiring banks to conduct DRP test at least twice in one year and Business Continuity (BCP) test at least once a year with the involvement of stakeholders*
 - e. *Implementing an internal control system on the use of IT.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





PELAKSANAAN TATA KELOLA YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

PT Bank Maybank Syariah Indonesia atau selanjutnya disebut “Bank” resmi beroperasi sebagai sebuah Bank Umum Syariah pada tanggal 11 Oktober 2010 setelah melalui proses perubahan jenis perseroan dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dan ditandai dengan perubahan nama dari PT Bank Maybank Indocorp menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia. Perubahan Bank telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Bank Maybank Indocorp No. 01 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat oleh Notaris Arman Lany, SH dan selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara RI sesuai ketentuan Pasal 30 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana tertuang dalam Tambahan Berita Negara RI No.19 tanggal 8 Maret 2011.

Sebagai suatu lembaga keuangan Bank, perubahan kegiatan usaha atau konversi dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah tersebut telah mendapat persetujuan dari regulator perbankan berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia. Bank merupakan anak perusahaan dari Malayan Banking Berhad (“Maybank”), sebuah grup keuangan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia. Sebagai sebuah grup keuangan terbesar di Malaysia, Maybank sangat menjunjung tinggi penerapan Good Corporate Governance (“GCG”) bagi seluruh entitas dalam grupnya, termasuk Bank.

Bagi Maybank, Corporate Governance bukan semata-mata pernyataan kepatuhan tetapi juga merupakan komitmen untuk mencapai dan mempertahankan standar tertinggi untuk integritas bisnis, etika, dan profesionalisme pada seluruh aktivitas yang dijalankan oleh grup Maybank. Bagi Bank, komitmen grup tersebut menjadi landasan pokok untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG di seluruh jenjang organisasi dan kegiatan usaha Bank.

Pertama, transparansi (transparency), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

Kedua, akuntabilitas (accountability) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia or “Bank” commenced its business activity as a full-fledged sharia bank on October 11, 2010, after having transformed from a commercial bank into commercial sharia bank and changed its name from PT Bank Maybank Indocorp into PT Bank Maybank Syariah Indonesia. The Bank changes have been set forth in the Deed of Statement of Extraordinary and Annual General Shareholders Meeting of PT Bank Maybank Indocorp N.01 dated June 1, 2010 drafted by Notary Arman Lany, SH and subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in accordance with the provisions of Article 30 paragraph (1) of Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, as stated in Supplement of State Gazette of RI No.19 dated March 8, 2011.

As a banking financial institution, the business activity changes or conversions from a conventional commercial bank into a sharia commercial bank has been approved by the banking regulator pursuant to the Decision of the Governor of Bank Indonesia Decree No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 dated 23 September 2010 on the Approval for the Change in Business Activities from Conventional Commercial Bank to Sharia Commercial Bank of PT Bank Maybank Syariah Indonesia. Bank is a subsidiary of Malayan Banking Berhad (“Maybank”), a financial group established and domiciled in Malaysia. As a major financial group in Malaysia, Maybank highly upholds the implementation of Good Corporate Governance (“GCG”) for all entities in its group, including the Bank.

For Maybank, Corporate Governance is not only as a compliance statement but also our commitment to achieve and maintain highest standard for business integrity, ethics and professionalism in entire activities run by Maybank Group. On the other hand, for Maybank Syariah, this group commitment becomes our foundation to ensure the implementation of GCG practice in all organization lines and business activities of Maybank Syariah.

First, Transparency, explicitly clearness in disclosing material and relevant information as well as in decision making process.

Second, Accountability, explicitly clarity of function and duty implementation of the Bank’s organs to allow effective management.

Ketiga, pertanggungjawaban (responsibility) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.

Keempat, profesional (professional) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.

Kelima, kewajaran (fairness) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan GCG Bank berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan/kebijakan internal sebagai berikut:

1. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No.21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah;
3. Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan serta Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum;
4. Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 Tanggal 5 Oktober 2006;
5. Peraturan Bank Indonesia No.11/3/PBI/2009 Tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.15/13/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013;
6. Peraturan Bank Indonesia No.7/6/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah;
7. Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/13/PBI/2005 tanggal 5 Oktober 2006;
8. Peraturan Bank Indonesia No.11/15/PBI/2009 tanggal 29 April 2009, tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah;

Third, Responsibility, explicitly the consistency of the Bank's management with all applicable regulations and the principles of sound bank management.

Fourth, Professional, explicitly the necessity to have competence, and ability to act objectively and free from the influence/pressure from any other party (independent) and to embrace strong commitment to help develop the sharia banking industry.

Fifth, Fairness, explicitly justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders as a result of agreed treaties and all applicable regulations.

Implementation of GCG principles in Maybank Syariah refers to the following legal framework:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 21 of 2008 on Sharia Banking;
3. PBI No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 on Compliance Director Assignment and Implementation of Standard Procedure for Internal Audit Function in Commercial Bank.
4. PBI No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks;
5. PBI No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 concerning Sharia Commercial Banks. as amended by BI Regulation No.15/13/PBI/2013 dated December 24, 2013.
6. PBI No. 7/6/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Transparency of Bank Products Information and Utilization of Customers Personal Data;
7. PBI No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2005 dated October 5, 2006;
8. PBI No. 11/15/PBI/2009 dated April 29, 2009 on Changes of Business Activity from Conventional Bank to Sharia Bank;

9. Peraturan Bank Indonesia No.11/31/PBI/2009 tanggal 28 Agustus 2009 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah;
10. Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
11. Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
12. Peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum;
13. Peraturan Bank Indonesia No.13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.07/2014 tanggal 20 Agustus 2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tanggal 1 April 2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
9. *PBI No. 11/31/PBI/2009 dated August 28, 2009 regarding Fit and Proper Test for Sharia Bank and Sharia Business Unit;*
10. *PBI No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 on Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;*
11. *PBI No.12/13/DPbS dated April 30 2010 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;*
12. *PBI No. 9/15/PBI/2007 dated November 30, 2007 concerning Risk Management Implementation for Information Technology Application in Commercial Banks;*
13. *PBI No. 13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 regarding Compliance Function Implementation in Commercial Banks;*
14. *POJK No. 1/POJK.07/2013 dated July 26, 2013 No.1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;*
15. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.07/2014 tanggal 20 Agustus 2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen;*
16. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;*
17. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;*
18. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank;*
19. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tanggal 1 April 2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.*
20. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank;*
21. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;*

22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
23. Anggaran Dasar PT Bank Maybank Syariah Indonesia berikut perubahannya;
24. Kebijakan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance) PT Bank Maybank Syariah Indonesia;
25. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Maybank Indonesia Financial Conglomeration;
26. Code of Ethics & Conduct PT Bank Maybank Syariah Indonesia;

Kesimpulan Hasil Self Assessment Pelaksanaan GCG Berdasarkan Risk Based Bank Rating (RBBR)

Berdasarkan self assessment dengan metode Risk Based Bank Rating (RBBR) posisi Desember 2017, peringkat GCG Bank adalah "2" atau "Baik". Secara keseluruhan Tingkat Kesehatan Bank semakin membaik ditandai dengan upaya penyelesaian permasalahan-permasalahan strategis yang telah menunjukkan hasil yang baik dan mampu meningkatkan kinerja Bank.

22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
23. Anggaran Dasar PT Bank Maybank Syariah Indonesia berikut perubahannya;
24. Kebijakan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance) PT Bank Maybank Syariah Indonesia;
25. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Maybank Indonesia Financial Conglomeration;
26. Code of Ethics & Conduct PT Bank Maybank Syariah Indonesia;

Summary Of GCG Self-Assessment Based On Risk-Based Bank Rating (RBBR)

According to the Risk Based Bank Rating (RBBR) self-assessment result for the position in June 2015, Maybank Syariah achieved rating "2" or "Good". Overall Bank's Soundness is improving indicated with efforts to solve the strategic problems that results in good outcomes as well as ability to improve the Bank's performance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM *General Meetings Of Shareholders*

Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 5 Juli 2017 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Juli 2017, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, para Pemegang Saham Bank telah memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Keuangan yang terdiri atas neraca akhir tahun buku 2016 dalam perbandingan dengan tahun buku 2015, laporan laba rugi dari tahun buku 2016, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
2. Menyetujui laporan mengenai kegiatan Perseroan.
3. Menyetujui laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Circular of Shareholders' Resolution (Declaration of Circular Shareholders' Resolution as the Substitution of Annual General Meetings of Shareholders Resolution).

Pursuant to circular of Shareholders' resolution as the substitution of Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) resolution dated July 5, 2017 the Minutes of Meetings of which was declared under Deeds No. 02 dated July 5, 2017 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar SH, MH, MKn. in Jakarta, the Bank's shareholders has decided following resolutions:

1. Approving Financial Statements comprising of balance sheet for end of fiscal year 2016 in comparison with fiscal year 2016, income loss statements from fiscal year 2016, cash flows report, and statements of changes in equity and notes on the Financial Statements have complied with Indonesian Financial Accounting Standards.
2. Approving Company's activity report.
3. Approving corporate social and environment responsibility report.

4. Menyetujui rincian masalah yang timbul selama tahun buku 2016 yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
 5. Menyetujui laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2016.
 6. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atau acquite et de charge kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Perhitungan Tahunan Perseroan serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (prudential banking) dan bukan termasuk dalam kategori tindak pidana.
 7. Sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini nama susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Aria Putera Bin Ismail
Direktur Operasional	: Basuki Hidayat
Direktur Bisnis	: Mohammad Riza
Direktur Kepatuhan	: Baiq Nadea Dzurriatin
Presiden Komisaris	: Dato' Mohamed Rafique Merican
Komisaris Independen	: Fransisca Ekawati
Komisaris Independen	: Hadi Sunaryo
 8. Menyetujui rugi bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 163.738.075.770,- (Seratus Enam Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Rupiah) sepenuhnya diperhitungkan dalam Laba Ditahan Perseroan.
 9. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Malayan Banking Berhad selaku pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 dengan ketentuan bahwa dalam menetapkan hal tersebut akan memperhatikan usul dan rekomendasi yang diajukan oleh Komite Remunerasi Perseroan dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan; serta besarnya gaji dan/atau tunjangan akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017.
 10. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga memperhatikan rekomendasi
4. Approving list of issues occurred in fiscal year 2016 which impact to the Company's business activity.
 5. Approving supervisory report performed by the Board of Commissioners in fiscal year 2016.
 6. Approving full discharge and responsibility dismissal or acquite et de charge to the Board of Directors and Board of Commissioners members for the supervisory activity conducted throughout fiscal year 2016, as long the actions have been disclosed in Corporate Annual Calculation and not violating prudential banking practice and not classified as criminal acts.
 7. As from the closing of this Annual General Meetings of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners composition is as follows:

President Director	: Aria Putera Bin Ismail
Operational Director	: Basuki Hidayat
Business Director	: Mohammad Riza
Compliance Director	: Baiq Nadea Dzurriatin
President Commissioner	: Dato' Mohamed Rafique Merican
Independent Commissioner	: Fransisca Ekawati
Independent Commissioner	: Hadi Sunaryo
 8. Approving net income distribution for year ended on December 31, 2014 amounted to Rp 163,738,075,770, - (One Hundred Sixty Three Billion Seven Hundred and Thirty Eighty Million Seventy Five Thousand Seven Hundred Seventy Rupiah) to be fully recognized as reserves in Retained Earnings.
 9. Approving to delegate authority and attorney to Malayan Banking Berhad as controlling shareholder to determine salary and/or other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners members for fiscal year 2015 with terms and condition that the stipulation will also consider advise and recommendation from Remuneration Committee and had been reviewed by Board of Commissioners; with amount of salary and/or allowance will be presented in Annual Report for Fiscal Year 2017.
 10. Approving the appointment of Public Accountant to audit the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2017 and the granting of authority to the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations and also with due regard to the recommendations made by the Audit Committee of the

yang diajukan oleh Komite Audit Perseroan dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan tersebut.

Company and authorize the Board of Commissioners for determining the fees and other requirements related to the appointment.

DEWAN KOMISARIS *Board Of Commissioners*

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank memiliki Dewan Komisaris yang merupakan organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") (sekarang: Otoritas Jasa Keuangan/"OJK") untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Adapun usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 5 Juli 2017 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Juli 2017, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Dato' Mohamed Rafique Merican
Komisaris Independen : Fransisca Ekawati
Komisaris Independen : Hadi Sunaryo

Susunan atau komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

BOARD OF COMMISSIONERS TASK AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Board of Commissioners Composition

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Bank has Board of Commissioners as corporate body who is in charge to perform general and or special supervision in accordance with Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors in running the Company.

In accordance with Articles of Association, Board of Commissioners members are appointed by General Meetings of Shareholders after approved by Bank Indonesia (recently known as Financial Service Authority/ OJK) for 3 (three) years serving period and not reducing GMS' rights to administer incidental discharge. Recommendation on appointment and/or replacement of Board of Commissioners members to the GMS is delivered by considering recommendation from Remuneration and Nomination Committee.

Based on PT Bank Maybank Syariah Indonesia Circular of Shareholders Resolution dated July 5, 2017 notarized by Deed No. 2 dated July 5, 2017 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, the composition of the Bank's Board of Commissioners is as follows:

*President Commissioner : Dato' Mohamed Rafique Merican
Independent Commissioner : Fransisca Ekawati
Independent Commissioner : Hadi Sunaryo*

The Bank's Board of Commissioners membership composition has complied with prevailing regulation as stipulated in Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank yang meliputi antara lain:

- 1) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- 2) Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud di atas, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Untuk memudahkan pengawasan oleh Dewan Komisaris, Bank menyampaikan laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) secara triwulanan kepada Dewan Komisaris. Selain itu Direksi selalu melaporkan perkembangan pelaksanaan kebijakan strategis Bank dalam setiap Rapat Dewan Komisaris yang diadakan setiap 2 (dua) bulan sekali.
- 3) Dalam melakukan pengawasan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali pengambilan keputusan untuk pemberian pembiayaan kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan ketentuan Bank Indonesia tentang batas maksimum penyaluran dana dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- 4) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, audit internal, audit eksternal, Dewan Pengawas Syariah, dan otoritas lainnya. Dalam setiap Rapat Dewan Komisaris, Direksi selalu melaporkan perkembangan tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi dari audit internal (Satuan Kerja Audit Internal/SKAI), audit eksternal, OJK, BI, Dewan Pengawas Syariah, dan hasil pengawasan otoritas lainnya.
- 5) Memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan;
 - b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

BOARD OF COMMISSIONERS TASK AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners has exercised its duties to ensure the implementation of GCG principles in every Maybank Syariah's business activity at every organization level or lines. This is reflected on the implementation of the Bank's duties and responsibilities including:

- 1) To perform supervision on the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities regularly or at any time, as well as providing advice to the Board of Directors.
- 2) In carrying out supervision, as stated above, the Board of Commissioners directs, oversees and evaluates the execution of Bank's strategic policy. To support the Board of Commissioners' monitoring, the Bank submits Bank Business Plan Realization Report quarterly to the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors also reports the progress of bank's strategic policy implementation in the Board of Commissioners meeting held bimonthly.
- 3) In carrying out supervision, the Board of Commissioners does not involve in the Bank's operational activity decision making, except decision making to grant loan for related party as regulated under Bank's Articles of Association and Bank Indonesia Regulation regarding Legal Lending Limit and other provision stated in the Articles of Association.
- 4) To ensure that the Board of Directors has followed up audit findings and recommendation as the result of audit done by Financial Service Authority, Bank Indonesia, internal audit, external audit, Sharia Supervisory Board and other authority. In every Board of Commissioners meeting, the Board of Directors always reports audit finding and recommendation from Internal Audit Unit (IAU), external audit, Financial Service Authority, as well as report from other supervisory authorities.
- 5) To submit information to the Financial Service Authority at the latest 7 (seven) business days after the finding of:
 - a. Violation of Law in Financial and Banking sectors;
 - b. Any circumstances or situation that will harm the Bank's business continuity.

- 6) Melaksanakan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
- 7) Membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit serta memastikan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif.

6) To perform segregation of Board of Directors member's duty and authority.

7) To establish Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee as well as to ensure that these committees have carried out their duties effectively.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan waktu kerja dan rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank.

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a working guideline and mechanism including mechanism for working schedule and Board of Commissioners meeting according to the regulation stated in the Bank's Articles of Association.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dianggap perlu.

Board of Commissioners Meeting Frequency The Board of Commissioners held meetings periodically at least 1 (once) in 2 (two) months or at any time if considered necessary.

Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan sesuai dengan agenda dan keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan memutuskan. Setiap hasil Rapat Dewan Komisaris senantiasa dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan dissenting opinions secara jelas.

The Board of Commissioners meeting discussed several issues according to Board of Commissioners Meeting agenda and resolution and based on collective consensus. If consensus failed to be achieved, the resolution will be taken by voting based on agree vote minimum ½ (half) of total voting submitted in the meeting. If the agree and not-agree votes are equal the Board of Commissioners Meeting Chairman will take the final decision. Every resolution from Board of Commissioners shall be recorded in minutes of meeting and well-documented, including dissenting opinion.

Jumlah Rapat Dewan Komisaris

Jumlah Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan selama tahun 2017 adalah 6 (enam) kali dengan jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Frequency

The Frequency of the Board of Commissioners' meeting in 2017 is 6 (six) times in which the Board members attendance of the Board of as follows:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Keterangan Description
17.02.2017	3	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris <i>Attended by all members of Board of Commissioners</i>
21.04.2017	3	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris <i>Attended by all members of Board of Commissioners</i>
31.07.2017	3	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris <i>Attended by all members of Board of Commissioners</i>
11.08.2017	2	Tidak dihadiri oleh 1 (satu) Komisaris Independen <i>Absence of one member of Board of Commissioners</i>
30.10.2017	3	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris di mana kehadiran Presiden Komisaris via video conference <i>Attended by all members of Board of Commissioners that the President Commissioner was present via video conference</i>
11.12.2017	3	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris di mana kehadiran Presiden Komisaris via video conference <i>Attended by all members of Board of Commissioners that the President Commissioner was present via video conference</i>

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Yang Mencapai 5% (Lima Persen) Atau Lebih Dari Modal Disetor, Yang Meliputi Jenis dan Jumlah Lembar Saham Pada Bank

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham pada Maybank Syariah.

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris Dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris Lain dan/atau Anggota Direksi Bank

Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank adalah Presiden Komisaris. Hubungan keuangan tersebut didasarkan pada jabatan yang bersangkutan sebagai Head of Islamic Banking Group di Malayan Banking Berhad, yang merupakan Perusahaan Induk atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Meskipun demikian, Presiden Komisaris tidak mempunyai hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi Bank.

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris Lain dan/atau Anggota Direksi Bank

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi Bank.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris Pada Perusahaan Atau Lembaga Lain

Anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan lainnya (selain sebagai Komisaris di Bank) Other Position (Except as Commissioner of the Bank)	Perusahaan Companies
Dato' Mohamed Rafique Merican	Head of Islamic Banking Group	Malayan Banking Berhad
Fransisca Ekawati	General Manager Divisi Business Advisory & Asset Management	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Kondisi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas sesuai dengan ketentuan Pasal 26 ayat (1) Peraturan Bank Indonesia No.11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah.

Share Ownership by Board of Commissioners Members at 5% (Five Per Cent) or more of Paid-in Capital which includes Type and Shares with the Bank

All of Board of Commissioners members do not have shares ownership with the Bank.

Board of Commissioners Members' Financial Affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors Members

Board of Commissioners member with financial affiliation with Bank's Controlling Shareholders is President Commissioner. The financial affiliation is based on his position as Group Chief Financial Officer at Malayan Banking Berhad, which is the Parent Company or Controlling Shareholder of the Bank. However, the Board of Commissioners does not have financial affiliation with other Board of Commissioners and/or Directors members in the Bank.

Affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors Members

All of Bank's Board of Commissioners members do not have family affiliation with Bank's Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors members.

Dual Position of Board of Commissioners Members in Other Companies or Institutions

The Board of Commissioners members with dual positions are as follows:

The dual position by Board of Commissioners explained above are not violating Regulation on Article 26 point (1) Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding Sharia Commercial Banks.

DEWAN DIREKSI

Board Of Directors

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Komposisi Anggota Direksi

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank telah memenuhi komposisi minimal anggota Direksi, yaitu 3 (tiga) orang Direktur. Adapun komposisi anggota Direksi Bank saat ini terdiri dari 4 (empat) orang Direktur.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 5 Juli 2017 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Juli 2017, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Aria Putera bin Ismail
Direktur Operasional : Basuki Hidayat
Direktur Bisnis : Mohammad Riza
Direktur Kepatuhan : Baiq Nadea Dzurriatin

Integritas, Kompetensi dan Reputasi Keuangan

Seluruh anggota Direksi Bank telah memenuhi beberapa kriteria sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain:

- 1) Presiden Direktur berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali (Maybank).
- 2) Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- 3) Seluruh anggota Direksi telah lulus fit & proper test serta telah memperoleh surat persetujuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan:
 - a. Aria Putera bin Ismail (Presiden Direktur), hasil kelulusan Fit & Proper Test berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-55/D.03/2015 tanggal 1 September 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Sdr. Aria Putera Bin Ismail Selaku Calon Direktur Utama Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia;
 - b. Basuki Hidayat (Direktur Operasional), hasil kelulusan Fit & Proper Test Bank Indonesia berdasarkan surat Bank Indonesia No.15/2230/DPbS tanggal 23 Desember 2013 perihal Keputusan Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and

BOARD OF DIRECTORS TASK AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Board of Directors Membership Composition

Pursuant to Bank Indonesia Regulation, the Bank has complied with Board of Directors minimum membership requirement or having 3 (three) Directors. The composition of the members of the Board of Directors of the Bank currently consists of 4 (four) Directors.

Based on Shareholder's Resolutions in Circular Meeting of Shareholders of PT Bank Maybank Syariah Indonesia dated July 5, 2017, of which the minutes were notarized by Deed No. 2 dated July 5, 2017, drafted by Notary Ali Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, the composition of the Bank's Board of Directors is as follows:

President Director : Aria Putera bin Ismail
Operational Director : Basuki Hidayat
Business Director : Mohammad Riza
Compliance Director : Baiq Nadea Dzurriatin

Integrity, Competency and Financial Reputation

The entire Board of Directors members have complied with following requirements as stated in prevailing regulation, among others:

1. President Director is appointed from the party independent from the controlling shareholders (Maybank).
2. All of the Directors are domiciled in Indonesia.
3. All of the Directors have passed fit & proper test and granted approval letter from Bank Indonesia.
 - a) Aria Putera bin Ismail (President Director), the Fit & Proper Test result based on OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-55/D.03/2015 dated September 1, 2015 regarding Result of Fit and Proper Test for Mr. Aria Putera Bin Ismail as Candidate of President Director at PT Bank Maybank Syariah Indonesia;
 - b) Basuki Hidayat (Operational Director), the Fit & Proper Test result based on Bank Indonesia according to Bank Indonesia Letter No. 15/2230/DPbS dated December 23, 2013 regarding Fit and Proper Test Result for Candidate of Bank Saudara Director as attached to the

Proper Test) Calon Direktur Bank Saudara yang dilampiri dengan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.15/132/KEP.GBI/DpG/2013/ Rahasia tanggal 17 Desember 2013 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Sdr. Basuki Hidayat Selaku Calon Direktur PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

- c. Mohammad Riza (Direktur Bisnis) hasil kelulusan Fit & Proper Test berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-77/D.03/2015 tanggal 7 Desember 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Sdr. Mohammad Riza Selaku Calon Direktur Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia;
 - d. Baiq Nadea Dzurriatin (Direktur Kepatuhan), hasil kelulusan Fit & Proper Test Bank Indonesia untuk seluruh anggota Direksi berdasarkan surat No.12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010 perihal Keputusan atas Calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank Saudara Dalam Rangka Perubahan Kegiatan Usaha Menjadi Bank Umum Syariah.
- 4) Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 4 (empat) tahun di bidang perbankan.
- 5) Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif di bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. Direksi juga melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang tercantum dalam Anggaran Dasar, pembagian dan tugas dan tanggung jawab Direksi (job description), Term of Reference (TOR) Rapat BOD, dan Kebijakan GCG.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi antara lain:

- 1) Dalam rangka melaksanakan GCG, Direksi telah membentuk fungsi-fungsi:
 - a. Audit Intern (SKAI);
 - b. Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko;
 - c. Kepatuhan.Fungsi-fungsi tersebut telah beroperasi secara independen dan terpisah dari unit operasional

Copy of Bank Indonesia Governor Decree No. 15/132/KEP.GBI/DpG/2013/ Rahasia dated December 17, 2013 regarding Fit and Proper Test Result for Mr. Basuki Hidayat as Candidate of Director at PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

- c) *Mohammad Riza (Business Director the Fit & Proper Test result based on OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-77/D.03/2015 dated December 7, 2015 regarding Fit and Proper Test Result for Mr. Mohammad Riza as Candidate of Director at PT Bank Maybank Syariah Indonesia;*
 - d) *Baiq Nadea Dzurriatin (Compliance Director), the Fit and Proper Test result for all Board of Director members according to Letter No. 12/5/DpG/DPbS dated September 23, 2010 regarding Decision for Candidates of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board in the Bank with regard to the conversion of Business Activity as Sharia Commercial Bank.*
4. *Every Board of Directors members have minimum 4 (four) years of experience in Banking.*
5. *Every Board of Directors does not serve in dual position as Commissioner, Director or Executives in other banks, companies and/or institutions.*

Directors Duties and Responsibilities

As stated in Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible in carrying out its duties on behalf of the Bank's interest in achieving the Bank's vision and mission under prudential banking and Sharia principles. The Board of Directors has also implemented GCG principles in the Bank's business activity at every organization level and lines. The Board of Directors has a working manual and guideline as stated in Articles of Association, segregation of Board of Directors duties and responsibilities (job description), Term of Reference (TOR) of BOD Meeting and GCG Policy.

Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities are among others:

- 1) *To implement GCG, the Board of Directors has established the following functions:*
 - a. *Internal Audit (IAU);*
 - b. *Risk Management and Risk Management Committee;*
 - c. *Compliance**These functions have operated independently and separated from other operational units. The*

lainnya. Pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut selanjutnya ditetapkan lebih lanjut dalam peraturan internal Bank.

- 2) Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan. Dalam kerangka ini Direksi telah menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, dan mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
- 3) Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) secara realistis, komprehensif, dan terukur dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Direksi juga telah mengkomunikasikan RBB kepada pemegang saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank, misalnya melalui forum town-hall dan rapat staf yang diadakan secara reguler.
- 4) Direksi telah menindaklanjuti dan memonitor setiap hasil temuan dan rekomendasi dari SKAI, audit eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- 5) Direksi telah menyediakan program-program pelatihan bagi seluruh karyawan dalam rangka peningkatan keahlian dan kemampuan karyawan secara berkelanjutan.

Frekuensi Rapat Direksi

Sebagai bagian dari fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Sesuai Anggaran Dasar, Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Direksi yang menentukan keputusan akhir. Setiap hasil Rapat Direksi senantiasa dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan dissenting opinions secara jelas.

implementation of these functions is further regulated in the Bank's internal regulation.

- 2) *The Board of Directors is responsible for the overall implementation of Risk Management policy and risk exposure taken by the Bank. In this framework, the Board of Directors has formulated and determined the mechanism for transaction approval, evaluated and approved transaction which required BOD approval, and developed risk management culture at the entire organization level.*
- 3) *The Board of Directors has prepared realistic, comprehensive and measured Business Plan (RBB) by considering prudential banking principle and being responsive towards every internal and external shifting. The Board of Directors has also communicated the Business Plan to the shareholders and all organization level in the Bank, namely through town-hall forum and staff meeting held regularly.*
- 4) *The Board of Directors has followed up and monitored any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external audit, and results of OJK supervision, Sharia Supervisory Board and/ or the supervision of other authorities.*
- 5) *The Board of Directors has provided training programs for all employees in order to improve employee skills and capabilities on an ongoing basis.*

Board of Directors Meeting Frequency

As part of the Company's management function, the Board of Directors held meetings periodically at least 1 (once) in a month. In accordance with Articles of Association, Board of Directors meeting is legitimate and authorized to take legal resolution if attended by more than $\frac{1}{2}$ (half) of the Board of Directors members or being represented. The Board of Directors resolution is taken based on collective consensus. If consensus failed to be achieved, the resolution will be taken by voting based on agree vote minimum $\frac{1}{2}$ (half) of total votings submitted in the meeting. If the agree and not-agree votes are equal the Board of Director Meeting Chairman will take the final decision. Every resolution from Board of Commissioners have been recorded in minutes of meeting and well-documented, including dissenting opinion.

Selama periode tahun 2017 telah diselenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi sebagai berikut:

In 2017, there were 12 (twelve) Board of Directors meetings, as follows:

Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Level of Attendance</i>	Keterangan <i>Description</i>
23.01.2017	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi <i>Attended by all Board of Director members</i>
23.02.2017	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi <i>Attended by all Board of Director members</i>
23.03.2017	3	Direktur Operasional berhalangan hadir <i>Operational Director was absent</i>
20.04.2017	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi <i>Attended by all Board of Director members</i>
20.05.2017	3	Direktur Bisnis berhalangan hadir <i>Business Director was absent</i>
20.06.2017	3	Direktur Bisnis berhalangan hadir <i>Business Director was absent</i>
22.07.2017	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi <i>Attended by all Board of Director members</i>
22.08.2017	3	Direktur Kepatuhan berhalangan hadir <i>Compliance Director was absent</i>
20.09.2017	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi <i>Attended by all Board of Director members</i>
23.10.2017	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi <i>Attended by all Board of Director members</i>
21.11.2017	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi <i>Attended by all Board of Director members</i>
06.12.2017	4	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi <i>Attended by all Board of Director members</i>

Kepemilikan Saham Anggota Direksi Yang Mencapai 5% (Lima Persen) Atau Lebih Dari Modal Disetor, Yang Meliputi Jenis dan Jumlah Lembar Saham Pada Bank, Bank Lain, Dan Perusahaan Lain Yang Berkedudukan di Dalam Maupun di Luar Negeri

Seluruh anggota Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham pada Bank, maupun di bank lain dan perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Shares Ownership by Board of Directors Members at 5% (Five Per Cent) or More Than Paid-in Capital, Including Type and Amount of Shares with Bank, Other Banks and Other Domestic or Overseas Companies

All of Board of Directors members do not have shares ownership with Bank or other banks and companies both domestic and overseas.

Hubungan Keuangan Anggota Direksi Dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi Bank Yang Lainnya

Seluruh anggota Direksi Maybank Syariah tidak mempunyai hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Maybank Syariah, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Maybank Syariah yang lainnya.

Board of Directors Members Financial Affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors Members

All of Board of Directors members do not have financial affiliation with Bank's Controlling Shareholders or other Board of Commissioners and/or Directors Members.

Hubungan Keluarga Anggota Direksi Dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi Bank Lainnya

Seluruh anggota Direksi tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Bank lainnya.

Board of Directors Members Family Affiliation with Controlling Shareholders, other Board of Commissioners and/or Directors Members

All of Board of Directors members do not have family affiliation with Bank's Controlling Shareholders or other Board of Commissioners and/or Directors Members.

KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

The Establishment And Duties Of Committees

Sesuai ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit.

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, to support the effectiveness of its duties and responsibilities, Board of Commissioners of Maybank Syariah has established Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee.

Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko MSI per posisi 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Risk Oversight Committee

As of December 31, 2017, Risk Oversight Committee at Maybank Syariah was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Hadi Sunaryo	Komisaris Independen (Ketua) <i>Independent Commissioner (Chairman)</i>
2.	Fransisca Ekawati	Komisaris Independen (Anggota) <i>Independent Commissioner (Member)</i>
3.	Richard Chang	Pihak Independen (Anggota) <i>Independent Party (Member)</i>
4.	Reynold Batubara	Pihak Independen (Anggota) <i>Independent Party (Member)</i>

Komposisi anggota komite ini telah mewakili keahlian di bidang perbankan syariah dan manajemen risiko.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Kebijakan GCG dan Terms of Reference (TOR) Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

- 1) melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko;
- 2) melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- 3) melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

The composition of the Committee members has represented expertise in sharia banking and risk management sectors.

Duty and responsibility of Risk Oversight Committee has been described in GCG Policy and Risk Oversight Committee Terms of Reference (TOR), among others:

- 1) Evaluate risk management policy;
- 2) Evaluate conformity between risk management policy with the policy implementation;
- 3) Evaluate the implementation duties by Risk Management Committee and Risk Management Unit to provide recommendation to the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko melakukan rapat secara periodik 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dengan ketentuan kuorum kehadiran minimal 50% dari seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Setiap keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil oleh Ketua Komite.

Risk Oversight Committee held periodic meeting 1 (once) in every 2 (two) months with minimum 50% attendance quorum provision from all Risk Oversight Committee members. Every resolution on the Committee's meeting is based on collective consensus. If the vote is equal, final decision will be taken by the Committee's Chairman.

Selama periode tahun 2017 Komite Pemantau Risiko telah melakukan 6 (enam) kali rapat sebagai berikut:

In 2017 the Risk Oversight Committee organized 6 (six) meetings as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	17.02.2017	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 7 Desember 2016 2. Enterprise Risk Dashboard , Januari 2017 3. Credit Evaluation & Monitoring Report, Januari 2017 4. Risk Profile Report, Desember 2016 5. ICAAP Report, Desember 2016
2.	25.04.2017	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 17 Februari 2017 2. Enterprise Risk Dashboard , Maret 2017 3. Credit Evaluation & Monitoring Report , Maret 2017 4. Risk Profile Report , Maret 2017 5. ICAAP Report , Maret 2017 6. MSI – Risk culture survey report 2016
3.	15.06.2017	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 April 2017 2. Enterprise Risk Dashboard , Mei 2017 3. Credit Evaluation & Monitoring Report, Mei 2017 4. Group Stress Test 21 5. IMDC Report as of Q1 2017 6. Kebijakan untuk direkomendasikan: Kebijakan AYDA
4.	24.08.2017	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 15 Juni 2017 2. Enterprise Risk Dashboard , Juli 2017 3. Credit Evaluation & Monitoring Report , Juli 2017 4. Risk Profile Report , Juni 2017 5. Local Stress Test: Liquidity Risk, Juli 2017 6. IMDC Report as of Q2 2017
5.	25.10.2017	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 24 Agustus 2017 2. Enterprise Risk Dashboard , September 2017 3. Credit Evaluation & Monitoring Report, September 2017 4. Risk Profile Report , September 2017 5. ICAAP Report , September 2017 6. IMDC Repot as of Q3 2017 7. Kebijakan untuk direkomendasikan: - Risk Appetite Statement - Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan - Kebijakan Kualitas Aset dan Impairment - Kebijakan Credit Underwriting Standard

No.	Tanggal Date	Agenda
6.	12.12.2017	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 Oktober 2017 2. Enterprise Risk Dashboard , November 2017 3. Credit Evaluation & Monitoring Report, November 2017 4. Group Credit Stress Test 22 5. Local Stress Test: Rate of Return Risk on the Banking Book 6. Kebijakan untuk direkomendasikan: Kebijakan Information Risk Management

Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank per posisi Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee

As of December 2017, Bank's Remuneration and Nomination Committee members as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Fransisca Ekawati	Komisaris Independen (Ketua) Independent Commissioner (Chairman)
2.	Hadi Sunaryo	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)
3.	Dita Adritia Aboebakar	Pejabat Eksekutif (Anggota) Head of Human Capital & Administration Department (Member)

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam Kebijakan GCG dan Terms of Reference (TOR) Komite sebagai berikut:

1) Terkait kebijakan remunerasi:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.

2) Terkait kebijakan nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan dengan ketentuan kuorum kehadiran minimal 50% dari seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap keputusan Remunerasi dan Nominasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil oleh Ketua Komite.

The duties and responsibilities of Remuneration and Nomination Committee have been described in GCG Policy and the Committee Term of Reference (TOR), among others:

1) Related with remuneration policy:

- Evaluate remuneration policy;
- Evaluate conformity between remuneration policy and the policy implementation;
- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration policy for Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executives and employees in general.

2. Related with Nomination Policy

- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the system and procedure for appointment and/or replacement of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board member;
- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding candidate for Board of Commissioners, Board of Directors and/or Sharia Supervisory Board Member.
- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding candidate of Independent party to be appointed as Committee members.

Remuneration and Nomination Committee held periodic meetings minimum 1 (once) in every 3 (three) months with minimum attendance quorum requirement is 50% of total members of Remuneration and Nomination Committee. Every Remuneration and Nomination Resolution is taken based on collective for consensus. If the vote is equal, final decision will be taken by the Committee's Chairman.

Selama periode tahun 2017 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan 4 (empat) kali rapat sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee held 4 (four) meetings in 2017 period, as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	10.03.2017	1. Ratifikasi atas Term & Benefit untuk BOD & Grade INA 53 ke atas 2. Kebijakan Staff Loan 3. Bonus FY 2016 and Salary Increment yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 4. Promosi karyawan ke/di Grade INA53-54 5. Tindak Lanjut atas Review terhadap Kontrak BOD
2.	07.04.2017	1. Proposal pelaksanaan Talent Assessment 2. Review atas Paket Kompensasi DPS 3. Komparasi atas Paket Kompensasi BOD
3.	13.06.2017	1. Kontrak BOD, Remunerasi & Persiapan RUPS 2. Pengajuan Promosi Head, Credit Evaluation & Monitoring 3. Kompensasi untuk karyawan yang diterminasi oleh Perusahaan 4. Diskusi tentang Kebijakan dan Prosedur tentang Sanksi dan Pelanggaran untuk BOD
4.	24.11.2017	1. Review dan komparasi Medical Benefit untuk seluruh karyawan 2. Rekomendasi sanksi untuk BOD

Komite Audit

Anggota Komite Audit per posisi Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

As of December 31, 2017, Audit Committee members were as follows: Maybank Syariah was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Fransisca Ekawati	Komisaris Independen (Ketua) <i>Independent Commissioner (Chairman)</i>
2.	Hadi Sunaryo	Komisaris Independen (Anggota) <i>Independent Commissioner (Member)</i>
3.	Richard Chang	Pihak Independen (Anggota) <i>Independent Party (Member)</i>
4.	Reynold Batubara	Pihak Independen (Anggota) <i>Independent Party (Member)</i>

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dituangkan dalam Kebijakan GCG dan Audit Committee Charter sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan; dan
- 2) Melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern.

The duties and responsibilities of Audit Committee has been described in GCG Policy and Audit Committee Charter, as follows:

- 1) *Evaluate internal audit practice to assess sufficiency of internal control, including financial reporting process; and*
- 2) *Coordinate with Public Accountant Firm on the effectiveness of external audit activity.*

Dalam rangka melaksanakan tugasnya Komite Audit paling kurang melakukan evaluasi terhadap:

- 1) pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh fungsi audit intern (SKAI);
- 2) kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku;

To carry out its duties, the Audit Committee has at least evaluated the followings:

- 1) *Duty implementation by Internal Audit Function (SKAI);*
- 2) *Conformity between audit conducted by Public Accountant Firm (KAP) with prevailing audit standard;*

- 3) kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
- 4) pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau auditor ekstern, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

- 3) *Conformity of financial statements with prevailing accounting standard;*
- 4) *Follow-up implementation by the Board of Directors for audit finding and/or recommendation of audit result from Financial Service Authority, Internal Auditor, Sharia Supervisory Board and/or external auditor to provide recommendation to the Board of Commissioners.*

Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee also provides recommendation concerning the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners.

Selama periode tahun 2017 Komite Audit telah melakukan 6 (enam) kali rapat- sebagai berikut:

Throughout 2017, the Audit Committee held 6 (six) meetings, as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	17.02.2017	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 7 Desember 2016. 2. Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per Januari 2017. 3. Laporan Hasil Audit Investigasi (Ad-hoc Audit). 4. Aktivitas Audit Periode Desember 2016 – Februari 2017. 5. Balance Scorecard Internal Audit 2016. 6. Result of Audit Engagement Survey 2016. 7. Proposal: Penunjukkan Eksternal Auditor untuk tahun 2017.
2.	25.04.2017	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 17 Februari 2017. 2. Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per Maret 2017. 3. Laporan Hasil Audit Local Payment System (BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP & SKN-BI). 4. Laporan Hasil Audit KPDHN. 5. Laporan Hasil Audit Impaired Loan. 6. Aktivitas Audit Periode Maret - April 2017. 7. Balance Scorecard Internal Audit 2017. 8. Proposal: Penunjukkan Konsultan Transfer Pricing. 9. Ringkasan Hasil pemeriksaan OJK 2016. 10. Presentasi: Exit meeting dengan Eksternal Auditor (EY)
3.	15.06.2017	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 25 April 2017. 2. Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per Mei 2017. 3. Laporan Hasil Audit Operation Department. 4. Laporan Hasil Audit Procurement Process. 5. Laporan Hasil Audit Investigasi (Ad-hoc Audit). 6. Aktivitas Audit Periode Maret - April 2017. 7. Informasi Resources Management Internal Audit per Mei 2017. 8. Ringkasan hasil audit OJK per 31 Januari 2017. 9. Hasil penilaian Akuntan Publik MSI per 31 Desember 2016. 10. Proposal: Surat Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) untuk periode audit 31 Desember 2017.
4.	24.08.2017	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 24 Agustus 2017. 2. Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per September 2017. 3. Laporan Hasil Audit Operational Risk Management 2017. 4. Laporan Hasil Audit System Review MSI 2017. 5. Laporan Hasil Audit SWIFT Compliance 2017. 6. Laporan Hasil Audit Treasury & TROPS 2017. 7. Aktivitas Audit Periode September – Oktober 2017. 8. Proposal: Rencana Audit Tahun 2018.

No.	Tanggal Date	Agenda
5.	25.10.2017	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 24 Agustus 2017. 2. Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per September 2017. 3. Laporan Hasil Audit Operational Risk Management 2017. 4. Laporan Hasil Audit System Review MSI 2017. 5. Laporan Hasil Audit SWIFT Compliance 2017. 6. Laporan Hasil Audit Treasury & TROPS 2017. 7. Aktivitas Audit Periode September – Oktober 2017. 8. Proposal: Rencana Audit Tahun 2018.
6.	12.12.2017	1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 25 Oktober 2017. 2. Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per November 2017. 3. Laporan Hasil Audit ICAAP – Capital Charge. 4. Laporan Hasil Audit Implementasi KYC – AMLA. 5. Aktivitas Audit Periode November – Desember 2017. 6. Laporan atas pencapaian penyelesaian audit 2017. 7. Proposal: MSI Group Tax Strategy 2017. 8. Presentasi: Entry Meeting dengan Eksternal Auditor (EY).

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Implementation Of Duties And Responsibilities Of Sharia Supervisory Board

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank telah memiliki Dewan Pengawas Syariah ("DPS").

Pursuant to Bank Indonesia Regulation, the Bank has established Sharia Supervisory Board (DPS).

Komposisi Anggota DPS

Komposisi anggota DPS sampai dengan periode 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

DPS Member of Composition

Sharia Supervisory Board Composition until December 2017 was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Asrorun Ni'am Sholeh	Ketua Chairman
2.	Sholahudin Al Aiyub	Anggota Member

Integritas, Kompetensi, dan Reputasi Keuangan

Seluruh anggota DPS telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Seluruh anggota DPS telah lulus fit and proper test dan telah memperoleh surat persetujuan dari BI dan/atau OJK sebagaimana tertuang dalam Hasil kelulusan Fit & Proper Test melalui surat No.12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010 perihal Keputusan atas Calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank Saudara Dalam Rangka Perubahan Kegiatan Usaha Menjadi Bank Umum Syariah dan surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.SR-33/PB.13/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Keputusan atas Pengajuan Calon Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia, sebagaimana tersebut di atas.

Integrity, Competency and Financial Reputation

All of DPS members have sufficient integrity, competency and financial reputation. Every DPS member have obtained approval from Bank Indonesia based on Fit and Proper Test Result in Letter No. 12/5/DpG/DPbS dated September 23, 2010 regarding Decision on the Candidates of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board members in the Bank with regard to the conversion of Business Activity to Sharia Commercial Banks as well as OJK Decision Letter No.SR-33/PB.13/2016 dated December 9, 2016 regarding Decision on the Proposed Candidate for PT Bank Maybank Syariah Indonesia's Sharia Supervisory Board Member as specified above.

Rangkap jabatan

Rangkap jabatan yang dimiliki oleh anggota DPS adalah sebagai berikut:

Dual Position

Dual position served by DPS members are as follows:

Nama Name	Jabatan lainnya (selain sebagai DPS di Bank) Other Position (Except as DPS of the Bank)	Perusahaan Companies
Asrorun Ni'am Sholeh	Anggota DPS	- PT BESS Finance - PT BIMA Multifinance - GMT Asset Management
Sholahudin Al Aiyub	Anggota DPS	- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Kondisi rangkap jabatan tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah yang membatasi rangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah.

The dual position complied with Bank Indonesia Regulation No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding Sharia Commercial Bank which limits dual position of Sharia Supervisory Board member in 4 (four) sharia financial institutions at the most.

Tugas dan Tanggung Jawab

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan usaha Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS tersebut antara lain meliputi:

- 1) Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
- 2) Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank;
- 3) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya;
- 4) Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank; dan
- 5) Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya DPS berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan GCG, Terms of Reference (TOR) Rapat DPS dan Syariah Governance Framework.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas DPS, Bank menunjuk 1 (satu) karyawan (Pejabat Eksekutif) sebagai

Duties and Responsibilities

Sharia Supervisory Board holds duties and responsibilities to provide advice and recommendation to the Board of Directors as well as monitoring the Bank's business activity to comply with Sharia Principle. The implementation of Sharia Supervisory Board duties and responsibilities are among others including:

- 1) To assess and ensure the compliance of Sharia Principle in Operational and Product manuals issued by the Bank;
- 2) To monitor the Bank's new product development;
- 3) To propose regulation (fatwa) to National Sharia Board for the Bank's new product which has not been regulated in specific fatwa;
- 4) To periodically review sharia principle compliance in fund collection and disbursement mechanism as well as the Bank's services;
- 5) To request data and information related with sharia aspect from the Bank in order to perform its duties.

In carrying its duties and responsibilities, the Sharia Supervisory Board refers to Articles of Association, GCG Policy, Terms of Reference (TOR) of Sharia Supervisory Board Meeting and Sharia Governance Framework.

To support the implementation of Sharia Supervisory Board duties, the Bank has appointed 1 (one) officer (Executive

petugas yang menjalankan fungsi Syariah Compliance Officer dan 1 (satu) karyawan yang menjalankan fungsi kesekretariatan dan pengelolaan arsip/administrasi bagi DPS (Syariah Management).

Frekuensi Rapat DPS

Rapat DPS diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Setiap hasil rapat telah dituangkan dalam Risalah Rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik. Seluruh keputusan DPS yang dituangkan dalam Risalah Rapat DPS merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS.

Selama periode tahun 2017 DPS telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan jumlah kehadiran anggota sebagai berikut:

Officer] to serve the functions of Sharia Compliance Officer including secretariat management for Sharia Supervisory Board.

Frequency of DPS Meeting

DPS Meeting is held at least 1 (once) in 1 (one) month. Result of the meeting has been recorded in Minutes of Meetings and appropriately documented. All of Sharia Supervisory Board resolution stated in the Minutes of Meeting is mutual resolution of all DPS members.

In 2017, DPS held 12 (twelve) meetings with attendance record for each member illustrated below:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance	Keterangan Description
25.01.2017	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS tanggal 1 Desember Tahun 2016 2. Pembahasan Rencana Rapat DPS Tahun 2017 3. Pembahasan Rencana Uji Petik (Sampling) Tahun 2017 4. Persetujuan Penyaluran/Pemanfaatan Dana Sosial/Kebajikan Tahun 2017 5. Update Tindak Lanjut Penyelesaian Temuan/Rekomendasi Audit Internal
28.02.2017	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS I tanggal 25 Januari 2017 2. Permohonan persetujuan revisi Syariah Governance Framework (SGF) & TOR DPS 3. Penyampaian revisi rencana uji petik /sampling review Tahun 2017 4. Pembahasan revisi rencana Rapat DPS Tahun 2017
17.03.2017	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS II tanggal 28 Februari 2017 2. Permohonan Opini/Pernyataan DPS atas Laporan Keuangan MSI Tahun 2016 3. Informasi mengenai rencana pelatihan syariah (in-house training)
27.04.2017	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS III tanggal 17 Maret 2017 2. Update progress penyelesaian pembiayaan bermasalah 3. Pembahasan materi Joint Muzakarah, April 2017 4. Update Rencana Penyaluran Dana Kebajikan untuk Beasiswa Pendidikan yang berkelanjutan 5. Rencana kunjungan DPS (uji petik – on site) kepada nasabah
23.05.2017	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS IV tanggal 27 April 2017 2. Penjelasan dan diskusi tentang fasilitas pembiayaan dan penggunaannya oleh PT Arsynergy Resources 3. Pemaparan hasil Syariah Sampling Review 4. Kunjungan/peninjauan proyek PT Arsynergy Resources.
09.06.2017	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS V tanggal 23 Mei 2017 2. Pemanfaatan Dana Kebajikan dan Dana Non Halal 3. Update hasil Syariah Sampling Review
24.07.2017	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS VI tanggal 9 Juni 2017 2. Permohonan Opini DPS: a. Revisi Syariah Compliance Policy (SCP) b. Rencana restrukturisasi fasilitas pembiayaan PT. Lumbung Padi Indonesia 3. Pembahasan hasil Syariah Sampling Review nasabah pembiayaan a.n. PT Arsynergy Resources 4. Pembahasan hasil Syariah Sampling Review nasabah pembiayaan a.n. PT Hardys Retailindo
18.08.2017	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS VII tanggal 24 Juli 2017 2. Pembahasan draft Laporan DPS Semester I Taun 2017 3. Pembahasan hasil Syariah Sampling Review nasabah pembiayaan a.n. PT Multibuna Instrumindo
20.09.2017	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS VIII tanggal 18 Agustus 2017 2. Update mengenai kondisi MSI

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance	Keterangan Description
31.10.2017	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS IX tanggal 20 September 2017 2. Update mengenai kondisi MSI 3. Update hasil Syariah Sampling Review nasabah pembiayaan a.n. PT Gemilang Cahaya Mandiri
20.11.2017	1	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS X tanggal 31 Oktober 2017 2. Update kinerja bisnis MSI per 31 Oktober 2017
18.12.2017	2	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS X tanggal 31 Oktober 2017 2. Pembahasan Hasil Syariah Audit Internal 2017: Governance Review on Management over NPF at Maybank Syariah Indonesia 3. Update hasil Syariah Sampling Review nasabah pembiayaan a.n. PT Lumbung Padi Indonesia

PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH DALAM KEGIATAN PENGHIMPUNAN DANA DAN PENYALURAN DANA SERTA PELAYANAN JASA

Sebagaimana telah diuraikan di atas, Maybank Syariah telah memiliki anggota DPS dalam jumlah yang cukup dan kompetensi yang memadai. Maybank Syariah juga telah menunjuk Syariah Compliance Officer yang telah memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman memadai tentang operasional perbankan syariah.

Untuk meningkatkan fungsi audit internal khususnya di bidang pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan operasional Bank, SKAI pada Bank telah melakukan program pelatihan audit syariah untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman anggota SKAI tentang operasional perbankan syariah.

Bank telah memiliki fungsi pengembangan produk yang independen terhadap unit bisnis, yaitu Satuan Kerja Business Development Department (BDD). Sumber daya manusia yang ada pada BDD telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai prinsip syariah dan produk perbankan secara umum. Proses pengembangan produk baru senantiasa memperhatikan fatwa Dewan Syariah Nasional dan telah memperoleh pendapat syariah dari DPS.

Pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa Bank secara umum telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan pendapat syariah DPS.

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan karyawan Bank sebagaimana tercantum dalam Kebijakan GCG dan Code of Ethics and Conduct.

Selama periode tahun 2017 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

SHARIA PRINCIPLE IMPLEMENTATION IN FUND COLLECTION AND DISBURSEMENT AS WELL AS SERVICES IMPLEMENTATION

As explained above, Bank has sufficient number and competent DPS members. Bank also has appointed Sharia Compliance Officer with adequate knowledge and/or understanding in Sharia Banking.

To develop internal audit function especially in Sharia Principle area in the Bank's operation, SKAI in the Bank has planned sharia audit training to develop competency and understanding of the SKAI members regarding sharia banking operation.

Bank currently also has product development function that is independent from the business units which is Product and Strategy Department/PSD. The human capital in PSD has sufficient knowledge and understanding on general sharia principle and banking products. The new product development process always complies with Fatwa released by National Sharia Board and had been approved by DPS.

Fund collection, fund disbursement and Bank's services have generally complied with Fatwa from National Sharia Board - Indonesia Ulemma Council and DPS Sharia recommendation.

CONFLICT OF INTEREST HANDLING

Bank has established policy, system and procedure for settlement of conflict of interest which is applicable for every Bank's Management and Employees as described in GCG Policy and Code of Ethics and Conduct.

Throughout 2017, there was no transaction involving conflict of interest.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN BANK

Sesuai ketentuan OJK, Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (Compliance Department/"COD") yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan operasional.

Tugas dan tanggung jawab COD meliputi antara lain:

- 1) Memastikan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
- 2) Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- 3) Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 4) Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 6) Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya COD berpedoman pada Kebijakan GCG, Compliance Operation Manual, Syariah Governance Framework, Syariah Compliance Policy, dan Syariah Review Procedure.

Beberapa aktivitas yang telah dijalankan oleh COD selama periode tahun 2017 antara lain:

- 1) Review berkala atas beberapa kebijakan dan prosedur operasional serta penyusunan prosedur-prosedur baru untuk mendukung operasional Bank;
- 2) Melaksanakan beberapa pelatihan/sosialisasi internal baik yang bersifat refreshment maupun pengenalan kebijakan dan prosedur dari induk perusahaan (Maybank Group) serta ketentuan/peraturan baru dari Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
- 3) Melakukan diseminasi kepada satuan-satuan kerja terkait peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan khususnya peraturan-peraturan yang berkenaan dengan kegiatan operasional bank umum syariah;

IMPLEMENTATION OF BANK'S COMPLIANCE FUNCTION

In compliance with Bank Indonesia Regulation, the Bank has established Compliance Department (COD) which is independent from business and operational units.

The duties and responsibilities of COD includes:

- 1) *Ensure implementation of corporate culture in the Bank's business activity at every organization level;*
- 2) *Perform Compliance Risk Identification, Measurement, Monitoring and Mitigation by referring to the prevailing Law concerning Risk Management Implementation in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit*
- 3) *Measure and evaluate effectiveness, sufficiency, policy compliance, regulation, system or procedure owned by the Bank with prevailing law and regulation;*
- 4) *Preform review and/or recommend update of policy, regulation, system and procedure in the Bank to comply with prevailing Law;*
- 5) *Undertake efforts to ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure as well as business activity had complied with prevailing law and regulation;*
- 6) *Perform other duties related with Compliance Function*

In implementing its duties and function, the COD is referring to GCG Policy, Compliance Operation Manual, Sharia Governance Framework, Sharia Compliance Policy and Sharia Review Procedure.

Several activities carried out by COD throughout 2017 period were as follows:

- 1) *Regular review on several operational policy and procedure to support Bank's operational activity;*
- 2) *Perform internal training/socialization both refreshment or introduction of policy and procedure from the parent company (Maybank Group) as well as Bank Indonesia and/or Financial Service Authority;*
- 3) *Perform dissemination to the relevant business units concerning new regulations issued by Bank Indonesia and Financial Service Authority especially regulations related with sharia commercial banks operational activities;*

- 4) Melakukan program/kegiatan untuk memastikan kepatuhan secara umum maupun kepatuhan syariah (syariah compliance), yaitu kegiatan compliance independent check di unit-unit tertentu dan syariah review atas beberapa produk dan transaksi aktual secara sampling.

Bank telah memiliki Direktur Kepatuhan yang bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan OJK, BI, dan peraturan perundang-undangan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai fungsi kepatuhan. Direktur Kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara bulanan kepada Direksi melalui forum Rapat Direksi bulanan, dan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali. Selain itu Direktur Kepatuhan juga telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan secara semesteran kepada OJK.

PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Dalam kerangka penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), Bank telah menunjuk menunjuk satu Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU & PPT (Petugas APU & PPT). Petugas APU & PPT tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Beberapa aktivitas yang telah dilakukan oleh Petugas APU & PPT antara lain:

- 1) Melakukan pengkinian Pedoman APU & PPT secara berkala (tahunan).
- 2) Memantau pelaksanaan program pengkinian data nasabah melalui program pengecekan kelengkapan data nasabah secara keseluruhan dan memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja terkait untuk melengkapi data nasabah.
- 3) Memastikan unit kerja terkait telah melakukan pemantauan secara terus menerus (harian) atas transaksi nasabah untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dan profil nasabah. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh unit kerja terkait, Petugas APU & PPT melakukan analisa lebih lanjut untuk menentukan kategori suatu transaksi sebagai transaksi yang wajar atau tidak (mencurigakan) sehingga perlu ditindaklanjuti dengan pelaporan transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- 4) Merekomendasikan kebutuhan pelatihan mengenai penerapan Program APU & PPT bagi pegawai Bank dan memastikan terlaksananya pelatihan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.

- 4) Perform program/activity to ensure general and sharia compliance, included compliance independent check at particular units and sharia review sampling for several actual products and transaction.

Bank has appointed a Compliance Director to serve in ensuring compliance with Bank Indonesia, Financial Service Authority regulations and other prevailing Laws. The Compliance Director reports the implementation of her duties and responsibilities on monthly basis to the Board of Directors through monthly Board of Directors Meeting, and Board of Commissioners meeting once in every 2 (two) months. In addition, the Compliance Director also has submitted Compliance Director report on her duty implementation to OJK on semi annual basis.

ANTI MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORIST FINANCING (APU & PPT) PROGRAM

In the framework of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing (APU & PPT) Program, Bank has appointed one Executive Officer who is in charge of the implementation of APU & PPT Program. The APU & PPT officer is responsible directly to the Compliance Director

Activities performed by APU & PPT Officer, among others:

- 1) Update APU & PPT Manual Regularly (annually).
- 2) Oversee the implementation of customer data updating program as well as continuous checking on follow-up taken by related working unit to fulfill the customer's data.
- 3) Ensure that the related units had performed continuous (daily) monitoring on customer's transaction to identify conformity between customer transaction and customer profile. Based on monitoring result from the related working unit, the APU & PPT Officer will performs further analysis to classify category a transaction, whether the transaction is suspicious that needs to be followed up with suspicious financial transaction report (STR) to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK).
- 4) Recommend training requirement on APU & PPT Program for Bank's employees and to ensure that the training is organized in minimum twice a year.

- 5) Memastikan penerapan Program APU & PPT dilaksanakan sesuai dengan Pedoman APU & PPT yang telah ditetapkan melalui kegiatan pengecekan secara independen (Compliance Independent Check) yang merupakan bagian dari Program Kepatuhan yang disusun secara tahunan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT secara berkala melalui forum Rapat Dewan Komisaris (BOC Meeting) yang diselenggarakan 2 (dua) bulan sekali. Dalam BOC Meeting tersebut, Direksi khususnya Direktur Kepatuhan melaporkan pokok-pokok hasil pelaksanaan Program APU & PPT. Direksi Bank senantiasa memantau penerapan Program APU & PPT agar sesuai dengan Pedoman yang telah disusun. Pemantauan dilakukan antara lain melalui forum Rapat Direksi (BOD Meeting) yang dilakukan secara bulanan dimana Direktur Kepatuhan dan COD menyampaikan hasil pelaksanaan Program APU & PPT.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN

Pelaksanaan fungsi audit intern pada Bank dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern ("SKAI") atau Internal Audit Department ("IAD"). Ruang lingkup pemeriksaan mencakup seluruh aspek dan kegiatan Bank yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas pelaksanaannya. Audit intern dilaksanakan secara independen untuk menilai efektivitas dan struktur pengendalian intern, kualitas pelaksana dari manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan proses tata kelola. Fungsi audit intern dilaksanakan dengan menggunakan metode risk-based audit.

Untuk melaksanakan fungsinya SKAI berpedoman pada Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) dan pedoman audit internal. SKAI menyusun Rencana Audit Internal setiap tahun. Rencana Audit Internal tersebut dievaluasi dan disetujui oleh Komite Audit (Audit Committee of the Board/ACB) untuk memastikan kedalaman rencana dan ruang lingkup pemeriksaan.

Pelaksanaan audit internal oleh SKAI dilakukan berdasarkan pada:

- Ketentuan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang dituangkan dalam Pedoman Audit Internal yang ada.
- Rencana kerja dan strategi bisnis Bank tahun 2017.
- Rencana Kerja SKAI tahun 2017.

- 5) Ensure the implementation of APU & PPT Program in accordance with APU & PPT Manual through Compliance Independent Check as part of annual Compliance Program.

Board of Commissioners oversees the implementation of Board of Directors responsibility with regard to the implementation of APU and PPT Program through BOC Meeting which is held 1 (once) in every 2 (two) months. In the BOC Meeting, the Board of Directors, especially Compliance Director reported the status implementation of APU & PPT Program. Bank's Board of Directors monitors the implementation of APU & PPT Program to comply with the applicable procedure(s). The monitoring is performed through BOD Meeting forum on monthly basis whereby the COD and Compliance Director presented the status implementation of APU & PPT Program.

INTERNAL AUDIT FUNCTION

Implementation of the Bank's internal audit function carried out by the Internal Audit Unit (SKAI) or the Internal Audit Department (IAD). The scope of the examination covers all aspects and activities of the Bank that directly or indirectly affect the quality of implementation. Internal audit is conducted independently to assess the effectiveness and the structure of internal control, the quality of risk management, internal control systems, regulatory compliance and governance processes. Internal audit function is carried out by using risk-based audit method.

To carry out its functions SKAI is referring to the Internal Audit Charter and internal audit guidelines. SKAI draft the Internal Audit Plan every year. The Internal Audit Plan is evaluated and approved by the Audit Committee of the Board (ACB) to ensure the depthness of plan and scope of examination.

Internal audit implementation by SKAI is based on:

- Standards for the Implementation of Internal Audit Function (SPFAIB) which is set forth in the existing Internal Audit Guidelines.
- The work plan and business strategy of the Bank in 2017.
- Internal Audit Work Plan 2017.

- Perubahan dan dinamika bisnis seperti adanya bisnis/transaksi/produk baru, penugasan khusus dari manajemen dan kejadian-kejadian luar biasa yang membutuhkan penelusuran lebih lanjut.

Selama periode tahun 2017, SKAI telah melaksanakan/merealisasikan sepenuhnya Rencana Audit Internal 2017 (100%). SKAI memantau, menganalisis dan melaporkan perkembangan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh auditee secara bulanan. Sampai dengan posisi Desember 2017, jumlah temuan yang telah diperbaiki/diselesaikan adalah sebanyak 567 temuan dari total 589 temuan audit (96%), yang terdiri dari hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, Audit Internal, Audit Eksternal, dan Grup/Bank Induk.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN

Dalam rangka transparansi kondisi keuangan, setiap tahun Bank menunjuk Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang melakukan audit secara independen atas laporan keuangan Bank.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 5 Juli 2017 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Juli 2017, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yaitu Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young International). Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dimaksud telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.

Penugasan Akuntan Publik tersebut telah memenuhi aspek-aspek kapasitas, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, dan komunikasi OJK dengan Akuntan Publik dimaksud.

BATAS MAKSIMUM PENYALURAN DANA

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya, yaitu Kebijakan Pembiayaan & Underwriting Standard (Credit Policy & Underwriting Standard), Prosedur Manual Pembiayaan (Manual Credit Procedure), dan TOR Komite Pembiayaan dan Wewenang Persetujuan Pembiayaan.

- Changes and dynamics of the business such as new business / transaction / products, special assignment by Management and exceptional events which require further investigation.

During the period of 2015, SKAI has carried out / realize the Internal Audit Plan for 2017 (100%). SKAI monitors, analyzes and reports the progress of improvements made by the auditees on a monthly basis. Up to the position in December 2017, the number of findings that have been resolved is 567 or 96% of the total 589 audit findings (including the results of Bank Indonesia/Financial Services Authority, Internal Audit, External Audit, and Group/Parent Bank audit).

EXTERNAL AUDIT FUNCTION

For the transparency of financial condition, Bank has appointed Public Accountant as external auditor to perform independent audit upon Bank's financial statements.

According to Circular of Shareholders Resolution dated July 5, 2017 as stated in the Deeds No. 2 dated July 5, 2017 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, the shareholders had approved Public Accountant to audit Financial Statements for year ended on December 31, 2017, which was Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young International). The appointment of Public Accountant has complied with the recommendation from Audit Committee given to the Board of Commissioners.

The assignment of Public Accountant has fulfilled the aspects of capacity, working contract legality, scope of audit, public accounting professional standard as well as communication between Financial Service Authority with the Public Accountant.

LEGAL LENDING LIMIT

Bank has had adequate policies, systems and procedures for the provision of funds to related parties and large exposures, as well as monitoring and settlement of the problem, namely the Credit Policy & Underwriting Standard, Credit Procedure Manual and TOR of the Credit Committee.

Penerapan penyediaan dana oleh Bank kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar senantiasa memperhatikan:

- 1) Pemenuhan ketentuan yang Batas Maksimum Penyaluran Dana ("BMPD") dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kemampuan permodalan dan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana.

Bank juga telah menyampaikan Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait maupun Laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana secara berkala dan tepat waktu kepada OJK.

Pada posisi Desember 2017 Bank masih melanjutkan upaya penyelesaian pelampauan BMPD yang terjadi sejak tahun 2015 sebagai akibat terjadinya penurunan modal Bank. Hingga posisi Desember 2017 Bank telah berhasil menyelesaikan pelampauan BMPD atas 2 (dua) dari 3 (tiga) fasilitas pembiayaan yang mengalami pelampauan BMPD. Selanjutnya untuk pelampauan BMPD atas 1 (satu) fasilitas pembiayaan yang masih tersisa ditargetkan akan diselesaikan pada bulan Februari 2018 sesuai dengan rencana tindak (action plan) yang telah disampaikan kepada OJK.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN, LAPORAN PELAKSANAAN GCG DAN PELAPORAN INTERNAL

Bank telah melaksanakan transparansi kondisi keuangan yang dituangkan dalam:

- 1) Laporan Tahunan, yang dipublikasikan dalam website Bank dan disampaikan kepada pemegang saham, OJK, dan lembaga lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku;
- 2) Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, yang dipublikasikan dalam website Bank dan disampaikan kepada OJK;
- 3) Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, yang dipublikasikan dalam website OJK.

Bank juga telah melaksanakan transparansi kondisi non keuangan yang dituangkan dalam:

- 1) Laporan Pelaksanaan GCG, yang dipublikasikan dalam website Bank dan disampaikan kepada pemegang saham, OJK, dan lembaga lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku;
- 2) Informasi mengenai berbagai peristiwa dan kegiatan Bank, yang dipublikasikan dalam website Bank.

The provision of fund by the Bank to related parties and/or large exposures always take into account of the followings:

- 1) Compliance with the Legal Lending Limit and prudential principles.*
- 2) The capital and diversification of financing portfolio.*

Bank has also submitted regularly and timely Report on Provision of Funds To Related Parties and Legal Lending Limit.

For position in December 2017, the Bank continued to seek the settlement of the Legal Lending Limit excess due to the decrease in the Bank's capital. Until the position in December 2017, the Bank has successfully completed 2 Legal Lending Limit excess of 3 (three) financing facilities that have exceeded the Legal Lending Limit. Additionally, the Legal Lending Limit excess of 1 (one) remaining financing facility, is targeted to be completed in February 2018 in accordance with the action plan submitted to OJK.

DISCLOSURE OF FINANCIAL AND NON FINANCIAL CONDITION, GCG REPORT AND INTERNAL REPORTING

Bank has implemented transparency of its financial condition in the following media:

- 1) Annual Report, published at Bank's website and presented to the shareholders, OJK and other institution as regulated in Bank Indonesia Regulation;*
- 2) Quarter Published Financial Report, that is publicized at Bank's website and submitted to OJK;*
- 3) Monthly Published Financial Statements, which is published at OJK website.*

Bank has also conducted disclosure of non-financial condition, among others:

- 1) GCG Report, which is published at the Bank's website and presented to the shareholders, FSA and other institutions as regulated in Bank Indonesia regulation.*
- 2) Information on Bank's event and activity, published at the Bank's website.*

DAFTAR KONSULTAN, PENASEHAT ATAU YANG DIPERSAMAKAN DENGAN ITU YANG DIGUNAKAN OLEH BANK

Konsultan yang digunakan oleh Bank selama periode tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young International)

Penunjukan konsultan ini adalah untuk:

- melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan MSI untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- memberikan jasa konsultasi perpajakan yang mencakup review perpajakan untuk 2016 Annual Corporate Income Tax Return dan December 2016 Monthly Employee Income Tax Return.

2. PT Mercer Indonesia

Penunjukan konsultan ini adalah untuk melakukan Actuarial Valuation Report berdasarkan PSAK 24 Revisi 2004

3. Roosdiono & Partners

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan legal review untuk kepentingan Bank.

4. DNC Advocates at Work

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan legal review untuk kepentingan Bank.

5. Panji Prasetyo & Partners

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan litigasi untuk kepentingan Bank.

6. Law Firm Duma & Partners

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan litigasi untuk kepentingan Bank.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA (REMUNERATION PACKAGE) YANG DITETAPKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS Bank adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

LIST OF CONSULTANT, ADVISOR RETAINED BY THE BANK

The consultants retained by the Bank in 2017 are as follows:

1. Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young International)

Appointed to perform:

- auditing and releasing audited report on Maybank Syariah Financial Statements for year ended on December 31, 2016.
- providing taxation consultancy service including taxation review for 2017 Annual Corporate Income Tax Return and December 2016 Monthly Employee Income Tax Return.

2. PT Mercer Indonesia

The consultant was hired to perform Actuarial Valuation Report based on PSAK 24 Revised 2004.

3. Roosdiono & Partners

The consultant was hired to provide legal consultancy and legal review service for the Bank's interest.

4. DNC Advocates at Work

The consultant was hired to provide legal consultancy and legal review service for the Bank's interest.

5. Panji Prasetyo & Partners

The consultant was hired to provide legal consultancy and legal litigation services for the Bank's interest.

6. Law Firm Duma & Partners

The consultant was hired to provide legal consultancy and legal litigation services for the Bank's interest.

REMUNERATION PACKAGE DETERMINED BY GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS APPLIED FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SHARIA SUPERVISORY BOARD

The remuneration package determined by General Meetings of Shareholders applicable for the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board is illustrated in below table:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Type of Remuneration Package	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun <i>Total Amount Received in One Year</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	
	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1. Remunerasi	3	1.063,7	4	7.416,7	2	419,0
2. Fasilitas lainnya*)						
a. yang dapat dimiliki	-	-	1	83	-	-
b. yang tidak dapat dimiliki	-	-	-	-	-	-
Total	3	1.063,7	4	7.499,8	2	419,0

*) dinilai dalam ekuivalen Rupiah *in Rupiah equivalent*

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS yang menerima remunerasi dalam satu tahun berdasarkan kisaran tingkat penghasilan adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Members of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board who received annual remuneration package based on level of remuneration is shown in below table:

Jumlah Remunerasi*) per orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Dewan Komisaris / Number of BOC	Jumlah Direksi / Number of BOD	Jumlah Dewan Pengawas Syariah / Number of DPS
Di atas Rp 2 miliar <i>Above Rp 2 billion</i>	0	1	0
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar <i>Above Rp1 billion until Rp 2 billion</i>	0	3	0
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar <i>Above Rp500 million until Rp 2 billion</i>	0	0	0
Rp 500 juta ke bawah <i>Less than Rp 500 million</i>	3	0	2

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (*non natura*)

RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam skala perbandingan adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 15,5 : 1,0.
- 2) Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 2,7 : 1,0.
- 3) Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1,1 : 1,0.
- 4) Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 3,4 : 1,0.

JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD) YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BANK

Selama periode tahun 2017 hanya terjadi 1 (satu) penyimpangan/kecurangan (*internal fraud*) yang dilakukan oleh pegawai tetap Bank sebagaimana tabel di bawah ini:

HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

The ration of highest and lowest salary in comparison scale is described below:

1. *Ratio of the highest and lowest salary of employees 15.5 : 1.0.*
2. *Ratio of the highest and lowest salary of Directors 2.7 : 1.0.*
3. *Ratio of the highest and lowest salary of Commissioners 1.1 : 1.0.*
4. *Ratio of the highest and lowest salary of Directors and employees 3.4 : 1.0.*

TOTAL INTERNAL FRAUD AND SETTLEMENT EFFORT BY THE BANK

In 2017, there was only 1 (one) internal fraud committed by the permanent employees as shown in below table:

Internal Fraud dalam 1 tahun <i>Internal Fraud in 1 year</i>	Jumlah Kasus Yang Dilakukan oleh <i>Case Committed by</i>					
	Dewan Komisaris/Direksi <i>Board of Commissioners/ Board of Director</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>		Pegawai Tidak Tetap <i>Non-permanent Employee</i>	
	Tahun sebelumnya <i>Previous Year</i>	Tahun berjalan <i>Current Year</i>	Tahun sebelumnya <i>Previous Year</i>	Tahun berjalan <i>Current Year</i>	Tahun sebelumnya <i>Previous Year</i>	Tahun berjalan <i>Current Year</i>
Total Fraud	-	-	-	1	-	-
Telah diselesaikan <i>Settled</i>	-	-	-	1	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank <i>Under Bank's Internal Settlement Process</i>	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Has not entered settlement process</i>	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Followed-up Under Legal Process</i>	-	-	-	-	-	-

*) dinilai dalam ekuivalen Rupiah *in Rupiah equivalent*

JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BANK

Jumlah permasalahan hukum selama periode tahun 2017 adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

LITIGATION AND SETTLEMENT EFFORT BY THE BANK

Total litigation occurred during 2017 period is shown on below table:

Permasalahan Hukum <i>Litigation</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>	
	Perdata Civil	Pidana Crime
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) <i>Settled (inkracht sentence)</i>	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>Under settlement process</i>	3	-
Total	3	-

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

BUY BACK SHARES DAN/ATAU BUY BACK OBLIGASI BANK

Selama periode tahun 2017 Bank tidak melakukan buy back shares dan/atau buy back obligasi.

BANK'S BUY BACK SHARES AND/OR BONDS

In 2017, Bank did not undertake buy back shares and/ or bonds.

PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Pada tahun 2017 Bank mengadakan program Corporate Social Responsibility (CSR) bekerja sama dengan Maybank Indonesia yaitu kegiatan Pemberdayaan Anak-anak Peserta Didik dari Sekolah Luar Biasa (SLB) Amal Mulia di Cipulir, Jakarta, melalui rangkaian kegiatan yang meliputi aktivitas bermain bersama, pertunjukkan seni dari peserta didik yang memiliki keterbatasan fisik, serta dukungan berupa alat olahraga serta secara khusus dari Maybank Syariah diberikan donasi dana tunai sebesar Rp.5.000.000 untuk keperluan renovasi fasilitas pendidikan di SLB Amal Mulia. Program CSR ini juga merupakan bagian dari Global CR Day 2017 Group Maybank di seluruh dunia. Melalui program CSR tersebut di atas Bank turut berpartisipasi mendorong peningkatan kesejahteraan anak-anak yang memiliki keterbatasan fisik.

PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Total saldo Dana Kebajikan dan Dana Non Halal pada posisi Desember 2017 adalah Rp 461.115.720,- (Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Seratus Lima Belas Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Rupiah). Selama tahun 2017 telah dilakukan penyaluran Dana Kebajikan dan Dana Non Halal sejumlah total Rp 181.794.850,- (Seratus Delapan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah) dalam bentuk santunan kepada anak yatim/dhuafa dan beasiswa kepada 100 (Seratus) orang siswa hafiz Quran dan santri yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan 1438H.

DONATION SHARING FOR CSR

Bank organized 2017 Corporate Social Responsibility (CSR) program in partnership with PT Bank Maybank Indonesia Tbk, for instance Child Empowerment Activity of the Amal Mulia Special Educational Needs School (SLB) in Cipulir, Jakarta. The series of activities included joint play activities, art performances from students who had physical disabilities, as well as aids in the form of sports equipment and particularly the Bank donated cash funds of Rp 5.000.000, - (Five Million Rupiahs) for the renovation of SLB Amal Mulia educational facilities. This CSR program was also part of Maybank Group's Global CR Day 2017 worldwide. Through the CSR program, the Bank participated in promoting the welfare for children with physical disabilities.

UTILIZATION OF NON HALAL INCOME

Total Welfare and Non-Halal Fund booked as of December, 2017, amounted Rp461,115.720 (four hundred and sixty one million one hundred and fifteen thousand seven hundred and twenty) Rupiah. During 2017 Bank has disbursed Welfare and Non-Halal Fund by Rp 181,794,850,- (one hundred eighty one million seven hundred and ninety four thousand and eight hundred and fifty Rupiah) in the form of compensation to orphans / dhuafa and scholarships to 100 (Hundred) students of hafiz Quran and student conducted in Ramadan 1438H.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL *Implementation of Corporate Social Responsibility*

Maybank Syariah menilai CSR merupakan landasan bagi keberlangsungan kegiatan bisnis yang akan memunculkan kredibilitas bagi para stakeholder serta membantu memastikan kesuksesan jangka panjang yang berkelanjutan.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Maybank Syariah merupakan bagian dari Global CR Day yang dicanangkan oleh Maybank Foundation, yang dilaksanakan secara serentak pada tanggal yang sama di seluruh dunia, oleh setiap entitas dari Maybank Group. Kegiatan CSR Maybank Syariah dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2017, bertempat di Sekolah Luar Biasa (SLB) Amal Mulia, Cipulir, Jakarta.

Bekerjasama dengan Maybank Indonesia, Maybank Syariah pada kegiatan kali ini memberikan dukungan bagi SLB Amal Mulia dalam bentuk donasi dan juga peralatan penunjang kegiatan di sekolah tersebut bagi peserta didik yang umumnya memiliki keterbatasan dalam pendengaran.

Pada acara tersebut, karyawan yang menjadi relawan turut berinteraksi dengan siswa-siswi Amal Mulia untuk menghadirkan keceriaan, menyaksikan video dan bermain bersama. Mengakhiri rangkaian acara, Bapak Basuki Hidayat selaku Direktur dari Maybank Syariah menyerahkan donasi kepada Kepala Sekolah dari SLB Amal Mulia.

Maybank Syariah views CSR as a foundation for ongoing business practices that will create credibility with its stakeholders as well as help to ensure long-term sustained success.

Maybank Syariah' CSR activities was a part of Global CR Day, which was announced by Maybank Foundation, and simultaneously organized by each Maybank Group's entities on the same date worldwide. Carried out in August 19, 2017, the Maybank Syariah's CSR was held at Special Educational Needs School (SLB) of Amal Mulia, Cipulir, Jakarta.

In this occasion-- in conjunction with Maybank Indonesia-- Maybank Syariah provided support for SLB Amal Mulia of donations and also supporting equipment for the school activities for learners who generally have hearing limitations.

At the event, volunteer employees interacted with Amal Mulia students to spread happiness, watched videos and played together. Ending the series of events, Basuki Hidayat as Director of Maybank Syariah handed donations to the principal of SLB Amal Mulia.

LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2017

2017 Audited Financial Report





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Aria Putera Ismail
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt.1-3,
Jl.Jend. Sudirman Kav.26
Jakarta
Nomor Telepon : 021-2506446
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Basuki Hidayat
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt.1-3,
Jl.Jend. Sudirman Kav.26
Jakarta
Nomor Telepon : 021-2506446
Jabatan : Direktur Operasional

1. Name : Aria Putera Ismail
Office address : Sona Topas Tower Lt.1-3,
Jl.Jend. Sudirman Kav.26
Jakarta
Telephone : 021-2506446
Title : President Director
2. Name : Basuki Hidayat
Office address : Sona Topas Tower Lt.1-3,
Jl.Jend. Sudirman Kav.26
Jakarta
Telephone : 021-2506446
Title : Operation Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Maybank Syariah Indonesia's (the "Bank") financial statements;
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 29 Maret / March 2018


Aria Putera Ismail
Direktur Utama / President Director




Basuki Hidayat
Direktur Operasional / Operation Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	9 - 10	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	11	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	12 - 93	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6104/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Maybank Syariah Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maybank Syariah Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6104/PSS/2018

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Maybank Syariah Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maybank Syariah Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6104/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6104/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maybank Syariah Indonesia as of December 31, 2017, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-6104/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6104/PSS/2018 (continued)

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan terlampir, Malayan Banking Berhad (Pemegang Saham Pengendali Bank) memutuskan untuk melakukan konsolidasi bisnis perbankan di Indonesia, yang dapat menyebabkan ketidakpastian material yang menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 39 to the accompanying financial statements, Malayan Banking Berhad (the Controlling Shareholder of the Bank) decided to consolidate its banking business in Indonesia, which may cause a material uncertainty that may cast significant doubt about the Bank's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/*Public Accountant Registration No. AP.0703*

29 Maret 2018/*March 29, 2018*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2016	
ASET				ASSETS
KAS	910		1.338	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	30.437	2b,2f,3	32.753	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2b,2d, 2e,4,30		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Giro pada bank lain	13.271		16.156	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(133)		(162)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	13.138		15.994	Current accounts with other banks - net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	244.200	2f,5	278.500	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2h,6		INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
Investasi pada surat berharga	213.344		350.570	Investment in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.500)		(1.500)	Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto	211.844		349.070	Investment in marketable securities - net
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	340.443	2i,7	-	SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT
PIUTANG		2c,2d, 2j,8,30		RECEIVABLES
Murabahah				Murabahah
setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp164.703 dan Rp273.314 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	444.662		729.458	net of deferred margin income of Rp164,703 and Rp273.314 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.044)		(241.684)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah - neto	386.618		487.774	Murabahah receivables - net
Piutang ijarah	1		2	Ijarah receivables
PEMBIAYAAN		2b,2l,9,10		FINANCING
Musyarakah	37.801		222.964	Musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(378)		(154.777)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan musyarakah - neto	37.423		68.187	Musyarakah financing - net
Mudharabah	2.778		10.442	Mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28)		(104)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan mudharabah - neto	2.750		10.338	Mudharabah financing - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 31 2017	Catatan/ Notes		31 Desember/ December 31 2016	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH		2k			ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Nilai perolehan	129			112	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(18)			(59)	Accumulated depreciation
Neto	111			53	Net
ASET TETAP		2m,11			FIXED ASSETS
Nilai perolehan	23.366			23.408	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(23.366)			(19.036)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-			4.372	Net book value
ASET PAJAK TANGGUHAN - neto	-	2aa,15e		81.719	DEFERRED TAX ASSETS - net
ASET LAIN-LAIN - neto	7.773	2n,2o,12		14.620	OTHER ASSETS - net
TOTAL ASET	1.275.648			1.344.720	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	469	2p,2x,13		541	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN	961	14		1.279	UNDISTRIBUTED THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND WADIAH BONUS
SIMPANAN DARI NASABAH Giro wadiah	274.805	2q,16		285.344	DEPOSITS FROM CUSTOMERS Wadiah demand deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	56.629	2d,2r,17,30		12.790	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
UTANG PAJAK	1.181	2aa,15a		943	TAXES PAYABLES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2.277	2b,18		3.238	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	68.971	2z,19		19.102	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	405.293			323.237	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS (lanjutan)				SYIRKAH FUND, AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER		2s		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan <i>mudharabah</i>	4	20	4	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Giro <i>mudharabah</i>	26.065	2d,21,30	49.803	<i>Mudharabah demand deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	260.636	2d,22,30	379.565	<i>Mudharabah time deposits</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	286.705		429.372	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp866.928,50 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - Rp866,928.50 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 945.069 (nilai penuh) saham	819.307	23	819.307	<i>Authorized, issued, and fully paid - 945,069 (full amount) shares</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	3.423	31	2.099	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax</i>
Saldo laba dari kegiatan konvensional	29.541	1	29.541	<i>Retained earnings from conventional activities</i>
Saldo rugi dari kegiatan syariah	(268.621)		(258.836)	<i>Deficit from syariah activities</i>
EKUITAS	583.650		592.111	SHAREHOLDERS' EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	1.275.648		1.344.720	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	51.616	2t	55.740	Income from sales and purchases
Pendapatan <i>ijarah</i> - neto	-	2d,2j,24,30 2j,24	33	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	14.791	2l,24	10.406	Income from <i>musyarakah</i> profit sharing
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	1.006	2l,24	1.715	Income from <i>mudharabah</i> profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	36.861	2u,24	39.894	Other main operating income
Total Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i>	104.274		107.788	Total Income from Fund Management by Bank as <i>Mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(14.988)	2d,2v 25,30	(30.867)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	89.286		76.921	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	108	2w	626	Other fees and commissions
Laba selisih kurs - neto	2.651	2y	3.540	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	1.301		1.802	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	4.060		5.968	Total Other Operating Income
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif				Reversal of (Provision for) Allowance for Impairment Losses on Earning Assets
Piutang	5.173	2b,2c 2j,8	(130.400)	Receivables
Pembiayaan	95.246	2l,9,10	(36.264)	Financing
Giro pada bank lain	35	2e,4	361	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	-	2g	400	Placements with other banks
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	100.454	2b,2c	(165.903)	Reversal of (Provision for) Impairment Losses on Earning Assets
Pemulihan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	960	2b,18	3.216	Reversal of Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(47.070)	2d,2z,26,30	(35.177)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(30.106)	27	(24.991)	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	(14.835)	11,12	(1.867)	Depreciation and amortization
Promosi	(828)		(983)	Promotion
Pungutan Otoritas Jasa				Financial Service
Keuangan (OJK)	(304)		(864)	Authority (OJK) levy
Lain-lain	(1.270)		(872)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(94.413)		(64.754)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - neto	11.061		(221.473)	Other Operating Expenses - net
LABA (RUGI) OPERASIONAL	100.347		(144.552)	OPERATING INCOME (LOSS)
Pendapatan (Beban)				Non-Operating Income
Non-Operasional - neto	(28.854)	19	5	(Expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	71.493		(144.547)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2aa,15b		INCOME TAX EXPENSE
Tangguhan	(81.278)		(19.191)	Deferred
Beban Pajak				Income Tax
Penghasilan - neto	(81.278)		(19.191)	Expense - net
RUGI NETO	(9.785)		(163.738)	NET LOSS
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	1.765	31	1.659	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan	(441)		(415)	Income tax
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak	1.324		1.244	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(8.461)		(162.494)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	(8.953)	2ab	(171.939)	BASIC NET LOSS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak/ <i>Remeasurement of defined benefit plan - net of tax</i>	Saldo laba dari kegiatan konvensional/ <i>Retained earnings from conventional activities</i>	Saldo rugi dari kegiatan syariah/ <i>Deficit from syariah activities</i>	Ekuitas - neto/ <i>Equity - net</i>	
Saldo tanggal 31 Desember 2015	819.307	855	29.541	(95.098)	754.605	Balance as of December 31, 2015
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	1.244	-	-	1.244	Remeasurement of defined benefit plan
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(163.738)	(163.738)	Loss for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2016	819.307	2.099	29.541	(258.836)	592.111	Balance as of December 31, 2016
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	1.324	-	-	1.324	Remeasurement of defined benefit plan
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(9.785)	(9.785)	Loss for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2017	819.307	3.423	29.541	(268.621)	583.650	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan keuntungan <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	52.022		59.649	Income from margin of <i>murabahah</i> and <i>istishna</i>
Penerimaan <i>ijarah</i>	-		36	Income from <i>ijarah</i>
Penerimaan operasi lainnya	34.446		37.111	Income from other funding
Penerimaan dari pembiayaan	15.862		12.334	Income from financing
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(15.307)		(30.753)	Payment of revenue sharing from temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan provisi dan komisi	4.258		4.967	Fees and commissions received
Rugi selisih kurs - neto	2.508		4.873	Loss on foreign exchange - net
Penerimaan non-operasional - neto	1.324		1.249	Income from non-operating - net
Pembayaran beban operasional	(327.099)		(331.391)	Payment to operating expense
Rugi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(231.986)		(241.925)	Loss before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Piutang <i>murabahah</i>	284.392		456.420	<i>Murabahah</i> receivables
Piutang <i>istishna</i>	-		79.281	<i>Istishna</i> receivables
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	185.151		44.072	<i>Musyarakah</i> financing
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	7.611		5.562	<i>Mudharabah</i> financing
Piutang <i>ijarah</i>	1		2	<i>Ijarah</i> receivables
Aset <i>ijarah</i>	(58)		140	<i>Ijarah</i> assets
Aset lain-lain	6.284		(2.451)	Other assets
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease) increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	(72)		(82)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(10.539)		59.745	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	43.839		(6.952)	Deposits from other banks
Utang pajak	238		(152)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	21.016		(1.644)	Other liabilities
Penurunan dana <i>syirkah</i> temporer	(142.667)		(284.012)	Decrease in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	163.210		108.004	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan surat berharga diukur pada harga perolehan	(213.344)		(350.570)	Acquisition of marketable securities measured at amortized cost
Penerimaan dari penjualan surat Berharga diukur pada harga perolehan	350.570		300.303	Proceed from sale of marketable securities measured at amortized cost
Perolehan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(339.882)		-	Acquisition of securities purchased under resale agreement
Perolehan aset tetap	(626)	11	(2.899)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(203.282)		(53.166)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	143		(1.333)	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(39.929)		53.505	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	328.747		275.242	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	288.818		328.747	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Rincian Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun:				Components of Cash and Cash Equivalents at End of Year:
Kas	910		1.338	Cash
Giro pada Bank Indonesia	30.437	3	32.753	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13.271	4	16.156	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	244.200	5	278.500	Placements with Bank Indonesia that will mature within 3 months from the acquisition date
Total	288.818		328.747	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	
Pendapatan Usaha	104.274		107.788	Operating Income
Pengurang:				Deduction:
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Income during the year in which the cash or cash equivalent has not been received:
Keuntungan <i>murabahah</i>	1.203		1.607	Margin <i>murabahah</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara	495		1.439	Income from Government <i>Sukuk</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> korporasi	1.313		1.313	Income from corporate <i>Sukuk</i>
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	253		265	Income from <i>musyarakah</i> profit sharing
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	7		61	Income from <i>mudharabah</i> profit sharing
Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-		31	Bonus from Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS)
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	1		2	Income from <i>ijarah</i>
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	47		-	Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS)
Total pengurang	3.319		4.718	Total deduction
Penambah:				Addition:
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				Income from previous year in which cash has been received in current year:
Keuntungan <i>murabahah</i>	1.607		4.332	Margin <i>murabahah</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> korporasi	1.313		1.257	Income from corporate <i>Sukuk</i>
Keuntungan <i>istishna</i>	-		1.184	Margin <i>istishna</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara	1.439		953	Income from Government <i>Sukuk</i>
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	265		538	Income from <i>musyarakah</i> profit sharing
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	61		96	Income from <i>mudharabah</i> profit sharing
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	-		10	Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS)
Pendapatan Sertifikasi Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA)	-		9	Income from Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate (SIMA)
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	2		5	Income from <i>ijarah</i>
Pendapatan deposito <i>mudharabah</i>	-		3	Income from <i>mudharabah</i> time deposit
Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	31		-	Bonus from Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS)
Total penambah	4.718		8.387	Total addition

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	105.673		111.457	Available operating income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	90.685		80.590	Profit sharing attributable to Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	14.988	25	30.867	Profit sharing attributable to depositors
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer yang sudah didistribusikan	14.027		29.588	Distributed return of temporary <i>syirkah</i> funds attributable to depositors
Hak pemilik dana atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer yang belum didistribusikan	961	14	1.279	Undistributed return of temporary <i>syirkah</i> funds attributable to depositors
	14.988		30.867	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
 For the Year Ended December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	
Sumber dana kebajikan		2x		Sources of qardhul hasan funds
Denda	151	32	58	Penalties
Penerimaan non-halal	16	32	11	Non-halal revenue
Total sumber dana kebajikan	167		69	Total sources of qardhul hasan funds
Penggunaan dana kebajikan	182		90	Uses of qardhul hasan funds
Penurunan dana kebajikan	(15)		(21)	Decrease in qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	476		497	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	461	13	476	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Maybank Nusa International berdasarkan Akta Notaris Achmad Abid, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., No. 58 tanggal 16 September 1994 dan diubah dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 17 Oktober 1994 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dalam surat keputusannya No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 10872/1994, Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994.

Perubahan nama dan kegiatan usaha menjadi berdasarkan prinsip syariah dari PT Bank Maybank Indocorp menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia didasarkan pada Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan Akta Notaris Arman Lany, S.H No. 1 tanggal 1 Juni 2010 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4209/2011, Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 8 Maret 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Bank melakukan konversi kegiatan usahanya dari konvensional menjadi syariah. Saldo laba yang diperoleh dari kegiatan konvensional dicatat dalam ekuitas.

Berdasarkan akta Notaris Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 tanggal 19 Desember 2011, Rapat Pemegang Saham Bank memutuskan untuk menjual 30.000 lembar saham Bank yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) kepada Malayan Banking (Maybank) Berhad dan Maybank telah melakukan penjualan 9.451 saham Bank kepada PT Prosperindo.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan ketentuan pemindahan hak atas saham. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 34 tanggal 15 Juni 2012, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-25737 tanggal 16 Juli 2012.

1. GENERAL

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Maybank Nusa International based on the Notarial Deed No. 58 dated September 16, 1994 of Achmad Abid, S.H., substitute notary for Sutjipto, S.H., and amended by notarial deed No. 135 dated October 17, 1994 which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Laws and Human Rights) in its decision letter No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 dated October 17, 1994 and was published in supplement No. 10872/1994 of the State Gazette No. 103 dated December 27, 1994.

The changes in name and business activity to be based on syariah principle from PT Bank Maybank Indocorp to PT Bank Maybank Syariah Indonesia was based on Resolution of Stockholders' Extraordinary General Meeting (RUPSLB), as stated in the Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Arman Lany, S.H. and was published in supplement No. 4209/2011 of the State Gazette No. 19 dated March 8, 2011.

On October 11, 2010, the Bank convert their business from conventional to syariah. Retained earnings from conventional activities are recorded in shareholders's equity.

Based on Notarial deed of Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 dated December 19, 2011, Shareholders' Meeting of the Bank had decided to sell 30,000 shares of the Bank owned by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to Malayan Banking (Maybank) Berhad and Maybank has sold 9,451 shares of the Bank to PT Prosperindo.

On June 15, 2012, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 9 relating changes in transfer of share clause. The decision was notarized in Notarial Deed No. 34 dated June 15, 2012 of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn, the amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.10-25737 dated July 16, 2012.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan ketentuan Dewan Pengawas Syariah. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 54 tanggal 19 Desember 2013, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-06466 tanggal 25 Februari 2014.

Kantor Bank berlokasi di Menara Sona Topas, Lantai 1-3, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta. Bank mempunyai karyawan masing-masing sejumlah 59 dan 70 orang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mohamed Rafique Merican
Fransisca Ekawati
Hadi Sunaryo

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur
Direktur Kepatuhan
Direktur Operasional
Direktur Bisnis

Aria Putera Bin Ismail
Baiq Nadea Dzurriatin
Basuki Hidayat
Mohammad Riza

President Director
Compliance Director
Operations Director
Business Director

Perubahan susunan Direksi Bank ini telah dicatat dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 01 tanggal 11 Januari 2016 dan telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004151 tanggal 19 Januari 2016.

1. GENERAL (continued)

On December 19, 2013, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 25 relating changes in Bank's Syariah Supervisory Board clause. The decision was notarized in Notarial Deed No. 54 dated December 19, 2013 of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. the amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.10-06466 dated February 25, 2014.

The Bank's office is located at Sona Topas Tower, 1st-3rd Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta. The Bank employed 59 and 70 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The members of the Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The members of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The changes of the members of the Bank's Directors was notarized in Notarial Deed No. 01 dated January 11, 2016 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004151 dated January 19, 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Fransisca Ekawati
Anggota	Hadi Sunaryo
Anggota	Richard Chang Wah Choong
Anggota	Reynold Batubara

Chairman
Member
Member
Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The members of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The composition of Bank's Syariah Supervisory Board as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

31 Desember/December 31, 2017

Ketua	DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.	Chairman
Anggota	Drs. H. Sholahudin Al Aiyub M.Sc.	Member

31 Desember/December 31, 2016

Ketua	Drs. H. Sholahudin Al Aiyub M.Sc.	Chairman
Anggota	DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.	Member

Perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah Bank ini telah dicatat dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 11 tanggal 24 Januari 2017 dan telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0041070 tanggal 31 Januari 2017

The changes of the members of the Bank's Syariah Supervisory Board was notarized in Notarial Deed No. 11 dated January 24, 2017 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0041070 dated January 31, 2017.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

According to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding Commercial Banks based on Syariah Principle, the Syariah Supervisory Board (SSB) is responsible to provide advices and suggestions to the Board of Directors and overseeing the activities of the Bank to comply with syariah principles.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan karyawan kunci pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation paid to the Board of Directors, Board of Commissioners, Syariah Supervisory Board, and key management personnel for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

31 Desember/December 31

	2017	2016
Direksi	7.642	7.707
Dewan Komisaris	1.063	1.064
Dewan Pengawas Syariah	453	409
Karyawan kunci	7.192	8.245
	16.350	17.425

Board of Directors
Board of Commissioners
Syariah Supervisory Board
Key management personnel

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013). Bank juga menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

- 1) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2.t).
- 2) Pendapatan imbalan (*ujrah*) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas (Catatan 2.ad).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1). Laporan Posisi Keuangan;
- 2). Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
- 3). Laporan Perubahan Ekuitas;
- 4). Laporan Arus Kas;
- 5). Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil;
- 6). Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat;
- 7). Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan
- 8). Catatan atas Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), namely: SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", and SFAS No. 107 (Revised 2016), "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013). The Bank also applied generally accepted accounting principles issued by The Indonesian Institute of Accountants (IAI) and BAPEPAM-LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The financial statements are presented using historical cost and accrual basis concepts with certain exceptions as follows:

- 1) Calculation of income available for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2.t).
- 2) Fees from certain services (*ujrah*) which are recognized using cash basis (Note 2.ad).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), a complete syariah bank financial statements consist of the following components:

- 1). Statements of Financial Position;
- 2). Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income;
- 3). Statements of Changes in Shareholders' Equity;
- 4). Statements of Cash Flows;
- 5). Statements of Reconciliation of Income and Profit Sharing;
- 6). Statements of Sources and Uses of Zakat Funds;
- 7). Statements of Source and Uses of Qardhul Hasan Funds; and
- 8). Notes to the Financial Statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Pada tahun 2017 dan 2016, Bank belum memiliki pengelolaan investasi terikat dan belum memulai aktivitas pengelolaan dana zakat. Oleh karenanya, Bank tidak membuat laporan-laporan yang terkait dengan aktivitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements (continued)

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in shareholders' equity, and statement of cash flows are the financial statements reflecting Bank's commercial activities in accordance with syariah principle.

The statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities, except for some cash flows in operating activities and funding which have been prepared using the indirect method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents reconciliation between Bank's income under accrual basis with income which are distributed to funds owner under cash basis.

Statement of sources and uses of zakat and qardhul hasan funds is a statement that represents the Bank's role as custodian of social funds which is managed separately.

Statement of sources and uses of zakat represents a statement showing the sources and the uses of zakat funds in a certain period and the balance of undistributed funds on specific dates.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds represents statement of the sources and uses of qardhul hasan funds during certain period of time and balance of undistributed qardhul hasan on specific dates.

In 2017 and 2016, the Bank has no restricted investment management and has not begun zakat management activities. Therefore, the Bank does not prepare such activities related reports.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

- 1) Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *Term Deposit* Valas Syariah BI, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi, *Letter of Credit (LC)* yang tidak dapat dibatalkan, dan *standby letter of credit*.

Penyisihan kerugian dihitung berdasarkan POJK No.16/POJK.03/2014 tertanggal 18 November 2014 serta POJK No.12/POJK.03/2015 tertanggal 21 Agustus 2015.

Pedoman pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded in millions of Rupiah.

b. Allowance for Impairment Losses on earning asset and Non-earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies

- 1) Earning assets consist of current accounts and placement with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Syariah Deposit Facilities (FASBIS), Foreign Currency Term Deposit Syariah BI, marketable securities, securities purchased under resale agreements, receivables, *musyarakah financing*, *mudharabah financing*, *ijarah assets*, and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letters of credit, and standby letters of credit.

Allowance for impairment losses calculated based on POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and POJK No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015.

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulation are as follows:

- a) General reserve shall be at least 1% of total earning assets classified as Current, excluding Bank Indonesia Syariah Certificates and securities issued by the government based on syariah principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Produktif dan Non-produktif serta Estimasi
Kerugian Komitmen dan Kontinjensi
(lanjutan)

b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:

- (1) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan; dan
- (2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
- (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

c) Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa berdasarkan akad *ijarah*. Namun, Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah* (Catatan 2.k).

Khusus untuk surat-surat berharga dan penempatan pada bank lain kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Sedangkan untuk penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Cadangan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Apabila pihak manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari masing-masing cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Allowance for Impairment Losses on earning
asset and Non-earning Assets and
Estimated Losses on Commitment and
Contingencies (continued)

b) Special reserve, shall be at least:

- (1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value; and
- (2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value; and
- (3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value; and
- (4) 100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.

c) The requirement to establish allowance for impairment losses is not applicable for earning assets under leasing transactions with *ijarah* principle. However, the Bank is required to establish depreciation/amortization for the assets of *ijarah* (Note 2.k).

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. While for the quality of equity investment rating is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful, and loss.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is recorded under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

If the management believes that certain earning assets are not recoverable then those assets should be written off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

- 2) Di samping prosedur yang telah dijelaskan dalam Catatan 2.b.1, Bank juga melakukan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.c.

c. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK 102 (Revisi 2016) dan PAPS 2013, Bank juga mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Allowance for Impairment Losses on earning asset and Non-earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies (continued)

- 2) In addition to the procedure disclosed in Note 2.b.1, the Bank also perform assessment of financial instruments' impairment as further disclosed in Note 2.c.

c. Impairment of Financial Instruments

In accordance with SFAS No. 102 (Revised 2016) and PAPS 2013, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statements of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in margin or principal payments, financing restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Impairment of Financial Instruments
(continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Margin income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using effective rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank.

Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam usahanya Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venture*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Impairment of Financial Instruments (continued)

Bank uses *statistical model analysis method*, *roll rate analysis method* and *migration analysis method* to assess financial assets impairment collectively

d. Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 on "Related Party Disclosures".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) a party directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has substantial importance in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) a party which is related to the Bank;
- (3) a party is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) a party is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) a party is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, which are individuals describe in point (4) or (5); and
- (7) a party is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or its related party.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statement and the detail is presented in Note 30 of this financial statement.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penempatan dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan *Term Deposit* Valas Syariah BI. *Term Deposit* Valas Syariah BI yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *jualah*. Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

g. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA), deposito berjangka, dan lain-lain berdasarkan prinsip syariah.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

h. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (*sukuk*) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks based on syariah principles are recognized as other operating income. Interest on current accounts placed with non-syariah banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *qardhul hasan* fund. The interest from current accounts with non-syariah banks will be recorded as the Bank's liabilities before being distributed.

f. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Syariah Deposit Facilities (FASBIS) and Foreign Currency Term Deposit Syariah BI. Foreign Currency Term Deposit Syariah BI as proof of short-term fund deposits based on *jualah* principles. Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

g. Placements with Other Banks

Placements with other banks are placements of funds in the form of Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA), time deposits, and others based on syariah principles.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance net of allowance for impairment losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each placement with other banks.

h. Investment in Marketable Securities

Syariah marketable securities is a proof of investment under the syariah principles commonly traded in syariah money market and/or syariah stock exchange, such as syariah bonds (*sukuk*) and Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Investasi pada surat berharga diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank dan arus kas kontraktual pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

SBIS diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

i. Efek efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi pembelian surat berharga syariah dengan janji dijual kembali dengan harga dan waktu yang telah disepakati, efek yang dibeli diakui sebagai aset dalam laporan posisi keuangan.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Marketable Securities (continued)

Investment in marketable securities are classified based on business model determined by the Bank and contractual cash flows at the date of purchase of the marketable securities in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortised over the period until maturity.

SBIS is classified as held to maturity which is stated at cost.

i. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are purchase transactions of sharia-compliant securities with agreements to resell at a certain price and time, securities purchased are classified as assets in the statement of financial position.

Securities purchased under agreements to resell are presented at the resale price net of unamortised income. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *istishna*, dan/atau akad *ijarah*.

Murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditangguhkan yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa dengan penyewa untuk menyerahkan hak penggunaan objek sewa kepada penyewa dan mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang pendapatan *ijarah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

k. Aset yang Diperoleh Untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai jangka waktu sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Receivables

Receivables represent claims arising from *murabahah*, *istishna*, and/or *ijarah* financing.

Murabahah is the sale and purchase of goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to the buyer.

Murabahah receivables are stated at the balance of the receivable less deferred margin and allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual *murabahah* receivable balance.

Ijarah is a lease contract of goods and/or services between lessor and lessee to transfer the right of use on object of lease to the lessee and to earn a return on the lease object.

Ijarah receivable is recognized at the due date at the amount of lease income which has not yet been received and presented at its net realizable value, which is the outstanding balance of receivable less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual *ijarah* receivable balance.

k. Assets Acquired for *Ijarah*

Assets acquired for *ijarah* represent assets/objects for lease transactions (*ijarah*) and are recognized at the acquisition cost. The assets in an *ijarah* transaction are depreciated using straight-line method based on the estimated useful life.

Assets acquired for *ijarah* are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortization.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Pembiayaan

Pembiayaan dilakukan dengan akad *musyarakah* dan akad *mudharabah*.

Akad *musyarakah* adalah akad kerja sama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana Bank akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Bank akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financing

Financing is entered into using *musyarakah* and *mudharabah* agreement.

Musyarakah agreement is a cooperation agreement between two or more parties in a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared in accordance with the percentage as stated in the agreement, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party.

Permanent *musyarakah* is *musyarakah* in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires.

Diminishing *musyarakah* (*musyarakah mutanaqisha*) is *musyarakah* in which the fund portion of the Bank will be transferred in several stage to the customer, resulting in the declining of fund portion of the Bank and, at the end of contract, the customer will become the sole owner of the business.

Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual *musyarakah* financing.

Mudharabah agreement is a co-operation agreement for certain project between first party (*malik, shahibul mal*, or sharia bank) as the owner of fund and second party (*amil, mudharib*, or debtors) as fund manager whereas the profit sharing will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by sharia bank except if the second party does negligence, misconduct or violate the agreement.

Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on the review of the quality of individual *mudharabah* financing.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pembiayaan (lanjutan)

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

m. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan yang disewa	5
Peralatan kantor	5
Kendaraan	4
Komputer	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Financing (continued)

In the event that a portion of mudharabah financing is impaired prior to the start up of operations owing to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, the said loss shall reduce the mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. In the event that a portion of financing is loss, impair, or damage after the commencement of operations for reasons unrelated to negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be distributed between parties upon the determination of profit or revenue sharing between the Bank and the fund manager. Loss on financing for reasons related to negligence or error on the part of the fund manager shall be charged to the fund manager and shall not reduce the mudharabah financing balance.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month of the usage of assets and depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

<i>Leasehold improvements</i>
<i>Office equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Computer</i>

The cost of repair and maintenance are charged to operations as incurred, significant renewal and improvement are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recorded in current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasikan ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

n. Aset Tidak Berwujud

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when there are no future economic benefits expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of the asset (calculated as the difference of the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset) is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable value of an asset is estimated when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. Asset impairment, if any, is recognized as a loss in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Intangible Assets

Computer software which is not an integral part of the related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expense directly attributable to the preparation of such software into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefit of the software so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits of the software is directly recognized as expense when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of the software, which is 5 (five) years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

o. Aset Lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya, termasuk di dalamnya biaya dibayar dimuka. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

q. Simpanan dari Nasabah

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan dengan akad *wadiah* serta Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas kepada bank lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Software amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income since the date the software is available for use until the economic benefit of the software is ended.

o. Other Assets

Represent assets that cannot be classified under the above accounts, including prepaid expenses. Other assets are stated at carrying amount.

p. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

q. Deposits from Customers

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah* demand deposits.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposits drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. *Wadiah* demand deposits and *mudharabah* saving account are stated at the amount entrusted by depositors.

r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits and saving deposits with *wadiah* agreement and Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amount payable to other banks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, giro *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Giro *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang dapat ditarik setiap saat dan mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Giro *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Temporary Syirkah Funds

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties on the basis of *mudharabah mutlaqah* in which the owners of the funds (*shahibul maal*) entrust the fund manager (*mudharib/Bank*) in managing their investments with a pre-agreed profit sharing distribution. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* saving deposits, *mudharabah* demand deposits, and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah saving deposits represent funds from third parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing ratio (*nisbah*) from income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* saving deposits are stated based on the customer's saving deposits balance.

Mudharabah demand deposits represent third party fund that can be withdrawn at any time and receive pre-determined and pre-agreed profit sharing ratio (*nisbah*) from income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* demand deposits are stated based on the customer's demand deposits balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed by deposits holder and the Bank.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary *syirkah* fund also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholder such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi pendapatan.

t. Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan pembiayaan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* (sewa), pendapatan dari bagi hasil *musyarakah*, *mudharabah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan oleh Bank adalah metode efektif (anuitas) sesuai dengan jangka waktu akad.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode yang setara dengan tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan termasuk biaya dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Temporary Syirkah Funds (continued)

Temporary *syirkah* funds represent one of the financial position report accounts which is in accordance with syariah principle which give right to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and borne loss based on proportion to the total funds. The profit distribution of temporary *syirkah* funds can be based on profit sharing or revenue sharing concept.

t. Income from Fund Managed by The Bank as Mudharib

Income from fund managed by the Bank as *mudharib* consists of income from financing with *murabahah*, *istishna*, *ijarah* (leasing), income from *musyarakah* and *mudharabah* profit sharing, and other main operating income.

Income recognition from *murabahah* transaction with deferred payment or installment is conducted over the period of contract in line with the risk rate and effort to realize the income. The method implemented by the Bank is effective method (annuity) based on period of contracts.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank
sebagai Mudharib (lanjutan)

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *Non-Performing*.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

u. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, *Term Deposit* Valas Syariah BI, penempatan pada bank syariah lain, dan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Income from Fund Managed by The Bank
as Mudharib (continued)

Income from istishna is recognized using the percentage of completion or full completion method.

Income from ijarah is recognized proportionally during the agreement period.

Profit sharing for passive partner in musyarakah is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Profit sharing income from mudharabah is recognized in the period when the profit sharing right arises in accordance with agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

The Bank prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income at the time its financing is classified as Non-Performing.

Repayment from debtors classified as non-performing was treated as repayment of acquisition cost or principal of receivable/financing. Payment in excess of the acquisition cost or principal of receivable/financing will be recognized as income when it received. However for ijarah transaction, repayment from customers classified as non-performing is treated as repayment of rent receivable.

u. Other Main Operating Income

Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Syariah Certificates, Bank Indonesia Syariah Deposit Facility, Foreign Currency Term Deposit Syariah BI, placements with other syariah banks, and profit sharing from syariah securities. Other main operating income is recognized on an accrual basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana
Syirkah Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi laba, yaitu dihitung dari pendapatan Bank.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan dan aset produktif lainnya akan dibagikan kepada penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut dibagikan pada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

w. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan setara tingkat imbal hasil efektif sesuai dengan jangka waktunya. Provisi dan komisi sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau tidak untuk jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Third Parties' Share on Returns of
Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents fund owner share on the profit of the Bank derived from managing of such fund under *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* and *mudharabah musytarakah* principles. The profit sharing is determined on cash basis.

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated from the Bank's revenue.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Bank as *mudharib* based on a predetermined ratio. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

w. Fees and Commissions

Fees and commissions directly related to the lending activities and/or which cover a specific period are deferred and amortized using effective rate of return over the respective periods. The balance of fees and commissions related to financing settled prior to maturity is recognized as revenue or expense upon settlement. Fees and commissions, which are indirectly related to the lending activities and/or do not cover specific periods, are recognized upon execution of the transactions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Dana Kebajikan

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan sengaja dikenakan berupa denda sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

y. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

31 Desember/December 31

	2017	2016
Rupiah/1 Dolar AS	13.567,50	13.472,50
Rupiah/1 Yen Jepang	120,52	115,07
Rupiah/1 Dolar Singapura	10.154,56	9.311,93
Rupiah/1 Pound Sterling Inggris	18.325,62	16.555,01
Rupiah/1 Euro	16.236,23	14.175,77
Rupiah/1 Dolar Australia	10.594,19	9.723,11
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.352,07	3.003,23
Rupiah/1 Dolar Hong Kong	1.736,21	1.737,34

z. Imbalan Kerja

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Qardhul Hasan Funds

Penalties/sanctions are charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined on the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

y. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the financial position report dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used are as follows (full amount):

Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/Japanese Yen 1
Rupiah/Singapore Dollar 1
Rupiah/Great Britain Pound Sterling 1
Rupiah/Euro 1
Rupiah/Australian Dollar 1
Rupiah/Malaysian Ringgit 1
Rupiah/Hong Kong Dollar 1

z. Employee Benefits

The Bank is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Bank also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan utang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau liabilitas tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi atas liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka perubahan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut ditetapkan.

ab. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

ac. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the period when the assets and liabilities are realized or settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position dates.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if there is objection or appeal, when the decision on the objection and or the result of the appeal is received.

ab. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

ac. Significant accounting judgments and estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those that have been estimated.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan terlampir, Malayan Banking Berhad (Pemegang Saham Pengendali Bank) memutuskan untuk melakukan konsolidasi bisnis perbankan di Indonesia, yang dapat menyebabkan ketidakpastian material yang menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sesuai dengan PBI 11/3/PBI/2009 mengenai "Bank umum syariah", dampak dari keputusan Pemegang Saham Pengendali terhadap kelangsungan usaha Bank dan pemulihan aset dan liabilitas belum dapat ditentukan. Laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Significant accounting judgments and estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgement and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

As disclosed in Note 39 to the accompanying financial statements, Malayan Banking Berhad (the Controlling Shareholder of the Bank) decided to consolidate its banking business in Indonesia, which may cause a material uncertainty that may cast significant doubt about the Bank's ability to continue as a going concern. In accordance with the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/3/PBI/2009 "Sharia Banks", the impact of the Controlling Shareholders' decision on the going concern assertion of the Bank and the recoverability of the assets and liabilities has not been able to be determined. The financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Impairment losses on financial assets

The Bank reviews its quality of assets at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether an impairment loss should be recorded in comprehensive income, Bank made estimation whether there is any indication of impairment in the quality of the assets. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance.

Impairment losses on non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai pakai ditentukan dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut. Estimasi nilai yang dapat terpulihkan tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Bank. Bank menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan (Catatan 2.aa).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Impairment losses on non-financial assets (continued)

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Value in use is determined using the estimated future cash flows which are discounted using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets. These estimates of recoverable amount are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as discount rates, early payment rates and default rate assumptions

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for tax. The Bank provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income (Note 2.aa).

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2.aa).

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2.z).

Karena imbalan kerja tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Umur ekonomis aset tetap dan perangkat lunak

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap dan perangkat lunak berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut (Catatan 2.m).

Tetap dimungkinkan, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut diatas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa depan dari aset tetap dan perangkat lunak akan meningkatkan beban usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable income together with future tax planning strategies (Note 2.aa).

Provision for employee benefits

Provision for employee benefits programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 2.z).

Due to the long-term nature of these employee benefits, such estimates are subject to significant uncertainty.

Economic life of fixed assets and software

The Management of the Bank estimate the useful lives of fixed assets and software based on the period over which the assets are expected to be available for use. The useful life of each item is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical and technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the used of the asset (Note 2.m).

It is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimation due to changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for each period will be affected by changes of other factors and condition when recorded. Decrease of estimated useful life of fixed assets and software will increase operating expenses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

ae. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized discount/premium which is recognized on accrual basis.

ae. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ae. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- PSAK 73: Sewa berlaku efektif 1 Jan 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK 73: Sewa merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- *SFAS 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

This improvement Clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

- *IFAS 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *SFAS 73 : Leases, effective January 1, 2020 with early application is permitted to the entity which has also applied PSAK 72: Revenue from the Contract with Customer.*

SFAS 73: Leases is adopted from IFRS 16 Leases: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that tenants and landlords provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ae. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Efektif pada tanggal 28 Desember 2018.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan berlaku efektif 1 Jan 2020.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Efektif pada tanggal 28 Desember 2018.

- PSAK 111 : Akuntansi Wa'd berlaku efektif 1 Jan 2018.

PSAK 111 secara umum mengatur entitas yang memberi atau menerima wa'd tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari wa'd ketika menjadi akad. PSAK 111 ini dilengkapi dengan contoh penerapan wa'd pada transaksi lindung nilai dan repo syariah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

- Amendments to SFAS 15 - Investments in Joint Venture and Associate Entitas, effective January 1, 2020 with early application is permitted.

The amendment of SFAS 15-adds paragraph 14A so as to provide that the enterprise also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form an integral part of the entity's investment in an associate or joint venture. Effective December 28, 2018.

- SFAS Amendment 71 - Financial Instruments are effective 1 Jan 2020.

This amendment provides that financial assets with accelerated repayment features that may result in negative compensation qualify as contractual cash flows derived solely from principal and interest payments of principal amounts measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income. Effective December 28, 2018.

- SFAS 111: Wa'd Accounting is effective 1 Jan 2018

SFAS 111 generally regulates entities that give or receive wa'd not recognize assets and liabilities to be incurred from wa'd when they become contracts. This SFAS 111 is supplemented by examples of the application of wa'd on hedging transactions and sharia repo.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi

af. Changes in Accounting Policy

Pada tanggal 1 Januari 2017, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On January 1, 2017, the Bank adopted revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- Amandemen PSAK No.102 (2016), Akuntansi *Murabahah* tentang penyesuaian atas definisi nilai wajar selaras dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- Amandemen PSAK No. 107 (2016), Akuntansi *Ijarah* tentang penyesuaian atas definisi nilai wajar selaras dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- Amandemen PSAK No. 101 (2016), Penyajian Laporan Keuangan Syariah tentang penyajian laporan keuangan asuransi syariah
- Amandemen PSAK No. 103 (2016), Akuntansi *Salam* tentang penyesuaian atas definisi nilai wajar selaras dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- Amandemen PSAK No. 104 (2016), Akuntansi *Istishna'* tentang penyesuaian atas definisi nilai wajar selaras dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- Amandemen PSAK No. 108 (2016), Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah tentang penyesuaian atas definisi nilai wajar selaras dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- Amandemen PSAK No. 3, Penyajian Laporan Keuangan tentang Laporan Keuangan Interim.

- Amendments to SFAS No. 102 (2016), *Murabahah Accounting* regarding adjustment to fair value definition in line with PSAK 68: Fair Value Measurement.
- Amendments to SFAS No. 107 (2016), *Ijarah Accounting* regarding adjustment to fair value definition in line with PSAK 68: Fair Value Measurement.
- Amendments to SFAS No. 101 (2016), *Presentation of Shariah Financial Statement* regarding Presentation of Sharia Insurance Financial Statement.
- Amendments to SFAS No. 103 (2016), *Salam Accounting* regarding adjustment to fair value definition in line with PSAK 68: Fair Value Measurement.
- Amendments to SFAS No. 104 (2016), *Istishna' Accounting* regarding adjustment to fair value definition in line with PSAK 68: Fair Value Measurement.
- Amendments to SFAS No. 108 (2016), *Accounting for Sharia Insurance Transaction* regarding adjustment to fair value definition in line with PSAK 68: Fair Value Measurement.
- Amendments to SFAS No. 3, *Presentation of Financial Statements* regarding Interim Financial Report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Rupiah	25.213	27.566
Dolar AS	5.224	5.187
Total	30.437	32.753

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir berdasarkan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan mata uang asing.

Rasio Giro Wajib Minimum Bank (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
GWM utama		
Rupiah	6,72%	5,25%
Dolar AS	2,86%	1,97%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

4. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)		
Dolar AS	2.077	1.438
Rupiah	350	5
Pound Sterling Inggris	151	137
Ringgit Malaysia	96	10
Dolar Hong Kong	85	85
Dolar Singapura	49	53
Sub-total	2.808	1.728

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account is consists of:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Rupiah	25.213	27.566
US Dollar	5.224	5.187
Total	30.437	32.753

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 on Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Bank Conducting Business Based on Sharia Principles, as amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006, as amended by PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the latest amendment PBI No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, each bank is required to maintain Minimum Reserve Requirement (MRR) in Rupiah and foreign currencies which is set at 5% and 1% from the third party funds in Rupiah and foreign currencies.

The Bank's Minimum Reserve Requirement (unaudited):

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Primary GWM		
Rupiah	6,72%	5,25%
US Dollar	2,86%	1,97%

Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the MRR as of December 31, 2017 and 2016.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

This account is consists of:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Related parties (Note 30)		
US Dollar	2.077	1.438
Rupiah	350	5
Great Britain Pound Sterling	151	137
Malaysian Ringgit	96	10
Hong Kong Dollar	85	85
Singapore Dollar	49	53
Sub-total	2.808	1.728

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	8.461	13.086	US Dollar
Euro	61	146	Euro
Rupiah	1.892	995	Rupiah
Yen Jepang	10	113	Japanese Yen
Dolar Australia	39	88	Australian Dollar
Sub-total	10.463	14.428	Sub-total
Total	13.271	16.156	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(133)	(162)	Less allowance for impairment losses
Neto	13.138	15.994	Net

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

This account is consists of (continued):

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai lancar.

As of December 31, 2017 and 2016, all current account with other banks are classified as current.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Saldo awal tahun	10	152	162
Pembentukan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	12	(47)	(35)
Selisih kurs	-	6	6
Saldo akhir tahun	22	111	133
31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Saldo awal tahun	7	541	548
Pembentukan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	3	(364)	(361)
Selisih kurs	-	(25)	(25)
Saldo akhir tahun	10	152	162

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari bank konvensional dicatat sebagai penerimaan non-halal (Catatan 32).

All income received from current accounts with non syariah banks are recorded as non-halal revenue (Note 32).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank		
Indonesia Syariah (FASBIS)	244.200	278.500

Tingkat bonus yang diterima dari penempatan pada fasilitas FASBIS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berkisar antara 3,50% sampai dengan 4,00% per tahun dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 5,50% per tahun.

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

This account consists of:

Third parties
Rupiah
Placement with Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah Deposit
Facility (FASBIS)

Bonus rates received from placement on FASBIS facility for the year ended December 31, 2017 and 2016, were ranging from 3.50% to 4.00% per annum and ranging from 4.00% to 5.50% per annum, respectively.

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas

6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

a. Based on Type, Currency, and Collectibility

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Nilai nominal/ Nominal amount	Saldo yang belum diamortisasi atas selisih antara nilai perolehan dan nilai nominal/ Unamortized amount of the difference between acquisition cost and nominal amount	Nilai tercatat/Carrying amount	
			Lancar/ Current	Total
Rupiah				
Diukur pada biaya perolehan				
Sukuk negara retail	63.000	344	63.344	63.344
Sukuk korporasi	150.000	-	150.000	150.000
Total	213.000	344	213.344	213.344
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				(1.500)
Neto				211.844

Rupiah
Measured at cost
 Government retail sukuk
 Corporate sukuk
 Total
 Less allowance
 for impairment losses
Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan
Kolektibilitas (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Nilai nominal/ Nominal amount	Saldo yang belum diamortisasi atas selisih antara nilai perolehan dan nilai nominal/ Unamortized amount of the difference between acquisition cost and nominal amount	Nilai tercatat/Carrying amount	
			Lancar/ Current	Total
Rupiah				
Diukur pada biaya perolehan				
Sukuk negara retail	200.000	570	200.570	200.570
Sukuk korporasi	150.000	-	150.000	150.000
Total	350.000	570	350.570	350.570
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				(1.500)
Neto				349.070

Rupiah
Measured at cost
Government retail sukuk
Corporate sukuk
Total
Less allowance for impairment losses
Net

b. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo
Sesuai Kontrak

Berikut ini adalah pengelompokan berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo kontrak:

31 Desember/December 31

	2017	2016
Rupiah		
Diukur pada biaya perolehan		
Sampai dengan 1 tahun	13.058	150.045
Lebih dari 1 - 5 tahun	200.286	200.525
Total	213.344	350.570
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.500)	(1.500)
Neto	211.844	349.070

Rupiah
Measured at cost
Up to 1 year
Over 1 - 5 years
Total
Less allowance for impairment losses
Net

c. Berdasarkan Penerbit

c. By Issuer

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Lembaga Pemeringkat/ Rating Company	Peringkat/ Rating	Total (Rp)
Diukur pada biaya perolehan			
Rupiah			
Sukuk korporasi			
PT XL Axiata Tbk	Fitch Indonesia	AAA	150.000
Sukuk negara retail*)			
SR-007			13.058
SR-008			50.286
Total surat berharga - diukur pada biaya perolehan			213.344
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			(1.500)
Neto			211.844

Measured at cost
Rupiah
Corporate sukuk
PT XL Axiata Tbk
Government retail sukuk*)
SR-007
SR-008
Total measured at cost
Less allowance for impairment losses
Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)

c. By Issuer (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Lembaga Pemeringkat/ Rating Company	Peringkat/ Rating	Total (Rp)
Diukur pada biaya perolehan			
Rupiah			
Sukuk korporasi			
PT XL Axiata Tbk	Fitch Indonesia	AAA	150.000
Sukuk negara retail*)			
SR-006			150.044
SR-008			50.526
Total surat berharga - diukur			350.570
pada biaya perolehan			
Dikurangi cadangan kerugian			
penurunan nilai			(1.500)
Neto			349.070

*) Tanpa peringkat

Measured at cost
Rupiah
Corporate sukuk
PT XL Axiata Tbk

Government retail sukuk*)
SR-006
SR-008

Total measured at cost
Less allowance for
impairment losses

Net

*) Non-rated

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar atas investasi pada surat berharga adalah sebesar Rp226.946.

As of December 31, 2017, fair value of investment in marketable securities amounted to Rp226,946.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on investments in marketable securities are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Saldo awal tahun	1.500	-	1.500
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	-
Saldo akhir tahun	1.500	-	1.500

Balance at beginning of year
Provision during the year

Balance at end of year

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Saldo awal tahun	1.500	-	1.500
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	-
Saldo akhir tahun	1.500	-	1.500

Balance at beginning of year
Provision during the year

Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga.

Management believes that the allowance for impairment losses on investment in marketable securities is adequate to cover impairment losses from uncollectible investment in marketable securities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017, terdiri dari:

7. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2017, are as follows:

31 Desember/December 31, 2017

Counterparty	Jenis sekuritas/ type of securities	Jangka waktu/ Period	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas penjualan kembali/ resell liabilities	Imbalan yang akan diterima/ Benefit to be received	Nilai tercatat/ carrying value
Bank Indonesia	SPNS	28	20/12/2017	17/01/2018	110.729	224	110.505
Bank Indonesia	SPNS	28	13/12/2017	10/01/2018	138.248	158	138.090
Bank Indonesia	SPNS	28	27/12/2017	24/01/2018	92.116	268	91.848
					341.093	650	340.443

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut diklasifikasikan sebagai lancar.

The securities purchased under agreement to resell are classified as current.

Tingkat bonus yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing berkisar antara 4,50% sampai dengan 5,26% per tahun.

Bonus rates received for the year ended December 31, 2017 were ranging from 4.50% to 5.26% per annum.

Bank tidak memiliki efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2016.

The Bank do not have securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2016.

8. PIUTANG

8. RECEIVABLES

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas

a. By Types, Currency, and Collectibility

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Murabahah	252.293	-	-	-	-	252.293	Murabahah
Ijarah	1	-	-	-	-	1	Ijarah
Sub-total	252.294	-	-	-	-	252.294	Sub-total
<u>Dolar AS</u>							<u>US Dollar</u>
Murabahah	192.369	-	-	-	-	192.369	Murabahah
Total	444.663	-	-	-	-	444.663	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(58.044)	-	-	-	-	(58.044)	Less allowance for impairment losses
Neto	386.619	-	-	-	-	386.619	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

8. RECEIVABLES (continued)

a. By Types, Currency, and Collectibility (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Murabahah	252.104	-	-	39.582	195.367	487.053	Murabahah
Ijarah	2	-	-	-	-	2	Ijarah
Sub-total	252.106	-	-	39.582	195.367	487.055	Sub-total
<u>Dolar AS</u>							<u>US Dollar</u>
Murabahah	242.405	-	-	-	-	242.405	Murabahah
Total	494.511	-	-	39.582	195.367	729.460	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(20.973)	-	-	(25.344)	(195.367)	(241.684)	Less allowance for impairment losses
Neto	473.538	-	-	14.238	-	487.776	Net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

b. Based on Economic Sector, Currency, and Collectibility

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Perantara Keuangan	11.980	-	-	-	-	11.980	Financial Intermediaries
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	166.703	-	-	-	-	166.703	Agriculture, Hunting, and Forestry
Industri Pengolahan	65.064	-	-	-	-	65.064	Processing Industry
Rumah Tangga	8.547	-	-	-	-	8.547	Household Sector
Sub-total	252.294	-	-	-	-	252.294	Sub-total
<u>Dolar AS</u>							<u>US Dollar</u>
Industri Pengolahan	77.195	-	-	-	-	77.195	Processing Industry
Listrik, Air, dan Gas	115.174	-	-	-	-	115.174	Electricity, Water, and Gas
Sub-total	192.369	-	-	-	-	192.369	Sub-total
Total	444.663	-	-	-	-	444.663	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(58.044)	-	-	-	-	(58.044)	Less allowance for impairment losses
Neto	386.619	-	-	-	-	386.619	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

8. RECEIVABLES (continued)

b. Based on Economic Sector, Currency, and Collectibility (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Perantara Keuangan	79.909	-	-	-	70.919	150.828	Financial Intermediaries
Perdagangan Besar dan Eceran	-	-	-	39.582	89.987	129.569	Wholesale and Retail
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	163.255	-	-	-	-	163.255	Agriculture, Hunting, and Forestry
Industri Pengolahan	-	-	-	-	34.461	34.461	Processing Industry
Rumah Tangga	8.942	-	-	-	-	8.942	Household Sector
Sub-total	252.106	-	-	39.582	195.367	487.055	Sub-total
<u>Dolar AS</u>							<u>US Dollar</u>
Industri Pengolahan	124.537	-	-	-	-	124.537	Processing Industry
Listrik, Air, dan Gas	117.868	-	-	-	-	117.868	Electricity, Water, and Gas
Sub-total	242.405	-	-	-	-	242.405	Sub-total
Total	494.511	-	-	39.582	195.367	729.460	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(20.973)	-	-	(25.344)	(195.367)	(241.684)	Less allowance for impairment losses
Neto	473.538	-	-	14.238	-	487.776	Net

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian

c. Based on Contractual Period

31 Desember/December 31			
	2017	2016	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sampai dengan 1 tahun	76.830	149.682	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 3 tahun	4.398	139.021	Over 1 - 3 years
Lebih dari 3 - 5 tahun	8.817	14.039	Over 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	162.249	184.313	Over 5 years
Sub-total	252.294	487.055	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Sampai dengan 1 tahun	18.242	18.149	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 3 tahun	16.649	117.868	Over 1 - 3 years
Lebih dari 3 - 5 tahun	98.525	17.784	Over 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	58.953	88.604	Over 5 years
Sub- total	192.369	242.405	Sub-total
Total	444.663	729.460	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(58.044)	(241.684)	Less allowance for impairment losses
Neto	386.619	487.776	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo
Sesuai Kontrak

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
<u>Rupiah</u>		
Sampai dengan 1 tahun	86.336	237.211
Lebih dari 1 - 3 tahun	3.986	65.232
Lebih dari 3 - 5 tahun	124.404	15.618
Lebih dari 5 tahun	37.568	168.994
Sub- total	252.294	487.055
<u>Dolar AS</u>		
Sampai dengan 1 tahun	18.241	39.866
Lebih dari 1 - 3 tahun	174.128	117.868
Lebih dari 3 - 5 tahun	-	84.671
Lebih dari 5 tahun	-	-
Sub- total	192.369	242.405
Total	444.663	729.460
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(58.044)	(241.684)
Neto	386.619	487.776

e. Berdasarkan Hubungan

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 30) <i>Murabahah</i>	566	928
Pihak ketiga <i>Murabahah</i> <i>Ijarah</i>	444.096 1	728.530 2
Total pihak ketiga	444.097	728.532
Total	444.663	729.460
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(58.044)	(241.684)
Neto	386.619	487.776

f. Informasi Penting Lainnya:

- (i) Tingkat margin keuntungan piutang dalam rupiah berkisar antara 5,00% sampai dengan 12,75% per tahun untuk tahun 2017 dan berkisar antar 5,00% sampai dengan 13,00% per tahun untuk tahun 2016. Tingkat margin keuntungan piutang dalam mata uang asing berkisar antara 6,75% sampai dengan 8,50% per tahun untuk tahun 2017 dan berkisar antara 5,74% sampai dengan 7,00% per tahun untuk tahun 2016.

8. RECEIVABLES (continued)

d. By Remaining Contractual Period to Maturity

<u>Rupiah</u>	
Up to 1 year	
Over 1 - 3 years	
Over 3 - 5 years	
Over 5 years	
Sub-total	
<u>US Dollar</u>	
Up to 1 year	
Over 1 - 3 years	
Over 3 - 5 years	
Over 5 years	
Sub-total	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	

e. By Relationship

<u>Related parties (Note 30)</u>	
<i>Murabahah</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Murabahah</i>	
<i>Ijarah</i>	
Total third parties	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	

f. Other Significant Information:

- (i) The profit margin rate on receivables in rupiah ranged from 5.00% to 12.75% per annum for the year 2017 and 5.00% to 13.00% per annum for the year 2016. The annual profit margin rate on receivables in foreign currencies ranged from 6.75% to 8.50% per annum for the year 2017 and 5.74% to 7.00% per annum for the year 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (ii) Jumlah piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp115.174 dan RpNihil. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu dan penjadwalan kembali pembayaran.
- (iii) Pendapatan margin *murabahah* yang masih akan diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp1.203 dan Rp1.607.
- (iv) Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp164.703 dan Rp273.314.
- (v) Piutang kepada karyawan Bank merupakan piutang untuk tujuan membeli kendaraan, rumah dan pembiayaan pribadi lainnya. Piutang ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan tingkat margin keuntungan piutang berkisar antara 5,00% sampai dengan 12,75% per tahun.
- (vi) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

8. RECEIVABLES (continued)

f. Other Significant Information (continued):

- (ii) Restructured receivables as of December 31, 2017 and 2016 are Rp115,174 and RpNil, respectively. Receivables are restructured by providing period extension and rescheduling of payments.
- (iii) Accrued margin *murabahah* income as of December 31, 2017 and 2016 are Rp1,203 and Rp1,607, respectively.
- (iv) Deferred margin *murabahah* income as of December 31, 2017 and 2016 are Rp164,703 and Rp273,314 respectively.
- (v) Receivables to the Bank's employees consist receivables intended for the acquisition of vehicles, houses and other personal financing. The receivables are collected through monthly payroll deductions with profit margin rate on receivables ranged from 5.00% to 12.75% per annum.
- (vi) The movement of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	231.404	10.280	241.684	Balance at beginning of year
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(42.967)	37.794	(5.173)	Provision for (reversal of) during the year
Dihapusbukkan selama tahun berjalan	(223.454)	-	(223.454)	Write-off during the year
Penerimaan dari pembiayaan yang telah dihapusbukkan	45.141	-	45.141	Recovery of financing previously written-off
Selisih kurs	-	(154)	(154)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	10.124	47.920	58.044	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (vi) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	248.000	94.363	342.363	Balance at beginning of year
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	153.948	(23.548)	130.400	Provision for (reversal of) during the year
Dihapusbukkan selama tahun berjalan	(170.544)	(92.027)	(262.571)	Write-off during the year
Selisih kurs	-	31.492	31.492	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	231.404	10.280	241.684	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible receivables.

- (vii) Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Tidak terdapat deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan piutang pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016.

- (vii) *Murabahah* receivables are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power attorney to liquidate *mudharabah* time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. There is no *mudharabah* time deposits pledged as collateral as of December 31, 2017 and 2016.

- (viii) Piutang sindikasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp121.358 dan Rp138.693. Tidak terdapat pembiayaan sindikasi dimana Bank bertindak sebagai pimpinan sindikasi. Partisipasi Bank dalam piutang sindikasi berkisar antara 16,67% sampai 50,00% pada tahun 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

- (viii) *Syndicated* receivable as of December 31, 2017 and 2016 are Rp121,358 and Rp138,693, respectively. There were no *syndicated* receivable where the Bank acted as the lead agent. The participation of the Bank in *syndicated* financing ranging from 16.67% to 50.00% in 2017 and 2016 (unaudited).

- (ix) Rasio piutang *non-performing - gross* dan *net* pada tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 0,00% dan 0,00% (2016: 32,21% dan 1,95%).

- (ix) Ratio of *non-performing* receivable gross and net as of December 31, 2017 were 0.00% and 0.00%, respectively (2016: 32.21% and 1.95%).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

9. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

a. By Economic Sector, Currency, and Collectibility

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Perdagangan Besar dan Eceran	34.899	-	-	-	-	34.899	Wholesale and Retail
Perantara Keuangan	2.902	-	-	-	-	2.902	Financial Intermediaries
Total	37.801	-	-	-	-	37.801	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	-	-	-	-	(378)	Less allowance for impairment losses
Neto	37.423	-	-	-	-	37.423	Net

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Industri Pengolahan	-	-	-	-	124.773	124.773	Processing Industry
Perdagangan Besar dan Eceran	34.899	-	-	19.231	-	54.130	Wholesale and Retail
Real Estate dan Jasa Bisnis	-	-	-	39.998	-	39.998	Real Estate and Business Service
Perantara Keuangan	4.063	-	-	-	-	4.063	Financial Intermediaries
Total	38.962	-	-	59.229	124.773	222.964	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(389)	-	-	(29.615)	(124.773)	(154.777)	Less allowance for impairment losses
Neto	38.573	-	-	29.614	-	68.187	Net

b. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian

b. Based on Contractual Period

31 Desember/December 31

	2017	2016	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sampai dengan 1 tahun	34.899	66.130	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 3 tahun	-	27.998	Over 1 - 3 years
Lebih dari 3 - 5 tahun	-	4.063	Over 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.902	124.773	Over 5 years
Total	37.801	222.964	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	(154.777)	Less allowance for impairment losses
Neto	37.423	68.187	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo Sesuai Kontrak

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	34.899	94.128
Lebih dari 1 - 3 tahun	2.902	-
Lebih dari 3 - 5 tahun	-	128.836
Total	37.801	222.964
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	(154.777)
Neto	37.423	68.187

d. Berdasarkan Hubungan

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Pihak ketiga	37.801	222.964
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(378)	(154.777)
Total pembiayaan musyarakah	37.423	68.187

e. Informasi Penting Lainnya:

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *musyarakah* berkisar antara 12,25% sampai dengan 12,75% per tahun untuk tahun 2017 dan berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,75% per tahun untuk tahun 2016.
- (ii) Tidak terdapat pembiayaan *Musyarakah* yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- (iii) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Tidak terdapat deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016.
- (iv) Rasio pembiayaan *musyarakah non-performing - gross* dan *net* pada tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 0,00% dan 0,00% (2016: 82,53% dan 13,28%).

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

c. By Remaining Contractual Period to Maturity

	<u>Rupiah</u>
Less than 1 year	94.128
Over 1 - 3 years	-
Over 3 - 5 years	128.836
Total	222.964
Less allowance for impairment losses	(154.777)
Net	68.187

d. By Relationship

	<u>Rupiah</u>
Third parties	222.964
Less allowance for impairment losses	(154.777)
Total musyarakah financing	68.187

e. Other Significant Information:

- (i) Percentage of profit sharing for *musyarakah* financing ranged from 12.25% to 12.75% per annum for the year 2017 and 11.50% to 12.75% per annum for the year 2016.
- (ii) There is no restructured *Musyarakah* financing as of December 31, 2017 and 2016.
- (iii) *Musyarakah* financing are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power of attorney to liquidate time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. There is no *mudharabah* time deposits pledged as collateral as of December 31, 2017 and 2016.
- (iv) Ratio of non-performing *musyarakah* financing gross and net as of December 31, 2017 were 0.00% and 0.00%, respectively (2016: 82.53% and 13.28%).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (v) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	154.777	-	154.777	Balance at beginning of year
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(95.170)	-	(95.170)	Reversal of during the year
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	(184.002)	-	(184.002)	Write-off during the year
Penerimaan dari pembiayaan yang telah dihapusbukukan	124.773	-	124.773	Recovery of financing previously written-off
Saldo akhir tahun	378	-	378	Balance at end of year

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	156.105	-	156.105	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	36.319	-	36.319	Provision during the year
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	(44.420)	-	(44.420)	Write-off during the year
Penerimaan dari pembiayaan yang telah dihapusbukukan	6.773	-	6.773	Recovery of financing previously written-off
Saldo akhir tahun	154.777	-	154.777	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible financing.

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

10. MUDHARABAH FINANCING

a. By Economic Sector, Currency, and Collectibility

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Perantara Keuangan	2.778	-	-	-	-	2.778
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	-	-	-	-	(28)
Neto	2.750	-	-	-	-	2.750

Financial Intermediaries
Less allowance for impairment losses

Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

a. By Economic Sector, Currency, and Collectibility (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Perantara Keuangan	10.442	-	-	-	-	10.442
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(104)	-	-	-	-	(104)
Neto	10.338	-	-	-	-	10.338
						<i>Financial Intermediaries</i>
						<i>Less allowance for impairment losses</i>
						Net

b. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian

b. Based on Contractual Period

31 Desember/December 31			
	2017	2016	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lebih dari 3 - 5 tahun	2.778	10.442	Over 3 - 5 years
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	(104)	Less allowance for impairment losses
Neto	2.750	10.338	Net

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo Sesuai Kontrak

c. By Remaining Contractual Period to Maturity

31 Desember/December 31			
	2017	2016	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lebih 1 - 3 tahun	2.778	10.442	Over 1 - 3 years
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	(104)	Less allowance for impairment losses
Neto	2.750	10.338	Net

d. Berdasarkan Hubungan

d. By Relationship

31 Desember/December 31			
	2017	2016	
Pihak ketiga	2.778	10.442	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	(104)	Less allowance for impairment losses
Total pembiayaan musyarakah	2.750	10.338	Total musyarakah financing

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya:

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berkisar antara 13,00% sampai dengan 13,25% per tahun untuk tahun 2017 dan 2016.
- (ii) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- (iii) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memegang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan pembiayaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp450 dan Rp3.104 (Catatan 22).
- (iv) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* yang diklasifikasikan dalam pembiayaan *non-performing* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- (v) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	104	-	104	Balance at beginning of year
Pemulihan selama tahun berjalan	(76)	-	(76)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	28	-	28	Balance at end of year

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	159	-	159	Balance at beginning of year
Pemulihan selama tahun berjalan	(55)	-	(55)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	104	-	104	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information:

- (i) Percentage of profit sharing for *mudharabah* financing is ranged from 13.00% to 13.25% per annum for the year 2017 and 2016.
- (ii) There is no restructured *mudharabah* financing as of December 31, 2017 and 2016.
- (iii) *Mudharabah* financing are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power of attorney to liquidate *mudharabah* time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. Total *mudharabah* time deposits pledged as collateral as of December 31, 2017 and 2016, were Rp450 and Rp3,104 respectively (Note 22).
- (iv) There is no *mudharabah* financing classified as *non-performing* financing as of December 31, 2017 and 2016.
- (v) The movement of allowance for impairment losses on *mudharabah* financing are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account is consists of:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan						
Renovasi bangunan yang disewa	4.064	-	-	4.064		Leasehold improvements
Peralatan kantor	7.497	-	-	7.497		Office equipment
Kendaraan	2.222	-	-	2.222		Vehicles
Komputer	9.625	626	(668)	9.583		Computer
	23.408	626	(668)	23.366		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan yang disewa	4.036	28	-	4.064		Leasehold improvements
Peralatan kantor	6.663	834	-	7.497		Office equipment
Kendaraan	1.658	564	-	2.222		Vehicles
Komputer	6.679	3.572	(668)	9.583		Computer
	19.036	4.998	(668)	23.366		
Nilai buku	4.372			-		Net book value
31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan						
Renovasi bangunan yang disewa	4.064	-	-	4.064		Leasehold improvements
Peralatan kantor	6.874	623	-	7.497		Office equipment
Kendaraan	2.222	-	-	2.222		Vehicles
Komputer	7.349	2.276	-	9.625		Computer
	20.509	2.899	-	23.408		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan yang disewa	3.891	145	-	4.036		Leasehold improvements
Peralatan kantor	6.335	328	-	6.663		Office equipment
Kendaraan	1.364	294	-	1.658		Vehicles
Komputer	6.062	617	-	6.679		Computer
	17.652	1.384	-	19.036		
Nilai buku	2.857			4.372		Net book value

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.565 dan Rp3.700 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas aset yang dipertanggungan.

Fixed assets are covered by insurance against losses on fire and other risks under blanket policies amounting to Rp5,565 and Rp3,700, in 2017 and 2016, respectively, which management believes is adequate to cover impairment losses arising from such risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2017/December 31, 2017		
Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Aset tidak berwujud - piranti lunak - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp30.224	-	-
Pendapatan yang masih akan diterima	2.116	2.116
Biaya dibayar dimuka	2.626	2.626
Setoran jaminan	226	2.463
Lain-lain	342	342
Total	5.310	7.773

31 Desember 2016/December 31, 2016		
Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Aset tidak berwujud - piranti lunak - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp20.387	2.517	2.517
Pendapatan yang masih akan diterima	3.109	3.109
Biaya dibayar dimuka	2.637	2.637
Setoran jaminan	170	2.446
Tagihan pajak penghasilan - pasal 25/29	1.286	1.286
Lain-lain	2.455	2.455
Total	12.174	14.620

*Intangible asset -
software - net of accumulated
amortization of Rp30,224
Accrued income
Prepaid expenses
Security deposits
Others*

Total

*Intangible asset -
software - net of accumulated
amortization of Rp20,387
Accrued income
Prepaid expenses
Security deposits
Income tax receivables
art 25/29
Others*

Total

12. OTHER ASSETS

This account is consists of:

13. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2017/December 31, 2017		
Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Kiriman uang	8	8
Dana kebajikan	389	72
Total	397	469

31 Desember 2016/December 31, 2016		
Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Kiriman uang	63	2
Dana kebajikan	416	60
Total	479	541

*Money transfer
Qardhul hasan funds*

Total

*Money transfer
Qardhul hasan funds*

Total

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account is consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN

14. UNDISTRIBUTED THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND WADIAH BONUS

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Bukan bank			Non-bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito mudharabah	886	1.097	Mudharabah time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Deposito mudharabah	13	102	Mudharabah time deposits
	899	1.199	
Bank			Bank
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Deposito mudharabah	62	80	Mudharabah time deposits
Total	961	1.279	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pasal 21	830	525	Article 21
Pasal 4(2)	313	385	Article 4(2)
Lainnya	38	33	Others
Total	1.181	943	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(81.278)	(19.191)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto	(81.278)	(19.191)	Income tax expense - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

- c. Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

- c. Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Laba (Rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan	71.493	(144.547)	Income (Loss) before income tax benefit
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas lain-lain	32.749	545	Other liabilities
Amortisasi aset tidak berwujud	6.727	251	Intangible assets amortization
Beban imbalan kerja - setelah dikurangi pembayaran imbalan kerja	9.787	1.810	Provision for employees' benefits - net of benefit payments
Penyusutan aset tetap	2.610	(127)	Fixed assets depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(253.808)	136	Provision for allowance for impairment losses on earning assets
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.745	1.741	Non-deductible expense
Imbalan dalam bentuk natura	2.446	2.144	Benefit-in-kind
Taksiran rugi fiskal	(126.251)	(138.047)	Estimated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	(154.707)	(79.382)	Accumulated fiscal loss
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun 2015	-	62.722	Fiscal loss adjustment year 2015
total akumulasi rugi fiskal	(280.958)	(154.707)	total accumulated fiscal loss

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan perkalian antara tarif pajak maksimum dengan laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Laba (Rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	71.493	(144.547)
Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak maksimum yang berlaku	17.873	(36.137)
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.048	971
Perubahan penilaian cadangan	62.357	54.357
Beban pajak penghasilan - neto	81.278	19.191

Income (Loss) before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income

Tax expense (benefit) at maximum marginal tax rate

Net permanent differences

Change in valuation allowance

Income tax expense - net

e. Aset Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer pengakuan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of deferred tax assets and liabilities due to the effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	31 Desember/ December 31, 2016	Didebit ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Debited to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year	Didebit ke laporan ekuitas/ Debited to equity for the year	31 Desember/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.496	2.447	(441)	4.502	<i>Liability for employees' benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	77.754	(63.452)	-	14.302	<i>Allowance for impairment losses on earning assets</i>
Liabilitas lain-lain	1.150	8.187	-	9.337	<i>Other liabilities</i>
Aset tetap	330	652	-	982	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak berwujud	(11)	1.682	-	1.671	<i>Intangible assets</i>
Rugi fiskal	38.676	31.563	-	70.239	<i>Fiscal loss</i>
Aset pajak tangguhan	120.395	(18.921)	(441)	101.033	<i>Deferred tax assets</i>
Dikurangi : penilaian pencadangan	(38.676)	(62.357)	-	(101.033)	<i>Less: valuation allowance</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	81.719	(81.278)	(441)	-	<i>Deferred tax assets - net</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	31 Desember/ December 31, 2015	Didebit ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Debited to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year	Didebit ke laporan ekuitas/ Debited to equity for the year	31 Desember/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.458	453	(415)	2.496	Liability for employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	77.719	35	-	77.754	Allowance for impairment losses on earning assets
Liabilitas lain-lain	1.014	136	-	1.150	Other liabilities
Aset tetap	362	(32)	-	330	Fixed assets
Aset tidak berwujud	(74)	63	-	(11)	Intangible assets
Rugi fiskal	19.846	34.511	-	54.357	Fiscal loss
Penyesuaian rugi fiskal	-	(15.681)	-	(15.681)	Fiscal loss adjustment
Aset pajak tangguhan	101.325	19.485	(415)	120.395	Deferred tax assets
Dikurangi : penilaian pencadangan	-	(38.676)	-	(38.676)	Less: valuation allowance
Aset pajak tangguhan - bersih	101.325	(19.191)	(415)	81.719	Deferred tax assets - net

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank depends on future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset pajak tangguhan secara penuh, karena tidak terdapat bukti yang memadai bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat di utilisasi.

Management provide full allowance for impairment losses on deferred tax assets, due to insufficient evidence that it is probable that the deferred tax assets can be utilized.

Tahun pajak 2015

Tax fiscal year 2015

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-003332/WPJ.07/KP.0605/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2015. Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut yang menetapkan rugi fiskal neto Perusahaan menjadi sebesar Rp16.660 dari yang sebelumnya sebesar Rp79.382 sesuai dengan SPT dan akan mengembalikan tagihan pajak penghasilan yang diklaim. Bank setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut.

On August 22, 2016, the Bank received Field Examination Notification Letter No. PRIN-003332/WPJ.07/KP.0605/RIK.SIS/2016 regarding field examination all taxes for fiscal year 2015. On March 21, 2017, the Bank received the tax assessment result stated that the net fiscal loss of the Bank was reduced to Rp16,660 from the previously reported amount of Rp79,382 according to the SPT and will refund the claimed income tax receivable. The Bank has agreed with the result.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GIRO WADIAH

16. WADIAH DEMAND DEPOSITS

31 Desember/December 31		
	2017	2016
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	208.844	205.656
<u>Dolar AS</u>		
Pihak ketiga	65.961	79.688
Total	274.805	285.344

Giro wadiah merupakan simpanan giro dari bank lain dengan akad wadiah yad-dhamanah yang akan mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent demand deposits from other banks in wadiah yad-dhamanah principle which will earn bonus based on Bank's policy.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

31 Desember/December 31		
	2017	2016
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)		
<u>Rupiah</u>		
Giro dari bank lain	12.754	9.318
<u>Dolar AS</u>		
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	40.703	-
Sub-total	53.457	9.318
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Giro dari bank lain	3.172	368
Deposito dari bank lain	-	3.104
Total	56.629	12.790

Tingkat bagi hasil tahunan simpanan dari bank lain Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar antara 1,31% sampai dengan 7,07% (2016: 1,70% sampai dengan 6,11%).

Tingkat bagi hasil tahunan simpanan dari bank lain Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar antara 0,05% sampai dengan 1,49% (2016: 0,07% sampai dengan 0,60%).

Annual profit sharing rates for Rupiah deposits from other banks for the years ended December 31, 2017 range from 1.31% to 7.07%, respectively (2016: 1.70% to 6.11%).

Annual profit sharing rates for US Dollar deposits from other banks for the year ended December 31, 2017 range from 0.05% to 1.49%, respectively (2016: 0.07% to 0.60%).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan estimasi penyisihan untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	2.255	3.081	Unused financing facilities
Bank garansi yang diterbitkan	22	157	Bank guarantee issued
Total	2.277	3.238	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas pembiayaan yang belum digunakan diklasifikasikan sebagai lancar.

This account represents estimated provision for the following commitments and contingencies:

As of December 31, 2017 and 2016, all bank guarantees issued and unused financing facilities are classified as current.

Perubahan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movement in the estimated provision for impairment losses on commitments and contingencies is as follows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Total	
Saldo awal tahun	3.098	140	3.238	Balance at beginning of year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(827)	(133)	(960)	Reversal during the year
Selisih kurs	-	(1)	(1)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	2.271	6	2.277	Balance at end of year

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Total	
Saldo awal tahun	5.917	565	6.482	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	(2.819)	(397)	(3.216)	Provision during the year
Selisih kurs	-	(28)	(28)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	3.098	140	3.238	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa estimasi cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate to cover impairment losses from commitments and contingencies payables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dalam kegiatan usaha Bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	2.255	3.081
Bank garansi yang diterbitkan	22	157
Total	2.277	3.238

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies transactions as of December 31, 2017 and 2016, which have credit risk are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Third parties		
Unused financing facilities	2.255	3.081
Bank guarantee issued	22	157
Total	2.277	3.238

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Biaya masih harus dibayar dan lainnya	49.516	164	49.680
Pendapatan diterima di muka	1.171	115	1.286
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	18.005	-	18.005
Total	68.692	279	68.971

Accrued expenses and others
Unearned income
Liability for employees' benefits (Note 31)

	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Biaya masih harus dibayar dan lainnya	6.815	588	7.403
Pendapatan diterima di muka	909	807	1.716
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	9.983	-	9.983
Total	17.707	1.395	19.102

Accrued expenses and others
Unearned income
Liability for employees' benefits (Note 31)

20. TABUNGAN MUDHARABAH

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Bukan bank		
Rupiah		
Pihak ketiga	4	4

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

20. MUDHARABAH SAVING DEPOSITS

Mudharabah saving deposits represents deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined profit sharing ratio.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

Bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* setara dengan 1,31% sampai dengan 1,96% per tahun untuk tahun 2017 dan 1,37% sampai dengan 1,95% per tahun untuk tahun 2016.

20. MUDHARABAH SAVING DEPOSITS (continued)

The annual profit sharing ratio for investments of *mudharabah* saving deposits is ranging from 1.31% to 1.96% per annum for 2017 and from 1.37% to 1.95% per annum for 2016.

21. GIRO MUDHARABAH

21. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Bukan bank			Non-bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga	17.780	42.248	Third parties
Sub- total	17.780	42.248	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>Dollar AS</u>
Pihak ketiga	7.021	6.992	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.264	563	Related parties (Note 30)
Sub- total	8.285	7.555	Sub-total
Total	26.065	49.803	Total

Giro *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan *nisbah* yang disetujui sebelumnya.

Mudharabah demand deposits represents deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined ratio.

Bagi hasil untuk giro *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 1,31% sampai dengan 1,96% per tahun untuk tahun 2017 dan 1,37% sampai dengan 1,95% per tahun untuk tahun 2016. Bagi hasil per tahun untuk giro *mudharabah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,05% sampai dengan 0,08% per tahun untuk tahun 2017 dan 2016.

The annual profit sharing ratio for *mudharabah* demand deposits in Rupiah ranged from 1.31% to 1.96% per annum for the year 2017 and 1.37% to 1.95% per annum for the year 2016, respectively. The annual profit sharing ratio for *mudharabah* demand deposits in foreign currencies ranged from 0.05% to 0.08% per annum for the year 2017 and 2016.

22. DEPOSITO MUDHARABAH

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan Hubungan:

a. By Relationship:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Bukan bank			Non-bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga	206.594	213.324	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	25	24	Related parties (Note 30)
Sub- total	206.619	213.348	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>Dollar AS</u>
Pihak ketiga	54.017	166.217	Third parties
Total	260.636	379.565	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak:

31 Desember/December 31			
	2017	2016	
1 bulan	169.573	272.529	1 month
3 bulan	44.313	59.411	3 months
6 bulan	46.750	41.327	6 months
12 bulan	-	6.298	12 months
Total	260.636	379.565	Total

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo Sesuai Kontrak:

31 Desember/December 31			
	2017	2016	
Sampai dengan 1 bulan	152.596	283.798	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	85.412	78.140	Over 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	22.628	17.627	Over 3 - 6 months
Total	260.636	379.565	Total

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan *nisbah* yang disetujui sebelumnya.

Bagi hasil untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 3,34% sampai dengan 7,07% per tahun untuk tahun 2017 dan berkisar antara 3,51% sampai dengan 9,75% per tahun untuk tahun 2016. Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,13% sampai dengan 1,49% per tahun untuk tahun 2017 dan berkisar antara 0,49% sampai dengan 1,50% per tahun untuk tahun 2016.

Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp450 pada tanggal 31 Desember 2017, (2016: Rp3.104).

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

b. By Contractual Period:

31 Desember/December 31			
	2017	2016	
1 month	169.573	272.529	1 month
3 months	44.313	59.411	3 months
6 months	46.750	41.327	6 months
12 months	-	6.298	12 months
Total	260.636	379.565	Total

c. By Remaining Contractual Period to Maturity:

31 Desember/December 31			
	2017	2016	
Up to 1 month	152.596	283.798	Up to 1 month
Over 1 - 3 months	85.412	78.140	Over 1 - 3 months
Over 3 - 6 months	22.628	17.627	Over 3 - 6 months
Total	260.636	379.565	Total

Mudharabah time deposits represents other parties investment which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined ratio.

The annual profit sharing ratio for mudharabah time deposits in Rupiah ranged from 3.34% to 7.07% per annum for the year 2017 and ranged from 3.51% to 9.75% per annum for the year 2016. The annual profit sharing ratio for mudharabah time deposits in foreign currencies ranged from 0.13% to 1.49% per annum for the year 2017 and ranged from 0.49% to 1.50% per annum for 2016.

Mudharabah time deposits that were used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp450 as of December 31, 2017, (2016: Rp3,104).

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Malayan Banking (Maybank) Berhad, Malaysia	935.618	99,00%	811.114	Malayan Banking (Maybank) Berhad, Malaysia
PT Prosperindo	9.451	1,00%	8.193	PT Prosperindo
Total	945.069	100,00%	819.307	Total

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH
BANK SEBAGAI MUDHARIB

24. INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS
MUDHARIB

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Pendapatan dari jual beli			Income from sales and purchases
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	51.616	46.084	<i>Murabahah margin incomes</i>
Pendapatan <i>istishna</i>	-	9.656	<i>Istishna incomes</i>
	51.616	55.740	
Pendapatan dari sewa			Income from rent
Pendapatan <i>ijarah</i>	14	294	<i>Income from ijarah</i>
Dikurangi beban penyusutan aset <i>ijarah</i>	(14)	(261)	<i>Less depreciation expense of ijarah assets</i>
	-	33	
Pendapatan dari bagi hasil			Income from profit sharing
Pendapatan <i>musyarakah</i>	14.791	10.406	<i>Musyarakah income</i>
Pendapatan <i>mudharabah</i>	1.006	1.715	<i>Mudharabah income</i>
	15.797	12.121	
Pendapatan usaha utama lainnya			Other main operating income
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara	22.077	29.049	<i>Income from Government Sukuk</i>
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	9.403	7.853	<i>Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS)</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> korporasi	346	2.681	<i>Income from Corporate Sukuk</i>
Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	4.124	104	<i>Bonus from Bank Indonesia Syariah Certificates(SBIS)</i>
Pendapatan Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA)	351	203	<i>Income from Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
Pendapatan dari Sertifikat Bank Syariah Negara <i>Reverse Repo</i> (SBSN)	560	-	<i>Income from Bank Indonesia Syariah Certificate Reverse Repo(SBSN)</i>
Pendapatan deposito <i>mudharabah</i>	-	4	<i>Income from mudharabah time deposit</i>
	36.861	39.894	
Total	104.274	107.788	Total

Termasuk dalam pendapatan margin *murabahah* adalah pendapatan margin *murabahah* yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp316 (Catatan 30).

Murabahah margin income include murabahah margin income from related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to RpNil and Rp316, respectively (Note 30).

25. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA
SYIRKAH TEMPORER

25. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF
TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Bukan bank			Non-bank
Deposito <i>mudharabah</i>	14.422	30.202	<i>Mudharabah time deposit</i>
Giro <i>mudharabah</i>	421	420	<i>Mudharabah current account</i>
	14.843	30.622	
Bank			Bank
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	145	245	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
Total	14.988	30.867	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Termasuk dalam hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer adalah bagi hasil dana syirkah temporer yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp147 dan Rp68 (Catatan 30).

25. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Third parties' share on return of temporary syirkah funds profit sharing include temporary syirkah funds from related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp147 and Rp68, respectively (Note 30).

26. GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

26. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Gaji dan upah	26.079	22.333
Tunjangan karyawan	9.017	9.175
Imbalan kerja (Catatan 31)	10.655	2.690
Pendidikan dan pelatihan	1.319	979
Total	47.070	35.177

Salaries and wages
Employee allowances
Employee benefits (Note 31)
Education and training

Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 gaji dan kesejahteraan atas dewan komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci masing-masing sebesar Rp16.350 dan Rp17.425 (Catatan 30)

As of December 31, 2017 and 2016, salaries and employees' benefits of the Bank's board of commissioners, directors and key management personel amounted to Rp16,350 and Rp17,425, respectively (Note 30).

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Jasa tenaga ahli	11.696	2.357
Sewa gedung dan peralatan	9.934	9.907
Pemeliharaan	3.914	5.439
Komunikasi	1.682	3.975
Asuransi	1.366	1.501
Transportasi dan perjalanan dinas	379	558
Listrik dan air	354	422
Perlengkapan kantor	294	321
Beban bank dan komisi	199	264
Rapat	88	110
Lain-lain	200	137
Total	30.106	24.991

Professional fees
Office and equipment rentals
Maintenance
Communications
Insurance
Transportation and travel
Electricity and water
Office supplies
Bank charges and commission
Office meetings
Others

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES RECEIVABLE AND PAYABLE

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	(56.179)	(72.635)	Unused financing facilities
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivable
Garansi yang diterima dari bank lain	18.316	18.188	Guarantees received from other banks
Liabilitas kontinjensi			Contingencies payable
Bank garansi yang diterbitkan	(2.242)	(15.715)	Bank guaranteed issued
Tagihan kontinjensi - neto	16.074	2.473	Contingencies receivable - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - NETO	(40.105)	(70.162)	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 garansi yang diterima dari bank lain adalah garansi yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 30)

As of December 31, 2017 and 2016, guarantee received from other banks were guarantee received from related parties (Note 30).

29. POSISI DEvisa NETO

29. NET OPEN POSITION

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas dari masing-masing mata uang asing, baik dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

Sesuai ketentuan-ketentuan tersebut, sejak tanggal 1 Juli 2010 bank umum wajib mengelola dan memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal setiap 30 menit sejak sistem treasuri Bank dibuka sampai dengan sistem treasuri ditutup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 concerning the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding Bank Net Open Position, the Net Open Position (NOP) is the sum of absolute value of the net difference between assets and liabilities of each foreign currency, either on the statement financial position or off financial position statement.

According to these regulations, since July 1, 2010, commercial banks are required to manage and maintain overall NOP at a maximum of 20% from capital for every 30 minutes from the time the treasury system is opened until closed.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on Net Open Position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

29. NET OPEN POSITION (continued)

The Bank's NOP as of December 31, 2017 and 2016, in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
Aset dan Aset pada Rekening Administratif/ Assets and Off Balance Sheet Assets	Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif/ Liabilities and Off Balance Sheet Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value		
Dolar AS	122.497	129.606	(7.109)	7.109	US Dollar
Dolar Singapura	49	-	49	49	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	96	-	96	96	Malaysian Ringgit
Pound Sterling Inggris	151	-	151	151	Great Britain Pound Sterling
Euro	61	-	61	61	Euro
Dolar Australia	39	-	39	39	Australian Dollar
Yen Jepang	9	-	9	9	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	85	-	85	85	Hong Kong Dollar
Total		(6.619)	7.599		Total
Total Modal			586.735		Total Capital
Rasio PDN terhadap modal			1,30%		NOP to capital ratio

31 Desember 2016/December 31, 2016					
Aset dan Aset pada Rekening Administratif/ Assets and Off Balance Sheet Assets	Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif/ Liabilities and Off Balance Sheet Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value		
Dolar AS	255.523	255.246	277	277	US Dollar
Dolar Singapura	53	-	53	53	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	10	-	10	10	Malaysian Ringgit
Pound Sterling Inggris	137	-	137	137	Great Britain Pound Sterling
Euro	146	-	146	146	Euro
Dolar Australia	88	-	88	88	Australian Dollar
Yen Jepang	113	-	113	113	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	85	-	85	85	Hong Kong Dollar
Total		909	909		Total
Total Modal			510.620		Total Capital
Rasio PDN terhadap modal			0,18%		NOP to capital ratio

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 4)			Current accounts with other banks (Note 4)
Maybank cabang Singapura	49	53	Maybank Singapore branch
Maybank cabang New York	2.077	1.438	Maybank New York branch
Maybank cabang London	151	137	Maybank London branch
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia	96	10	Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia
Maybank cabang Hong Kong	85	85	Maybank Hong Kong branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	350	5	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Sub- total	2.808	1.728	Sub-total
Piutang (Catatan 8)			Receivables (Note 8)
Direksi dan Pejabat Eksekutif	566	928	Boards of Directors and Executive Officers
Sub- total	566	928	Sub-total
Total aset untuk pihak berelasi	3.374	2.656	Total related parties assets
Persentase terhadap total aset	0,26%	0,19%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)			Deposit from other banks (Note 17)
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia	51.866	8.958	Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia
Maybank International (L) Ltd, Malaysia	1.268	344	Maybank International (L) Ltd, Malaysia
Maybank, cabang Singapura	322	15	Maybank, Singapore branch
Maybank, cabang Bandar Sri Begawan	1	1	Maybank, Bandar Sri Begawan branch
Total	53.457	9.318	Total
Persentase terhadap total liabilitas	13,19%	2,88%	Percentage to total liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Kontinjensi			Contingencies
Garansi yang diterima dari bank lain (Catatan 28) Maybank International (L) Ltd.,	18.316	18.188	Guarantees received from other banks (Note 28) Maybank International (L) Ltd.
Total kontinjensi untuk pihak berelasi	18.316	18.188	Total related parties contingencies
Persentase terhadap total tagihan kontinjensi	100%	100%	Percentage to total contingencies receivable
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 21) Karyawan kunci	1.264	563	Mudharabah demand deposits (Note 21) Key management personnel
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 22) Karyawan kunci	25	24	Mudharabah time deposits (Note 22) Key management personnel
Total dana syirkah temporer untuk pihak berelasi	1.289	587	Total related parties temporary syirkah fund
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	0,45%	0,14%	Percentage to total temporary syirkah fund
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Pendapatan			Income
Pendapatan jual beli (Catatan 24)	-	316	Income from sales and purchases (Note 24)
Total pendapatan dari pihak berelasi	-	316	Total related parties income
Persentase terhadap total pendapatan	-	0,29%	Percentage to total income
Beban			Expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (Catatan 25)	147	68	Third parties' share on return of temporary syirkah fund (Note 25)
Persentase terhadap total hak pihak Ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	0,98%	0,22%	Percentage to total third parties' share on return of temporary syirkah funds
Gaji dan kesejahteraan atas Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci Bank (Catatan 26)	16.350	17.425	Salaries and employees' benefits of the Bank's Boards of Commissioners, Directors, and key management personnel (Note 26)
Persentase terhadap total gaji dan kesejahteraan karyawan	34,74%	49,54%	Percentage to total salaries and employees' benefits

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Relationship	Related parties
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia
Maybank, cabang Singapura	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, Singapore branch
Maybank International (L) Ltd., Malaysia	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank International (L) Ltd., Malaysia
Maybank, cabang Bandar Seri Begawan	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, Bandar Seri Begawan branch
Maybank, cabang London	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, London branch
Maybank, cabang New York	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, New York branch
Maybank, cabang Hong Kong	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, Hong Kong branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	Pemegang saham akhir yang sama/ Same ultimate shareholder	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan kunci lainnya	Karyawan kunci/ Key management	Board of Directors, Board of Commissioners and other key management

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Mercer Aktuaria Konsultan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 20 Maret 2018 dan 20 Maret 2017, untuk tahun 2017 dan 2016. Liabilitas dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

31. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The liability for employees' benefits was accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 which was calculated by PT Mercer Aktuaria Konsultan, an independent actuary, in their report dated March 20, 2018 and March 20, 2017, for the year 2017 and 2016, respectively. The liability is calculated using the following assumptions:

31 Desember/December 31, 2016		
Tingkat bunga diskonto	8,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	Salary growth rate
Tabel mortalita	TMI 2011	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 25 tahun dan berkurang sampai dengan 0% hingga usia 55 tahun/ 10% per annum before age 25 and linearly decreasing to 0% until age 55	Resignation rate

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Dalam laporan aktuaris untuk tahun 2017, asumsi tanggal terminasi program adalah 1 Juli 2018, kecuali 1 (satu) karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela pada awal Januari 2018 dan direksi.

Berikut ini merupakan komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2017 dan 2016 dan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Nilai kini Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	9.983	9.832
Beban jasa kini	2.252	1.849
Beban jasa lalu	7.586	-
Beban bunga	817	841
Pembayaran manfaat	(868)	(880)
Keuntungan aktuarial	(1.765)	(1.659)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja akhir tahun	18.005	9.983

Beban imbalan kerja:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Beban jasa kini	2.252	1.849
Beban jasa lalu	7.586	-
Beban bunga	817	841
Beban imbalan kerja – neto (Catatan 26)	10.655	2.690

Mutasi liabilitas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Saldo awal tahun	9.983	9.832
Beban yang diakui di tahun berjalan	10.655	2.690
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(1.765)	(1.659)
Pembayaran manfaat	(868)	(880)
Saldo akhir tahun	18.005	9.983

31. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)

In actuary report for the year 2017, the assumption of program's termination date is July 1, 2018, except for 1 (one) employee who voluntarily resigned in early January 2018 and board of Directors.

The following summarize the components of the employees' benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017 and 2016 and liability for employees' benefits recognized in the statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

Movements in the balance of the present value of employees benefit obligation:

Present value of benefit obligation,
beginning of the year
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Payments of benefits
Actuarial gain

Present value of benefit obligation,
end of year

Provision for employees' benefits:

Current service cost
Past service cost
Interest cost

Employee benefits expense – net
(Note 26)

Movements of liability:

Balance at beginning of year
Expense recognized in current year
Total amount recognized in
other comprehensive income
Payments of benefits

Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan agregat biaya jasa kini dan biaya bunga pada tanggal 31 Desember 2016:

31. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change at 1% in discount rate, with all other variables held constant, of the obligation for employee benefit and aggregate current service cost and interest cost as of December 31, 2016:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2016			
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak liabilitas imbalan kerja	(665)	745	Effect on the defined benefit obligation
Jatuh tempo kewajiban imbalan manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (tidak diskonto):			
The maturity profile of defined benefit obligation as of 31 December 2017 and 2016, are as follows (undiscounted):			
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2017	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2016	
Manfaat yang harus dibayar :			Undiscounted benefits expected to be paid :
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	18.561	159	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	-	568	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	-	6.075	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	-	12.189	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	-	43.763	More than 10 years
Total	18.561	62.754	Total

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 1 dan 7,76 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The average duration of liability for employees' benefits are 1 and 7.76 years as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

32. PENERIMAAN NON-HALAL

Penerimaan non-halal merupakan penerimaan pendapatan denda dari nasabah dan jasa giro dari bank umum konvensional. Pendapatan non-halal yang berasal dari denda dari nasabah dan pendapatan jasa giro dari bank konvensional pada tahun 2017 masing-masing adalah sebesar Rp151 dan Rp16 dan pada tahun 2016 masing-masing adalah sebesar Rp58 dan Rp11.

32. NON-HALAL REVENUE

Non-halal revenue represents penalty income from debtors, and income from current account with non-syariah banks. Non-halal revenue from penalty income from debtors and interest income from current account with non-syariah banks in 2017 amounted to Rp151 and Rp16, respectively, and in 2016 amounted to Rp58 and Rp11, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp100 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

34. MANAJEMEN MODAL

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang, serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha dan kebutuhan likuiditas Bank.

33. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, saving deposits, and deposits from other banks.

On September 22, 2004, the President of the Republic of Indonesia approved the Law No. 24 of the "Lembaga Penjamin Simpanan" (LPS). Based on the Law, LPS will guarantee customer's deposits up to Rp100 and actively participate in maintaining the stability of the banking system in accordance with the authority given. The Law became effective from September 22, 2005 and since that date, the LPS has been formally operated.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the maximum amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the maximum amount of deposits guaranteed for a particular customer in a bank which previously according to the Law No. 24 year 2004 amounted to Rp100 was amended to Rp2,000.

As of December 31, 2017 and 2016, Bank is a participant of the guarantee program.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management policy aims to ensure that the Bank has an efficient capital structure, has a strong capital to support the Bank's current business development strategy and to maintain the continuity of the Bank's business in the foreseeable future, as well as to meet the capital adequacy set by the regulator.

Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners.

The Bank capital plan is formulated based on the assessment of capital adequacy requirements, business expansion plan and the Bank's liquidity needs.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO

Profil sisa umur aset dan liabilitas Bank berdasarkan perjanjian dengan nasabah/pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

35. MATURITY PROFILES

The maturity profiles of the Bank's assets and liabilities based on contractual agreements with customers/counter parties as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	Descriptions
Aset								Assets
Kas	910	910	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	30.437	30.437	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank Lain	13.271	13.271	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	244.200	244.200	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	213.344	-	-	13.058	-	200.286	-	Investment in marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	340.443	340.443	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Piutang	444.663	18.750	13.931	66.982	4.914	340.086	-	Receivables
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	37.801	-	-	34.899	-	2.902	-	Musarakah Financing
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2.778	-	-	-	2.778	-	-	Mudharabah Financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> – neto	111	-	-	-	-	-	111	Assets acquired for <i>ijarah</i> – net
Aset lain-lain – neto	7.773	2.475	1.525	4	3.754	-	15	Other assets – net
Sub- total	1.335.731	650.486	15.456	114.943	11.446	543.274	126	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.083)	-	-	-	-	-	(60.083)	Less: Allowance for impairment losses
Total	1.275.648	650.486	15.456	114.943	11.446	543.274	(59.957)	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	469	469	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer dan bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan	961	961	-	-	-	-	-	Undistributed third parties' share on return of temporary <i>syirkah</i> funds and <i>wadiah</i> bonus
Giro <i>wadiah</i>	274.805	274.805	-	-	-	-	-	<i>Wadiah</i> demand deposits
Simpanan dari bank lain	56.629	56.179	-	-	450	-	-	Deposits from other banks
Utang pajak	1.181	1.181	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.277	-	-	-	-	-	2.277	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	68.971	13.431	7.232	2.275	46.033	-	-	Other liabilities
Total	405.293	347.026	7.232	2.275	46.483	-	2.277	Total
Dana <i>syirkah</i> temporer								Temporary <i>syirkah</i> fund
Tabungan <i>Mudharabah</i>	4	4	-	-	-	-	-	<i>Mudharabah</i> saving deposits
Giro <i>Mudharabah</i>	26.065	26.065	-	-	-	-	-	<i>Mudharabah</i> demand deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	260.636	152.596	85.412	22.628	-	-	-	<i>Mudharabah</i> time deposits
Total	286.705	178.665	85.412	22.628	-	-	-	Total
Posisi Neto	583.650	124.795	(77.188)	90.040	(35.037)	543.274	(62.234)	Net Position

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

Profil sisa umur aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

35. MATURITY PROFILES (continued)

The maturity profiles of the Bank's assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016, are as follows (continued):

31 Desember 2016/December 31, 2016

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	Descriptions
Aset								Assets
Kas	1.338	1.338	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	32.753	32.753	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.156	16.156	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	278.500	278.500	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	350.570	-	-	150.045	-	200.525	-	Investment in marketable securities
Piutang	729.460	172.946	4.383	16.578	83.171	452.382	-	Receivables
Pembiayaan Musyarakah	222.964	56.130	10.000	-	27.998	128.836	-	Musyarakah Financing
Pembiayaan Mudharabah	10.442	-	-	-	-	10.442	-	Mudharabah Financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah – neto	53	-	-	-	-	-	53	Assets acquired for ijarah – net
Aset tetap – neto	4.372	-	-	-	-	-	4.372	Fixed assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	81.719	-	-	-	-	-	81.719	Deferred tax assets – net
Aset lain-lain – neto	14.620	5.391	1.537	1.290	1.222	-	5.180	Other assets – net
Sub- total	1.742.947	563.214	15.920	167.913	112.391	792.185	91.324	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(398.227)	-	-	-	-	-	(398.227)	Less: Allowance for impairment losses
Total	1.344.720	563.214	15.920	167.913	112.391	792.185	(306.903)	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	541	541	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil dana syirkah temporer dan bonus wadiah pihak ketiga yang belum dibagikan	1.279	1.279	-	-	-	-	-	Undistributed third parties' share on return of temporary syirkah funds and wadiah bonus
Giro wadiah	285.344	285.344	-	-	-	-	-	Wadiah demand deposits
Simpanan dari bank lain	12.790	12.340	-	-	450	-	-	Deposits from other banks
Utang pajak	943	943	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.238	-	-	-	-	-	3.238	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	19.102	2.797	-	3.624	982	11.699	-	Other liabilities
Total	323.237	303.244	-	3.624	1.432	11.699	3.238	Total
Dana syirkah temporer								Temporary syirkah fund
Tabungan Mudharabah	4	4	-	-	-	-	-	Mudharabah saving deposits
Giro Mudharabah	49.803	49.803	-	-	-	-	-	Mudharabah demand deposits
Deposito Mudharabah	379.565	283.798	78.140	17.627	-	-	-	Mudharabah time deposits
Total	429.372	333.605	78.140	17.627	-	-	-	Total
Posisi Neto	592.111	(73.635)	(62.220)	146.662	110.959	780.486	(310.141)	Net Position

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* yang ada adalah sebagai berikut:

1. Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek.

Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.

2. Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

36. PENGELOLAAN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan bagian penting dalam setiap menjalankan kegiatan usaha Bank. Maybank Syariah Indonesia menerapkan fungsi manajemen risiko secara independen sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan oleh perbankan berlandaskan prinsip Syariah.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Misi Bank dalam manajemen risiko adalah mempersiapkan kerangka dan metodologi yang sesuai untuk pengelolaan risiko secara efektif di Bank. Tujuan pengelolaan risiko mencakup pengembangan pendekatan dan metodologi baku dalam mengelola risiko di Bank, mempertegas struktur fungsional termasuk tujuan, peran dan tanggung jawab serta menumbuhkan budaya sadar akan risiko di Bank secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

35. MATURITY PROFILES (continued)

The following are the Bank's efforts to reduce the existing maturity gap:

1. Manage third party funds to be disbursed in the form of receivables and financing within the term period which shall not exceed the third party funding time period. The short-term third party funds shall be disbursed into the short-term receivables and financing.

Similarly, long-term third party funds shall be disbursed into the long-term receivable and financing.

2. Maintain relationship and encourage customers to deposit their funds for longer-term period by granting competitive yields.

36. RISK MANAGEMENT

Risk Management is an important aspect of any business activities of the Bank. Maybank Syariah Indonesia implements an independent risk management function in accordance with Bank Indonesia regulations as well as best practices for Sharia-based banking.

Risk Management Governance

The Bank's mission on risk management is to provide the appropriate frameworks and methodologies for the effective risk management in the Bank. The objectives of managing risk are to establish standard approach and methodology in managing risks across the Bank, to clarify functional structure including objectives, roles and responsibilities and to cultivate a risk-awareness culture throughout the Bank.

Implementation of Risk Management involves active oversight by the Boards of Commissioners and Directors.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Tata Kelola Manajemen Risiko (lanjutan)

Dewan Komisaris bertanggung jawab menyetujui strategi dan kebijakan manajemen risiko. Guna mendukung efektivitas pemantauan risiko, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta eksposur risiko.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait serta memastikan fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen.

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi untuk memantau pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi masalah penting terkait risiko.

Untuk melaksanakan fungsi pengelolaan risiko, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memonitor risiko di Bank secara keseluruhan, terpisah dari *Risk Taking Unit* dan Audit Internal.

Unit Bisnis merupakan *Risk Taking Unit* yang bertanggung jawab mengelola risiko secara keseluruhan dalam ruang lingkup tanggung jawab mereka. Unit tersebut harus secara jelas mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengontrol, dan menetapkan mitigasi yang tepat sebelum memasuki setiap aktivitas yang mengandung risiko.

Audit internal akan memberikan penilaian terhadap kecukupan kontrol internal, struktur organisasi dan garis tanggung jawab dan juga kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal serta prinsip syariah.

Bank Induk di Malaysia melakukan pemantauan secara aktif atas penerapan manajemen risiko di seluruh Grup Maybank.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Governance (continued)

The Board of Commissioners is responsible for approving and evaluating risk management strategy and policy. To support effective oversight, the Board of Commissioners has formed the Oversight Risk Management Committee (ORMC) responsible for overseeing the implementation of risk management strategy, policies and risk exposures.

The Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy and policies. The Board of Directors is responsible for formulating risk management strategy and policy, developing a risk management culture, ensuring continuing competence enhancement of related risk personnel, and ensuring the independent function of risk management.

The Risk Management Committee is established at the Board of Directors level for overseeing the development of risk strategy, policy and reviewing the major risk issues.

To undertake the risk management function, the Bank has formed the Risk Management Unit to monitor risks across the Bank. The Unit is an independent function set apart from Risk Taking Unit and Internal Audit.

Business Unit is risk taking unit which is responsible to manage the risk end to end within their areas of responsibility. They must clearly identify, measure, monitor, control and have mitigations to manage risk before embarking on any risk taking activity.

Internal Audit will provide reasonable assurance of appropriateness of internal controls, organization structure, and reporting lines and also compliance with prevailing law, regulations, internal policies of the Bank as well as syariah principles.

The Parent Bank in Malaysia is actively involved in overseeing the implementation of risk management function across the Maybank Group.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank melakukan pengelolaan risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Dua jenis risiko yang disebut terakhir yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi merupakan tambahan atas delapan jenis risiko yang telah ada sebelumnya sebagaimana diatur terakhir melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit usaha syariah dan telah dituangkan dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). Dalam hal ini, Bank sedang dalam proses pengembangan kerangka manajemen risiko mengenai kedua jenis risiko baru tersebut, namun belum memperhitungkannya dalam penilaian profil risiko Bank.

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio dan melalui penetapan kebijakan dan proses yang meliputi kriteria pemberian pembiayaan, orignasi dan persetujuan pembiayaan, penetapan harga, pemantauan nasabah, pengelolaan pembiayaan bermasalah, dan manajemen portofolio.

Untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko pembiayaan, Bank telah melakukan peninjauan ulang terhadap seluruh kebijakan risiko pembiayaan, memperkuat organisasi pembiayaan melalui pembentukan unit kerja baru yang berfungsi secara mandiri melakukan analisis risiko pembiayaan serta monitoring kualitas aset, serta mempertegas pembagian tugas dan tanggung jawab diantara unit kerja yang terlibat dengan proses pembiayaan. Untuk meningkatkan kualitas aset, Bank dengan ketat melakukan monitoring terhadap kinerja portofolio pembiayaan termasuk batas konsentrasi industri, dan deteksi awal pembiayaan bermasalah.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile

In conducting its business, the Bank has prepared risk management for 10 (ten) different risks which are financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, rate of return risk and investment risk. The latter two types of risk, which are rate of return risk and investment risk were addition to the previous eight other types of risks as stipulated by Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 about Implementation of Risk Management for Sharia Banks and Sharia Business Units that have been outlined in the Risk Management General Policy (KUMR). The Bank is in the process to develop the risk management framework on the two type of risks although they have not officially been regarded as significant component of risk profile assessment.

a. Financing Risk Management

Financing risk is the risk of loss resulting from the defaulting obligor or counterparty in fulfilling their obligations. Financing risk is managed both at the transaction and portfolio levels and through established policies and processes covering financing acceptance criteria, financing origination and approval, pricing, account monitoring, problem loan management, and portfolio management.

To increase the effectiveness of credit risk management, the Bank has taken action to review all financing risk management policies, to strengthen financing organization through the development of new working unit responsible independently to perform financing risk analysis and monitor asset quality, as well as to strengthen the segregation of duties and responsibilities between parties involved in credit process. To improve asset quality, Bank closely monitors financing portfolio performance, adherence to financing concentration limits and early detection and management of vulnerables financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	30.437	32.753
Giro pada bank lain	13.271	16.156
Penempatan pada Bank Indonesia	244.200	278.500
Investasi pada surat berharga	213.344	350.570
Efek-efek yang dibeli		
dengan janji dijual kembali	340.443	-
Piutang	444.663	729.460
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	37.801	222.964
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2.778	10.442
Aset lain-lainnya*)	2.116	3.109
	1.329.053	1.643.954
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(60.083)	(398.227)
	1.268.970	1.245.727
Rekening Administratif		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	56.179	72.635
Bank garansi yang diterbitkan	2.242	15.715
	58.421	88.350

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain piutang dan pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- Untuk piutang dan pembiayaan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Agunan yang digunakan diantaranya berupa tanah dan bangunan, mesin, piutang, *personal guarantee*, dan *corporate guarantee*.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Financing Risk Management (continued)

The following table presents the maximum exposure to credit risk of on-statement of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Statement of financial position
Current accounts with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia
Investments in marketable securities
Securities purchased
under resale agreement
Receivables
Musyarakah financing
Mudharabah financing
Other assets - others*)
Less: Allowance for impairment losses
Off balance sheet
Unused financing facility
Bank guarantees issued

*) Other assets consist of income receivables

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- The carrying amount of Bank's financial assets other than receivable and financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.
- For financing and receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. Collateral used includes land and building, machines, receivables, personal guarantee and corporate guarantee.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Financing Risk Management (continued)

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category are as follows:

31 December 2017/December 31, 2017						
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa Usaha/ Business Services	Lainnya/ Others	Total
Laporan posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	30.437	-	-	-	-	30.437
Giro pada bank lain	-	13.271	-	-	-	13.271
Penempatan Bank Indonesia	244.200	-	-	-	-	244.200
Investasi pada surat berharga	63.344	-	-	-	150.000	213.344
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	340.443	-	-	-	-	340.443
Piutang	-	11.980	142.259	-	290.424	444.663
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	-	2.902	-	-	34.899	37.801
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	-	2.778	-	-	-	2.778
Aset lain-lainnya*)	-	-	-	-	2.116	2.116
	678.424	30.931	142.259	-	477.439	1.329.053
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai						(60.083)
						1.268.970
*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima						

Statements of Financial Position
Current account with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia
Investment in marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Receivables
Musyarakah financing
Mudharabah Financing
Other assets*)

Less: Allowance for impairment losses

31 December 2016/December 31, 2016						
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa Usaha/ Business Services	Lainnya/ Others	Total
Laporan posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	32.753	-	-	-	-	32.753
Giro pada bank lain	-	16.156	-	-	-	16.156
Penempatan Bank Indonesia	278.500	-	-	-	-	278.500
Investasi pada surat berharga	200.570	-	-	-	150.000	350.570
Piutang	-	150.828	158.998	-	419.634	729.460
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	-	4.063	124.773	39.998	54.130	222.964
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	-	10.442	-	-	-	10.442
Aset lain-lainnya*)	-	-	-	-	3.109	3.109
	511.823	181.489	283.771	39.998	626.873	1.643.954
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai						(398.227)
						1.245.727
*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima						

Statements of Financial Position
Current account with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia
Investment in marketable securities
Receivables
Musyarakah financing
Mudharabah Financing
Other assets - others*)

Less: Allowance for impairment losses

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Informasi kualitas kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Giro pada Bank Indonesia	30.437	-	-	30.437	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13.271	-	-	13.271	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	244.200	-	-	244.200	Placement with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	213.344	-	-	213.344	Investment in marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	340.443	-	-	340.443	Securities purchased under resale agreements
Piutang	329.489	-	115.174	444.663	Receivables
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	37.801	-	-	37.801	Musarakah financing
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2.778	-	-	2.778	Mudharabah financing
Aset lain-lainnya	2.116	-	-	2.116	Other assets - others
	1.213.879	-	115.174	1.329.053	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.732)	-	(41.351)	(60.083)	Less: Allowance for impairment losses
	1.195.147	-	73.823	1.268.970	

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Giro pada Bank Indonesia	32.753	-	-	32.753	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.156	-	-	16.156	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	278.500	-	-	278.500	Placement with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	350.570	-	-	350.570	Investment in marketable securities
Piutang	494.511	-	234.949	729.460	Receivables
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	38.962	-	184.002	222.964	Musarakah financing
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	10.442	-	-	10.442	Musarakah financing
Aset lain-lainnya*)	3.109	-	-	3.109	Other assets - others*)
	1.225.003	-	418.951	1.643.954	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(23.128)	-	(375.099)	(398.227)	Less: Allowance for impairment losses
	1.201.875	-	43.852	1.245.727	

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga (imbal hasil) dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking books* maupun di *trading books*.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Pemantauan atas pergerakan nilai tukar telah dilakukan secara cermat dan *real time* sehingga Bank dapat mengelola portofolio mata uang asing pada kondisi yang paling kondusif bagi Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditentukan, sebagai tambahan dari pembatasan regulator sebesar 20%.

Selain pergerakan nilai tukar, Bank juga menghadapi risiko pasar dari perubahan tingkat imbal hasil pasar. Risiko imbal hasil Bank terutama terdapat pada posisi *banking book* (*rate of return in the banking book*). Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap repricing* sebagai dasar untuk menghitung *Earning-at-Risk* yang dapat memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank dalam jangka pendek.

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi Bank yang harus dikelola secara berkesinambungan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Market Risk Management

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates (rate of return risk) and exchange rates. Market risk is inherent in most of the Bank's operating positions and activities, in the banking books and in the trading books.

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

The Bank monitors exchange rate movements on a real time basis so that the Bank can manage foreign currency portfolio on the favourable condition. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined internal position limits are set on top of the 20% regulatory limit.

In addition to the movement of exchange rate, the Bank is also exposed to market risks from changes in the market rate of return. The rate of return risk of the Bank mainly is on the banking book (rate of return in the banking book). The Bank manages its rate of return risk through the use of repricing gap as a basis to calculate Earning-at-Risk (EAR) that can provide insight on the impact of rate of return changes to the Bank's earnings in short-term.

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is one of major concerns for the Bank that must be managed on an on-going basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas timbul akibat adanya ketidaksesuaian jatuh tempo antara liabilitas dan tagihan/pembiayaan yang dimiliki Bank. Hal ini dikarenakan pada umumnya Bank memiliki pendanaan dalam jangka pendek dan menyalurkannya ke dalam pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

Likuiditas dikelola dan dimonitor berdasarkan arus kas untuk memastikan kecukupan sumber dana dalam memenuhi liabilitas keuangan dan kewajiban regulator berdasarkan normal bisnis proses dan skenario *stress*. Analisis kesenjangan likuiditas dan monitoring terhadap indikator likuiditas telah diterapkan untuk memberikan informasi tambahan dalam mengelola posisi risiko likuiditas. Sumber dana terdiversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi pendanaan. Rencana pendanaan darurat likuiditas telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Untuk memperkuat pengelolaan risiko likuiditas, Bank memaksimalkan fungsi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). Posisi keuangan dan strategi likuiditas untuk pendanaan, kecukupan permodalan, penetapan harga dan kesenjangan jatuh tempo didiskusikan di rapat ALCO untuk evaluasi, pertimbangan dan keputusan lebih lanjut.

Untuk mengatasi rasio pembiayaan terhadap deposit (LDR) yang tinggi Bank memperkuat strategi pendanaan antara lain penurunan nilai deposit per nasabah dan diversifikasi nasabah untuk meminimalkan konsentrasi pendanaan. Dengan kata lain Bank akan berupaya menarik jumlah depasan yang lebih banyak.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

c. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity risk arises when there is a timing difference between the maturity of the Bank's liabilities and loan/financing. This is due to the short-term nature of the funds obtained by the Bank whereas the Bank uses these funds to finance loans granted to customers which are usually for a longer period of time.

Liquidity is managed and monitored on a cash flow basis to ensure that sufficient sources of funding is available to meet financial and regulatory obligations under business-as-usual (BAU) and stress scenarios. Liquidity gap analysis and monitoring on liquidity indicators have been implemented to serve as supplementary information in managing liquidity risk position. Sources of funding are diversified to minimize funding concentration. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

To strengthen the management of liquidity risk, the Bank maximizes the function of Asset Liability Management Committee (ALCO). Financial positions, as well as various liquidity strategy of funding, capital adequacy, pricing and maturity gap are discussed in ALCO for further assessment, deliberation and decision.

To mitigate the high loan to deposit ratio (LDR), Bank strengthens funding strategies, among others, to decrease in the amount of deposits per customer and customer diversification to minimize the concentration of funding. In other words, the Bank will seek to attract more number of depositors.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk mendukung success rate sumber pendanaan, Bank mengembangkan produk funding yang merupakan *mixed-product* antara pendanaan dan *investment financing* (*Mudharabah Muqayadah*). Dengan adanya peningkatan pendanaan untuk mendukung pembiayaan maka akan terjadi penurunan risiko konsentrasi pada struktur pendanaan.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul karena kurang memadainya proses internal, kegagalan sistem, *human error*, *fraud*, dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional merupakan risiko terbesar yang perlu dikelola secara hati-hati karena dampak risiko operasional yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank.

Pengendalian risiko operasional perlu dilakukan untuk memitigasi risiko operasional. Pengendalian risiko dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control/dual custody* dalam pelaksanaan transaksi, fungsi *override/otorisasi*, pembatasan wewenang akses sistem, pendidikan serta penilaian karyawan secara berkelanjutan, dan proses penilaian dan pelaksanaan fungsi internal audit.

Untuk mendukung monitoring risiko operasional, Bank telah menerapkan metode, seperti, dan tidak terbatas pada, *Incident Management & Data Collection (IMDC)*, *sRisk & Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicators (KRI)*, *Business Continuity Management*, dan *Fraud Risk Management*.

Seluruh aspek pengelolaan risiko operasional tercantum secara resmi dan tertulis pada kerangka manajemen risiko operasional yang dievaluasi secara berkala untuk penyesuaian dan peningkatan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

c. Liquidity Risk Management (continued)

To support the success rate of funding sources, Bank developed a funding product which is a *mixed-product* between funding and *investment financing* (*Mudharabah Muqayadah*). With the increased funding to support the financing, there will be a decrease in the concentration risk on the funding structure.

d. Operational Risk Management

Operational risk is the risk of loss arising from inadequate internal process, system failure, *human error*, *fraud*, and external events that affects operation of bank. Operational risk is the major risk that should be manage carefully due to the impact of operational risk that can affect bank's going concern.

Controls of operational risk are necessary to mitigate the operational risk. The risk controls was done through the segregation of tasks and duties, *dual control/dual custody* mechanism in execution of transaction, *override/authorization* function, restrictions on system access authority, employee education and assessment on an on going basis, and assessment and implementation of internal audit.

To facilitate the operational risk monitoring, the Bank has applied management tools, such as, and not limited to, *Incident Management & Data Collection (IMDC)*, *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicators (KRI)*, *Business Continuity Management*, and *Fraud Risk Management*.

All aspect of operational risk management are written formally in operational risk framework and evaluated periodically for adjustments and improvements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi bank syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Dewan Syariah Nasional. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Adapun beberapa metode untuk memitigasi risiko kepatuhan yang telah dilakukan oleh Bank selama ini adalah:

- a. Meminta seluruh karyawan dan satuan kerja yang ada untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan proses kegiatan operasional selama ini, memastikan kesesuaian implementasi tersebut dengan manual atau SOP yang berlaku serta menyempurnakan manual atau SOP terkait apabila diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan pengamanan pelaksanaan proses kegiatan operasional Bank.
- b. Meminta seluruh karyawan dan satuan kerja yang ada agar lebih meningkatkan kehati-hatian dan ketelitian dalam melakukan kegiatan operasional bank termasuk penyampaian laporan-laporan kepada Bank Indonesia.
- c. Meneruskan program-program kepatuhan yang bersifat *ex-ante*, antara lain:
 - i. Pelatihan (*in-house*) secara berkala mengenai kepatuhan dan manajemen risiko.
 - ii. Keikutsertaan satuan kerja Kepatuhan dan satuan kerja Manajemen Risiko secara aktif dalam pengawasan pengembangan.
 - iii. Mempertahankan komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan Dewan Pengawas Syariah untuk menegakkan pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

e. Compliance Risk Management

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations for syariah bank. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority, and National Syariah Board. The Bank inability to follow and comply with all laws and regulations related to the banking business activities may affect the continuity of the Bank.

Few methods to mitigate the compliance risks conducted by the Bank up to present are as follows:

- a. To impose all employees and units to perform evaluation on the implementation of the bank's operations, to ensure the consistency between implementation and the applicable manuals or SOPs and to enhance the relevant manual or SOP if needed to improve effectiveness and security in the bank's operations.
- b. To impose all employees and units to enhance prudence and thoroughness when performing the bank's operations as well as regulatory reporting to Bank Indonesia.
- c. To continue the *ex-ante* programs, such as:
 - i. Regular *in-house* training on compliance and risk management.
 - ii. Active involvement of Compliance and Risk Management unit in the development of new product.
 - iii. To maintain effective communication and coordination with Syariah Supervisory Board to ensure syariah compliance.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio piutang dan pembiayaan yang *non-performing (gross)* terhadap jumlah piutang dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 0,00% dan 43,99% sedangkan rasio piutang dan pembiayaan yang *non-performing (net)* terhadap jumlah piutang dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 0,00% dan 4,60%.

Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2017, Bank memiliki rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) untuk risiko kredit dan risiko operasional sebesar 76,58% (2016: 55,11%) dan KPM untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional sebesar 75,83% (2016: 55,06%).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terjadi pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) yang disebabkan oleh terjadinya penurunan modal Bank. Modal bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp586.735 dan Rp510.620. Bank berkomitmen akan menurunkan portofolio surat berharga secara bertahap.

38. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 0181/Srt.SSMD/MSI/02-2017 tanggal 27 Februari 2017 dan No. 006/Srt.SSMD/MSI/01-2017 tanggal 29 Januari 2018, pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

37. OTHER IMPORTANT INFORMATION

As of December 31, 2017 and 2016 the ratio of non-performing receivables and financing (gross) to total receivables and financing were 0.00% and 43.99%, respectively, while the ratio of non-performing receivables and financing (net) to total receivables and financing were 0.00% and 4.60%, respectively.

Based on management calculation as of December 31, 2017, the Bank has Capital Adequacy Ratio (CAR) considering credit risk and operational risk of 76.58% (2016: 55.11%) and CAR considering credit risk, market risk and operational risk of 75.83% (2016: 55.06%).

As of December 31, 2017 and 2016 the Bank exceeds Legal Lending Limit (LLL) caused by decrease in the Bank's capital. The bank's capital as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp586,735 dan Rp510,620, respectively. The Bank is committed to gradually reduce its investment on marketable securities.

38. OPINION OF THE SYARIAH SUPERVISORY BOARD

Through letter No. 0181/Srt.SSMD/MSI/02-2017 dated February 27, 2017 and No. 006/Srt.SSMD/MSI/01-2017 dated January 29, 2018, for the year ended December 31, 2017 the Syariah Supervisory Board (SSB) of the Bank has stated that in general, the Bank's operation and its products have complied with syariah rule and fatwa issued by the National Syariah Board Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and opinion of SSB.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2017, OJK telah meminta Bank dan Pemegang Saham Pengendali untuk menyampaikan rencana bisnis Bank kedepannya. Pada tanggal 28 September 2017, Pemegang Saham Pengendali telah menyampaikan rencana Konsolidasi Bisnis Maybank Group (Grup) di Indonesia kepada OJK yang akan berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank. Pada tanggal 31 Desember 2017, Pemegang Saham Pengendali telah menyampaikan surat pemberitahuan lebih lanjut kepada OJK untuk melakukan konsolidasi bisnis tersebut yang dapat berdampak pada kelangsungan usaha Bank.

Melalui surat tertanggal 15 Maret 2018, OJK telah menjawab surat Pemegang Saham Pengendali Bank dan menginformasikan bahwa pemberitahuan tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Sesuai dengan PBI 11/3/PBI/2009 mengenai "Bank umum syariah", dampak dari keputusan Pemegang Saham Pengendali terhadap kelangsungan usaha Bank dan pemulihan aset dan liabilitas belum dapat ditentukan hingga tanggal penyelesaian dan persetujuan penerbitan laporan keuangan ini.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh manajemen Bank pada tanggal 29 Maret 2018.

39. GOING CONCERN

In 2017, OJK has requested the Bank and the Controlling Shareholder to submit their business strategy in the future. In September 28, 2017, Controlling Shareholder informed OJK regarding Business Consolidation Plan of Maybank Group ("the Group") in Indonesia. Through letter dated December 31, 2017, the Controlling Shareholder sent notification letter to OJK of its decision to conduct business consolidation of the Bank which may impact on the Bank's ability to continue as a going concern.

Subsequently, through its letter dated March 15, 2018, OJK responded to the letter and notified the Controlling Shareholder that its intention has been recorded in the supervisory administration record of OJK.

Therefore, in accordance with the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/3/PBI/2009 "Sharia Banks", the impact of the Controlling Shareholders' decision on the going concern assertion of the Bank and the recoverability of the assets and liabilities has not been able to be determined as of the date of the completion and authorization for issuance of this financial statements.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for the issue by the management of the Bank on March 29, 2018.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Sona Topas Tower, 1st - 3rd Floor

Jalan Jendral Sudirman,

Kav. 26 Jakarta 12920 - Indonesia

Tel. +6221 2506446

Fax. +6221 2506757

www.maybanksyariah.co.id